

Muslim bin Al-Hajjaj

مكتبة إسماعيل بن عليسي

Daftar Isi

1. Bab keutamaan bulan Ramadan1
2. Bab wajib berpuasa Ramadhan karena melihat hilal dan berbuka karena melihat hilal dan jika tertutup awan pada awal berpuasa atau akhir berpuasa, maka disempurnakan hitungan bulan menjadi tiga puluh hari2
3. Bab: "Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan puasa satu atau dua hari"11
4. Bab satu bulan bisa dua puluh sembilan hari
5. Bab penjelasan bahwa setiap negeri memiliki rukyat sendiri dan bahwa apabila mereka telah melihat hilal, maka hukumnya tidak berlaku bagi negeri yang jauh dari mereka
6. Bab tenggang waktu hilal untuk dapat dilihat17
7. Bab penjelasan makna sabda Nabi <i>shallallahu ta'ala 'alaihi wa sallam</i> , "Dua bulan hari raya tidak berkurang" 19
8. Bab penjelasan bahwa mulainya puasa terjadi dengan terbitnya fajar, bahwa boleh baginya untuk makan atau selainnya sampai fajar terbit, penjelasan sifat fajar yang berkaitan dengan hukum-hukum mulainya puasa dan masuknya waktu salat Subuh serta selain itu
9. Bab keutamaan sahur, penekanan disukainya sahur, dan disukai mengakhirkan sahur dan menyegerakan berbuka28
10. Bab penjelasan waktu selesainya puasa dan keluarnya waktu siang 33
11. Bab larangan menyambung puasa
12. Bab penjelasan bahwa mencium ketika puasa tidak diharamkan bagi siapa saja yang tidak terangsang syahwatnya41
13. Bab sahnya puasa siapa saja yang masih dalam keadaan junub ketika fajar terbit48
14. Bab kerasnya pengharaman jimak di siang hari bulan Ramadan bagi orang yang berpuasa, wajibnya kafarat yang besar padanya, dan bahwa kafarat tersebut wajib bagi orang yang memiliki kelapangan maupun kesulitan serta tetap menjadi tanggungan orang yang kesulitan sampai dia mampu
15. Bab bolehnya puasa atau tidak puasa di bulan Ramadan bagi orang yang menempuh perjalanan selain maksiat apabila jarak perjalanannya dua <i>marhalah</i> atau lebih dan bahwa lebih utama bagi siapa saja yang mampu tanpa ada kesulitan



untuk berpuasa dan lebih utama bagi siapa saja yang kepayahan untuk tidak berpuasa5	8
16. Bab pahala orang yang berbuka ketika perjalanan apabila dia menangani suatu pekerjaan	
17. Bab pilihan untuk berpuasa atau tidak ketika safar	'0
18. Bab disukai tidak berpuasa bagi orang yang haji pada hari Arafah	7 4
19. Bab puasa hari Asyura	7 6
20. Bab hari apa saja disyariatkan puasa Asyura	39
21. Bab barang siapa sudah makan di hari Asyura maka ia menahan diri di sisa hari	
22. Bab larangan puasa di hari Idulfitri dan Iduladha	3
23. Bab pengharaman puasa hari-hari tasyriq	96
24. Bab dibencinya puasa hari Jumat secara bersendirian	7
25. Bab penjelasan penghapusan hukum firman Allah taala, "Dan wajib bagi orang- orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidiah" (QS. Al-Baqarah: 184) dengan firman-Nya, "Karena itu, barang siapa di antara kaliar hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu" (QS. Al-Baqarah: 185)	1
26. Bab kada puasa Ramadan di bulan Syakban10)1
27. Bab qadha` puasa bagi mayit10)3
28. Bab orang yang sedang berpuasa diundang makan, agar mengucapkan: Sesungguhnya aku berpuasa10)8
29. Bab menjaga lisan bagi orang yang berpuasa10	8(
30. Bab keutamaan puasa10)9
31. Bab keutamaan berpuasa di jalan Allah bagi siapa saja yang mampu asal tidak ada kemudaratan dan tidak ada pengabaian tugas	3
32. Bab bolehnya puasa sunah dengan niat di siang hari sebelum matahari mulai turun dan bolehnya berbuka bagi orang yang berpuasa sunah tanpa ada uzur 11	4
33. Bab makan, minum, dan jima'nya orang yang lupa tidak membatalkan puasa 11	6
34. Bab puasa Nabi <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i> di selain bulan Ramadan dan disukainya untuk tidak melewatkan satu bulan dari puasa11	7
35. Bab larangan dari puasa sepanjang tahun bagi siapa saja yang dimudaratkan	



karenanya atau yang mengakibatkan luput dari suatu hak atau bagi yang tidak berbuka pada dua hari raya dan hari tasyrik, serta penjelasan lebih utamanya puasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari
36. Bab disukainya puasa tiga hari pada setiap bulan, puasa hari Arafah, Asyura, Senin, dan Kamis
37. Bab puasa di akhir bulan Syakban142
38. Bab keutamaan puasa bulan Muharam
39. Bab disukainya puasa enam hari di bulan Syawwal mengiringi puasa Ramadhan
40. Bab keutamaan lailatulkadar, anjuran untuk mencarinya, dan penjelasan saatnya dan waktu-waktu yang paling diharapkan untuk mencarinya 147

بِنْ لِلَّهِ ٱلرَّحِيمِ اللَّهِ ٱلرَّحِيمِ اللَّهِ ٱلرَّحِيمِ

١ - بَابُ فَضْلِ شَهْرِ رَمَضَانَ

1. Bab keutamaan bulan Ramadan

١ - (١٠٧٩) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ وَابْنُ حُجْرٍ. قَالُوا: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ
 - وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ - عَنْ أَبِي سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ قَالَ: (إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِّحَتُ أَبُوابُ الْجُنَّةِ، وَغُلِّقَتُ أَبُوابُ النَّارِ، وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب هل يقال رمضان أو شهر رمضان، رقم: ١٨٩٨].

1. (1079). Yahya bin Ayyub, Qutaibah, dan Ibnu Hujr telah menceritakan kepada kami. Mereka berkata: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Abu Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila bulan Ramadan telah datang, maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu."

٢ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنِي حَرْمَلَةُ بَنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَنَسٍ، أَنَّ أَبَاهُ حَدَّ ثَهُ بَ أَنَّهُ سَمَعَ أَبًا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ: (إِذَا كَانَ رَمَضَانُ فَتَبَحَتُ أَبُوابُ الرَّحْمَةِ، وَغُلِقَتَ أَبُوابُ جَهَنَّمَ، وَسُلسِلَتِ الشَّيَاطِينُ).

2. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Ibnu Abu Anas; Bahwa ayahnya menceritakan kepadanya: Bahwa beliau mendengar Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Apabila di bulan Ramadan, maka pintu-pintu rahmat dibuka, pintu-pintu neraka Jahannam ditutup, dan setan-setan dirantai."

(...) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ حَاتِمٍ وَالْحَلُوانِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا يَعْفُوبُ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنَ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ: حَدَّثِنِي نَافِعُ بَنُ أَبِي أَنَسٍ؛ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمَعَ أَبا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ: (إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ) بِمِثْلِهِ.

Muhammad bin Hatim dan Al-Hulwani telah menceritakan kepadaku, keduanya berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih, dari Ibnu Syihab: Nafi' bin Abu Anas menceritakan kepadaku; Bahwa ayahnya menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila masuk bulan Ramadan" semisal hadis tersebut.

٢ - بَابُ وُجُوبِ صَوْمِ رَمَضَانَ لِرُؤْيَةِ الْهِلَالِ وَالْفَطْرِ لِرُؤْيَةِ الْهِلَالِ وَالْفَطْرِ لِرُؤْيَةِ الْهِلَالِ وَأَنَّهُ إِذَا غُمَّ فِي أُوَّلِهِ أَوْ آخِرِهِ أُكْلِلَتُ عِدَّةُ الشَّهْرِ ثَلَاثِينَ الْهَلِالِ وَأَنَّهُ إِذَا غُمَّ فِي أُوَّلِهِ أَوْ آخِرِهِ أُكْلِلْتُ عِدَّةُ الشَّهْرِ ثَلَاثِينَ الْهَلَالِ وَأَنَّهُ إِذَا غُمَّ فِي أُوَّلِهِ أَوْ آخِرِهِ أُكْلِلْتُ عِدَّةُ الشَّهْرِ ثَلَاثِينَ يَوْمًا

2. Bab wajib berpuasa Ramadhan karena melihat hilal dan berbuka karena melihat hilal dan jika tertutup awan pada awal berpuasa atau akhir berpuasa, maka disempurnakan hitungan bulan menjadi tiga puluh hari

٣ - (١٠٨٠) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بِنُ يَحْيَىٰ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَىٰ مَالِكِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ، أَنَّهُ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَقَالَ: (لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَإِنْ أَغْمِى عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ).

3. (1080). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Bahwa beliau menjelaskan Ramadhan, kemudian beliau bersabda, **"Janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihat hilal, dan jangan kalian berbuka (berhenti puasa dengan masuknya bulan Syawwal) hingga kalian melihatnya, dan jika kalian terhalangi awan, maka hitunglah."**

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ: (إذا رأيتم الهلال فصوموا...)، رقم: ١٩٠٦]. ٤ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافَعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَضَرَبَ بِيدَيْهِ فَقَالَ: (الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا - ثُمَّ عَقَدَ إِبْهَامَهُ فِي الثَّالِثَةِ - فَصُومُوا لِرُوَّ يَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُوَّ يَتِهِ، فَإِنْ أَغْمِى عَلَيْكُمْ فَاقَدِرُوا لَهُ ثَلَاثِينَ).

4. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Usamah menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan Ramadhan lalu beliau menggerakkan kedua tangan beliau seraya berkata, "Bulan itu begini dan begini dan begini – kemudian beliau menekuk ibu jari pada kali yang ketiga -. Maka berpuasalah kalian karena melihat hilal dan berbukalah karena melihatnya. Dan jika tertutup awan maka hitunglah tiga puluh hari."

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dengan sanad ini. Beliau bersabda, **"Dan jika tertutup awan, maka hitunglah tiga puluh."** seperti hadits Abu Usamah.

بِهٰذَا الْإِسْنَادِ، وَقَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ رَمَضَانَ فَقَالَ: (الشَّهُرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ، الشَّهُرُ هَكَذَا وَهَكَذَا). وَقَالَ: (فَاقْدِرُوا لَهُ) وَلَمْ يَقُلْ: (ثَلَاثِينَ).

5. 'Ubaidullah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari 'Ubaidullah, dengan sanad ini. Dan beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyebutkan Ramadhan lalu bersabda, **"Bulan itu dua puluh sembilan. Bulan itu begini dan begini dan begini."** Beliau berkata, **"Maka hitunglah."** Namun beliau tidak berkata, "Tiga puluh."

٢ - (...) - وَحَدَّ ثَنِي زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ: حَدَّ ثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَن أَيُّوبَ، عَن نَافِعٍ، عَن نَافِعٍ، عَن نَافِعٍ، عَن اللهِ عَنْ أَيُّوبَ، عَن نَافِعٍ، عَن اللهِ عَنْ أَيُّوبَ، عَن اللهِ عَنْ أَيْلُ اللهِ عَلَيْ أَلَّهُ اللهِ عَنْ أَيْلُ اللهِ عَلَيْ أَلَهُ اللهِ عَلَيْ أَلهُ اللهِ عَلَيْ أَلَهُ اللهِ عَلْمَ اللهِ عَلَيْ أَلَهُ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلْمُ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلْمَ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهِ عَلْمَ اللهِ عَلَيْ اللهِ اللهِ عَلَيْ اللهِ اللهِ عَلَيْ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِلْمُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِلَمُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُلَا اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ الللهُ اللهُ اللهُ الللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ الللهُ الللهُ الل

6. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma; Beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bulan itu ada dua puluh sembilan hari. Maka janganlah kalian berpuasa sampai kalian melihat hilal, dan janganlah kalian berbuka sampai kalian melihatnya. Dan jika tertutup awan, maka hitunglah."

٧ - (...) - وَحَدَّثَنِي حُمَيْدُ بَنُ مَسْعَدَةَ الْبَاهِلِيُّ: حَدَّثَنَا بِشَرُ بَنُ الْمُفَضَّلِ: حَدَّثَنَا بِشَرُ بَنُ الْمُفَضَّلِ: حَدَّثَنَا بِشَرُ بَنُ الْمُفَضَّلِ: حَدَّثَنَا مِسْكَةُ - وَهُوَ ابْنُ عَلَقَمَةَ - عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (الشَّهُرُ تِسْعُ وَعِشْرُونَ، فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْمُلَالَ فَصُومُوا، وَإِذَا وَأَيْتُمُ الْمُلَالَ فَصُومُوا، وَإِذَا وَأَيْتُمُ الْمُلَالَ فَصُومُوا، وَإِذَا وَأَيْتُمُ وَعَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ).

7. Humaid bin Mas'adah Al-Bahili telah menceritakan kepadaku: Bisyr ibnul Mufadhdhal menceritakan kepada kami: Salamah bin 'Alqamah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*; Beliau



berkata: Rasululah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Bulan itu dua puluh sembilan hari. Jika kalian telah melihat hilal, maka berpuasalah. Dan jika kalian telah melihatnya, maka berbukalah. Dan jika tertutup awan, maka hitunglah."**

٨ - (...) - حَدَّ ثَنِي حَرْمَلَةُ بَنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ: حَدَّ ثَنِي سَالِمُ بَنُ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمْرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ يَشَاهُ عَنْهُمَا قَالَ: عَمْرَ رَسُولَ اللهِ يَشَاهُ عَنْهُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْمُوهُ فَأَ فَطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ).

8. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, beliau berkata: Salim bin 'Abdullah menceritakan kepadaku; Bahwa 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Jika kalian telah melihat hilal, maka berpuasalah. Dan jika kalian telah melihatnya, maka berbukalah. Dan jika tertutup awan, maka hitunglah."

[البخاري: كتاب الصوم، باب هل يقال رمضان أو شهر رمضان، رقم: ١٩٠٠].

٩ - (...) - وَحَدَّ ثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ وَيَحْيَىٰ بَنُ أَيُّوبَ وَقُتَلْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ وَابَنُ حُجِرٍ - قَالَ يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ اللهِ عَلَىٰ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ - قَالَ يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ اللهِ عَلَىٰ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ دِينَارٍ ، أَنَّهُ سَمَعَ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ دِينَارٍ ، أَنَّهُ سَمَعَ ابْنَ عُمْرَ رَضِيَ الله عَنْهُمَا ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَنْ عَبْدَ اللهِ عَلَىٰ وَاللهُ عَلَىٰ اللهِ عَلَىٰ اللهُ عَلَىٰ اللهِ عَلَيْلُو اللهُ اللهِ عَلَىٰ اللهُ عَلَىٰ اللهُ اللهُ عَلَىٰ اللهُ اللهُ عَلَىٰ اللهُ اللهُ عَلَىٰ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَىٰ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَىٰ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَىٰ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُولُولُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ الله

9. Yahya bin Yahya, Yahya bin Ayyub, Qutaibah bin Sa'id, dan Ibnu Hujr telah menceritakan kepada kami. Yahya bin Yahya berkata: Telah mengabarkan kepada kami. Selain beliau berkata: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin Dinar; Bahwa beliau mendengar Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma; Beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, **"Bulan itu ada dua**

puluh sembilan malam. Janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihat hilal, dan janganlah kalian berbuka hingga kalian melihat hilal. Kecuali jika tertutup awan. Jika tertutup awan, maka hitunglah."

١٠ - (...) - حَدَّثَنَا هَارُونُ بَنُ عَبْدِ اللهِ: حَدَّثَنَا رَوْحُ بَنُ عُبَادَةَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّاءُ بَنُ إِسْحَاقَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بَنُ دِينَارِ؛ أَنَّهُ سَمَعَ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ عَلَيْهِ يَقُولُ: (الشَّهُرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا) وَقَبَضَ إِنْهَامَهُ فِي الثَّالِثَةِ.

10. Harun bin 'Abdullah telah menceritakan kepada kami: Rauh bin 'Ubadah menceritakan kepada kami: Zakariyya bin Ishaq menceritakan kepada kami: 'Amr bin Dinar menceritakan kepada kami; Bahwa beliau mendengar Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bulan itu begini, begini, dan begini." Dan beliau melipat ibu jari pada kali yang ketiga.

11 - (...) - وَحَدَّ ثَنِي جَجَّاجُ بَنُ الشَّاعِرِ: حَدَّ ثَنَا حَسَنُ الْأَشْيَبُ: حَدَّ ثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَعْيَىٰ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةً، أَنَّهُ سَمْعَ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ يَقُولُ: (الشَّهُرُ تِسْعُ وَعِشْرُونَ).

11. Hajjaj ibnusy Sya'ir telah menceritakan kepadaku: Hasan Al-Asyyab menceritakan kepada kami: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, beliau berkata: Abu Salamah mengabarkan kepadaku; Bahwa beliau mendengar Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma' berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bulan itu ada dua puluh sembilan hari."

١٢ - (...) - وَحَدَّثَنَا سَهُلُ بَنُ عُثَمَانَ: حَدَّثَنَا زِيَادُ بَنُ عَبْدِ اللهِ الْبَكَّائِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَمَا، عَبْدِ اللهِ بَنِ عُمْرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّهِ بِي عَمْرَ وَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ قَالَ: (الشَّهُرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا: عَشْرًا وَعَشْرًا وَيَسْعًا).

12. Sahl bin 'Utsman telah menceritakan kepada kami: Ziyad bin 'Abdullah Al-Bakka`i menceritakan kepada kami, dari 'Abdul Malik bin 'Umair, dari Musa bin

Thalhah, dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, **"Bulan itu begini, begini, dan begini: sepuluh, sepuluh, dan sembilan."**

١٣ - (...) - وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بَنُ مُعَاذِ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَبَلَةَ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (الشَّهُرُ كَذَا وَكَذَا وَكَذَا) وَصَفَّقَ بِيَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ بِكُلِّ أَصَابِعِهِمَا، وَنَقَصَ فِي الصَّفَقَةِ الثَّالِثَةِ إِبْهَامَ الْمُنْنَى أَوِ الْيُسْرَى.

13. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabalah, beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma, beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bulan itu begini, begini, dan begini." Beliau mengepakkan dua tangan dua kali dengan semua jari-jemari beliau, dan mengurangi ibu jari yang kanan atau kiri pada kali yang ketiga.

قَالَ عُقْبَةُ: وَأَحْسِبُهُ قَالَ: (الشَّهَرُ ثَلَاثُونَ) وَطَبَّقَ كَفَّيْهِ ثَلَاثَ مِرَارٍ.

14. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari 'Uqbah bin Huraits, beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: **Rasulullah** *shallallahu 'alaihi wa sallam* **bersabda, "Bulan itu ada dua puluh sembilan hari." Syu'bah membentangkan kedua tangannya tiga kali, dan beliau menurunkan ibu jarinya pada kali yang ketiga.**

'Uqbah berkata: Aku menyangka dia berkata, "Bulan itu ada tiga puluh hari." Beliau membentangkan dua telapak tangan beliau tiga kali.

10 - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا غُنَدَرُ، عَنْ شُعْبَةَ. (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بِنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَارٍ. قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَارٍ. قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْمُعْبَةُ، عَنِ النَّعْبَةُ مَعْرَو بْنِ سَعِيدٍ، أَنَّهُ سَمَعَ ابْنَ عُمْرَ رَضِيَ الْأَسُودِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، أَنَّهُ سَمَعَ ابْنَ عُمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِي عَلَيْ قَالَ: (إِنَّا أُمَّةُ أُوسِيَّةً، لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسُبُ، الشَّهُرُ هَكَذَا وَهَكَذَا يَعْنِي تَمَامَ ثَلَاثِينَ.

15. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Ghundar menceritakan kepada kami, dari Syu'bah. (Dalam riwayat lain) Muhammad ibnul Mutsanna dan Ibnu Basysyar telah menceritakan kepada kami. Ibnul Mutsanna berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al-Aswad bin Qais, beliau berkata: Aku mendengar Sa'id bin 'Amr bin Sa'id bahwa beliau mendengar Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma menceritakan hadits, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "Sesungguhnya kita adalah umat yang ummi, kita tidak menulis dan tidak menghitung. Bulan itu begini, begini, dan begini." Beliau menggenggam ibu jari pada kali yang ketiga. "Dan bulan itu begini, begini, dan begini." Yakni sempurna tiga puluh.

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ: (لا نكتب ولا نحسب)، رقم: ١٩١٣]. (...) - وَحَدَّ ثَنِيهِ مُحَمَّدُ بِنُ حَاتِمٍ: حَدَّ ثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْأَسُودِ بْنِ قَيْسٍ، جِهٰذَا الْإِسْنَادِ، وَلَمْ يَذَكُرُ لِلشَّهْرِ الثَّانِي: ثَلَاثِينَ.

Muhammad bin Hatim telah menceritakan hadits ini kepadaku: Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al-Aswad bin Qais, dengan sanad ini. Namun, beliau tidak menyebutkan pada bulan yang kedua lafazh: tiga puluh.

١٦ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلِ الجُّهَدَرِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادِ: حَدَّثَنَا اللَّهُ عَبُهُمَا الْحَسَنُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ قَالَ: سَمْعَ ابْنُ عُمْرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا رَجُلًا يَقُولُ: اللَّيْلَةَ لَيْلَةُ النِّصْفُ؟ سَمِعْتُ رَجُلًا يَقُولُ: اللَّيْلَةَ النِّصْفُ؟ سَمِعْتُ رَبُولَ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهُ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى الللهِ ع

16. Abu Kamil Al-Jahdari telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami: Al-Hasan bin 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin 'Ubaidah, beliau berkata: Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma mendengar seseorang laki-laki mengatakan: Malam ini malam pertengahan bulan. Lalu beliau bertanya kepadanya: Bagaimana engkau mengetahui bahwa malam ini adalah pertengahan bulan? Aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bulan itu begini, begini – beliau memberi isyarat dengan sepuluh jari-jemari beliau dua kali -, dan begini – pada kali yang ketiga beliau memberi isyarat dengan seluruh jari-jemari dan menahan atau meninggalkan ibu jari beliau -."

١٧ - (١٠٨١) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ: أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بَنُ سَعْد، عَنِ ابْنِ شَهُابٍ، عَنْ سَعِيد بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَنْ سَعِيد بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهُ اللهِ عَلَيْهُ وَلَا اللهِ عَلَيْهُ وَا اللهِ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللهُ اللهِ عَلَيْهُ اللهُ اللهِ عَلَيْهُ اللهِ عَلَيْهُ اللهِ عَلَيْهُ اللهُ اللهِ عَلَيْهُ اللهِ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ ال

17. (1081). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Ibrahim bin Sa'd mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila kalian telah melihat hilal (Ramadan), berpuasalah kalian. Dan apabila kalian telah melihatnya (hilal Syawal), berhentilah berpuasa. Apabila kalian terhalangi awan, berpuasalah sebanyak tiga puluh hari."

١٨ - (...) - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّمْنِ بَنُ سَلَّامٍ الْجُمُحِيُّ: حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ -يَعْنِي ابْنَ مُسَلِمٍ - عَنْ مُحَمَّد - وَهُوَ ابْنُ زِيَاد- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ فَالَدَ (صُومُوا لِرُوُّ يَته وَأَفْطِرُوا لِرُوَّ يَته، فَإِنْ غَمِّى عَلَيْكُرُ فَأَكْلُوا الْعَدَد).

18. 'Abdurrahman bin Sallam Al-Jumahi telah menceritakan kepada kami: Ar-Rabi' bin Muslim menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu; Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Berpuasalah kalian berdasarkan rukyat (Ramadan) dan berhentilah berpuasa berdasarkan rukyat (Syawal). Apabila kalian terhalangi awan, sempurnakanlah hitungan bulan itu."

19 - (...) - وَحَدَّثَنَا عُبِيَدُ اللهِ بِنُ مُعَاذِ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بِنِ اللهِ وَيَادٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ وَاللهِ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهِ وَ

19. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, beliau berkata: Aku mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Berpuasalah kalian berdasarkan rukyat (Ramadan) dan berhentilah berpuasa berdasarkan rukyat (Syawal). Apabila hilal tertutupi awan dari kalian, maka hitunglah menjadi tiga puluh."**

٠٠ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ بِشَرِ الْعَبْدِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ بِشَرِ الْعَبْدِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ اللهِ بَنُ عُمْرَ، عَنَ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنهُ عَبْدُ اللهِ بَنُ عُمْرَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنهُ قَالَ: (إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُوهُ فَاللهِ وَيَلِي اللهِ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلاثِينَ). فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ أَغْمِي عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلاثِينَ).

20. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin

Bisyr Al-'Abdi menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah bin 'Umar menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menyebut hilal, lantas beliau bersabda, "Apabila kalian telah melihat hilal (Ramadan), maka berpuasalah. Dan bila kalian sudah melihatnya (hilal Syawal), berhentilah berpuasa. Apabila kalian terhalangi awan, hitunglah menjadi tiga puluh."

3. Bab: "Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan puasa satu atau dua hari"

٢١ - (١٠٨٢) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عَلِيّ بْنِ مُبَارَكِ، عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَكِيعٌ، عَنْ عَلِيّ بْنِ مُبَارَكِ، عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ: (لَا تَقَدَّمُوا رَمَضَانَ بِصَوْمٍ يَوْمٍ وَلَا يَوْمَيْنِ، إِلَّا رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فَلْيَصُمْهُ).

21. (1082). Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Abu Bakr berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dari 'Ali bin Mubarak, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan puasa sehari atau dua hari, kecuali seseorang yang sudah rutin berpuasa, maka silakan ia tetap berpuasa hari itu."**

(...) - وَحَدَّ ثَنَاهُ يَحْيَىٰ بَنُ بِشَرِ الْحَرِيرِيُّ: حَدَّ ثَنَا مُعَاوِيَةُ - يَعْنِي ابْنَ سَلَّامٍ - (ح) وَحَدَّ ثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ وَحَدَّ ثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ وَابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ عُمْرَ، قَالًا: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ: حَدَّ ثَنَا أَيُّوبُ (ح) وَحَدَّ ثِنِي أَيِي عُمْرَ، قَالًا: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ: حَدَّ ثَنَا أَيُّوبُ (ح) وَحَدَّ ثِنِي زُهِيرُ بُنُ مُمَّدٍ: حَدَّ ثَنَا شَيْبَانُ . كُلُّهُمْ عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ أَيِي زُهْيَرُ بْنُ حَرَبٍ: حَدَّ ثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُمَّدٍ: حَدَّ ثَنَا شَيْبَانُ . كُلُّهُمْ عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ أَيِي

كَثِيرٍ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ، نَحُوَهُ.

Yahya bin Bisyr Al-Hariri telah menceritakan hadits ini kepada kami: Mu'awiyah bin Sallam menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Abu 'Amir menceritakan kepada kami: Hisyam menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: 'Abdul Wahhab bin 'Abdul Majid menceritakan kepada kami: Ayyub menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami: Syaiban menceritakan kepada kami. Mereka semua dari Yahya bin Abu Katsir, dengan sanad ini, semisal itu.

٤ - بَابُّ الشَّهُرُ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ

4. Bab satu bulan bisa dua puluh sembilan hari

٢٢ - (١٠٨٣) - حَدَّثَنَا عَبْدُ بَنُ مُمَيْدِ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرُ، عَنِ الثُّهْرِيِّ؛ أَنَّ النَّبِيِّ أَقْسَمَ أَنُ لَا يَدْخُلَ عَلَى أَزْوَاجِهِ شَهْرًا. قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَأَخْبَرَنِي عُرُوةُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَلَّا مَضَتْ تِسْعُ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً، فَأَخْبَرَنِي عُرُوةُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَلَّا مَضَتْ تِسْعُ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً، إِنَّكَ أَعُدُّهُنَّ، دَخُلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ عَلَيْنَا شَهْرًا، وَإِنَّكَ دَخَلَتَ مِنْ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ، أَعُدُّهُنَّ. فَقُالَ: (إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعٍ وَعِشْرُونَ).

22. (1083). 'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri; Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersumpah untuk tidak masuk ke kediaman istri-istri beliau selama sebulan. Az-Zuhri berkata: 'Urwah mengabarkan kepadaku, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau mengatakan: Ketika telah berlalu dua puluh sembilan malam, sebagaimana yang aku hitung, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam masuk ke tempat tinggalku. 'Aisyah mengatakan: Beliau memulai denganku. Aku pun mengatakan: Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau telah

bersumpah untuk tidak masuk ke kediaman kami selama sebulan. Namun engkau sudah masuk ketika baru dua puluh sembilan malam. Aku telah menghitungnya. Beliau pun bersabda, "Sesungguhnya satu bulan ada yang dua puluh sembilan malam."

٢٣ - (١٠٨٤) - حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ رُجِّجِ: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ. (ح) وَحَدَّثَنَا قُتُيْبَةُ بَنُ سَعِيد - وَاللَّفُظُ لَهُ-: حَدَّثَنَا لَيْثُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِر رَضِيَ اللهُ عَنْهُ؛ أَنَّهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَيْلِهِ اعْتَزَلَ نِسَاءَهُ شَهْرًا، فَقُرَجَ إِلَيْنَا فِي تِسْعِ وَعِشْرِينَ، فَقُلْنَا: إِنَّمَا الشَّهْرُ) وَصَفَّقَ بِيَدَيْهِ ثَلَاثُ مَرَّاتٍ، وحَبَسَ إِضَبَعًا وَاحِدَةً فِي اللَّخِرَةِ.

23. (1084). Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepada kami: Al-Laits mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami –dan redaksi ini milik beliau-: Laits menceritakan kepada kami, dari Abuz Zubair, dari Jabir *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menjauhi para istrinya selama sebulan. Lalu beliau keluar menemui kami setelah dua puluh sembilan hari. Kami berkata: Hari ini baru lewat dua puluh sembilan hari. Beliau bersabda, "Bulan ini hanya", beliau mengangkat kedua telapak tangannya sebanyak tiga kali dan beliau menahan satu jarinya di terakhir kalinya.

٢٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي هَارُونُ بَنُ عَبْدِ اللهِ وَجَّاجُ بَنُ الشَّاعِرِ. قَالَا: حَدَّثَنَا جَّاجُ بِنُ الشَّاعِرِ. قَالَا: حَدَّثَنَا جَّاجُ بِنُ مُحَدِّ. قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَبِي: أَخْبَرَنِي أَبُو الزَّبَيْرِ؛ أَنَّهُ سَمْعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِي اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: اعْتَزَلَ النَّبِيُّ عَيْلِهِ نِسَاءَهُ شَهْرًا، فَخَرَجَ إِلَيْنَا صَبَاحَ تَسْعِ وَعِشْرِينَ. فَقَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ: فَقَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ: فَقَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ: إِنَّنَا لِتَسْعِ وَعِشْرِينَ. فَقَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ: (إِنَّ الشَّهُرَ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ) ثُمَّ طَبَّقَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ بِيَدَيْهِ ثَلَاثًا: مَرَّتَيْنِ بِأَصَابِعِ (إِنَّ الشَّهُرَ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ) ثُمَّ طَبَّقَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ بِيَدَيْهِ ثَلَاثًا: مَرَّتَيْنِ بِأَصَابِعِ (إِنَّ الشَّهُرَ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ) ثُمَّ طَبَّقَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ بِيَدَيْهِ ثَلَاثًا: مَرَّتَيْنِ بِأَصَابِع

يَدَيْهِ كُلُّهَا، وَالثَّالِثَةَ بِتَسْعٍ مِنْهَا.

24. Harun bin 'Abdullah dan Hajjaj ibnusy Sya'ir telah menceritakan kepadaku. Keduanya mengatakan: Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Ibnu Juraij mengatakan: Abuz Zubair mengabarkan kepadaku; Bahwa beliau mendengar Jabir bin 'Abdullah radhiyallahu 'anhuma mengatakan: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah menjauhi para istrinya selama sebulan. Lalu beliau keluar menemui kami pada keesokan hari kedua puluh sembilan. Sebagian orang-orang mengatakan: Wahai Rasulullah, pagi ini baru lewat dua puluh sembilan hari. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya sebulan bisa dua puluh sembilan hari." Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mendekatkan kedua tangannya sebanyak tiga kali: dua kali dengan seluruh jari-jemari kedua tangan beliau dan kali yang ketiga dengan sembilan jari beliau.

٢٥ - (١٠٨٥) - حَدَّثَنَى هَارُونُ بِنُ عَبِدُ اللهِ: حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بِنُ مُحَدَّ. قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجِ: أَخْبَرَنِي يَحْيَىٰ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ؛ أَنَّ عِكْرِمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمْنِ بْنِ الْحَارِّثِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَخْبَرَتُهُ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حَلَفَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَىٰ بَعْضِ أَهْلِهِ شَهْرًا، فَلَمَّا مَضَىٰ تِسْعَةُ وَعِشْرُونَ يَوْمًا، غَدَا عَلَيْهِمْ - أَوْ رَاحَ -. فَقِيلَ لَهُ: حَلَفْتَ، يَا نَبِيَّ اللهِ، أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا. قَالَ: (إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ يُومًا).

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ: (إذا رأيتم الهلال فصوموا...)، رقم: ١٩١٠].

25. (1085). Harun bin 'Abdullah telah menceritakan kepadaku: Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Ibnu Juraij mengatakan: Yahya bin 'Abdullah bin Muhammad bin Shaifi mengabarkan kepadaku; Bahwa 'Ikrimah bin 'Abdurrahman ibnul Harits mengabarkan kepadanya; Bahwa Ummu Salamah radhiyallahu 'anha mengabarkan kepadanya; Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersumpah untuk tidak masuk menemui sebagian istrinya selama satu bulan. Ketika telah berlalu dua puluh sembilan hari, beliau mendatangi mereka di pagi atau sore hari. Lalu dikatakan kepada beliau: Engkau telah bersumpah, wahai Nabi Allah, untuk tidak masuk menemui kami selama satu bulan. Beliau bersabda, "Sesungguhnya satu bulan ada yang dua puluh sembilan hari."

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Rauh mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Adh-Dhahhak, yakni Abu 'Ashim, menceritakan kepada kami. Semuanya dari Ibnu Juraij, dengan sanad ini, semisal hadis tersebut.

٢٦ - (١٠٨٦) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ بِشَرٍ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ بِشَرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللهُ إِسَّمَاعِيلُ بَنُ أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: (الشَّهُرُ هُكَذَا وَهُكَذَا) عَنْهُ، قَالَ: (الشَّهُرُ هُكَذَا وَهُكَذَا) ثُمَّ نَقَصَ فِي الثَّالِثَةِ إِصْبَعًا.

26. (1086). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami: Isma'il bin Abu Khalid menceritakan kepada kami: Muhammad bin Sa'd menceritakan kepadaku, dari Sa'd bin Abu Waqqash radhiyallahu 'anhu; Beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menepukkan satu tangan beliau ke tangan lainnya seraya bersabda, "Satu bulan itu begini dan begini." Lalu beliau mengurangi satu jari beliau pada kali yang ketiga.

٢٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بَنُ زَكَرِيَّاءَ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بَنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ إِللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ قَالَ: عَنْ إِللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ قَالَ: (الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا). عَشْرًا وَعَشْرًا وَتِسْعًا مَرَّةً.

27. Al-Qasim bin Zakariyya` telah menceritakan kepadaku: Husain bin 'Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Isma'il, dari Muhammad bin Sa'd, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Satu bulan itu begini, begini, dan begini." Sepuluh, sepuluh, dan sembilan satu kali.

(...) - وَحَدَّ ثَنِيهِ مُحَمَّدُ بَنُ عَبْدِ اللهِ بَنِ قُهْزَاذَ: حَدَّ ثَنَا عَلِيُّ بَنُ الْحَسَنِ بَنِ شَقِيقٍ وَسَلَمَةُ بَنُ سُلَيْمَانَ. قَالًا: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ - يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ -: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ أَبِي خَالِد، فِي هٰذَا الْإِسْنَادِ، بِمَعْنَى حَدِيثِهِمَا.

Muhammad bin 'Abdullah bin Quhzadz telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Ali ibnul Hasan bin Syaqiq dan Salamah bin Sulaiman menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: 'Abdullah ibnul Mubarak mengabarkan kepada kami: Isma'il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dalam sanad ini, semakna hadis keduanya.

٥ - بَابُ بِيَانِ أَنَّ لِكُلِّ بَلَدٍ رُوَّيَتُهُم، وَأَنَّهُمْ إِذَا رَأُوا الْهِلَالَ بِبَلَدٍ لَا يَثْبُتُ حُكُمُهُ لِمَا بَعُدَ عَنْهُمْ

5. Bab penjelasan bahwa setiap negeri memiliki rukyat sendiri dan bahwa apabila mereka telah melihat hilal, maka hukumnya tidak berlaku bagi negeri yang jauh dari mereka

٢٨ - (١٠٨٧) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ بَنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ وَابْنُ جُمِّ - قَالَ يَحْيَىٰ بَنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ وَابْنُ جُمِّ - عَنْ مُحَدِّ يَعْنَىٰ إِسْمَاعِيلُ، وَهُوَ ابْنُ جَعَفَرٍ - عَنْ مُحَدِّ - وَهُوَ ابْنُ جَعَفَرٍ - عَنْ مُحَدِّ فَنَا إِسْمَاعِيلُ، وَهُو ابْنُ جَعَفَرٍ - عَنْ مُحَدِّ فَعَنَهُ إِلَىٰ - وَهُوَ ابْنُ أَبِي حَرْمَلَةَ - عَنْ كُرَيْبٍ، أَنَّ أُمَّ الْفَصْلِ بِنْتَ الْحَارِثِ بَعَثَتُهُ إِلَىٰ مُعَاوِيَةَ بِالشَّامِ، قَالَ: فَقَدِمْتُ الشَّامَ فَقَضَيْتُ حَاجَبَا، وَاسْبُلَّ عَلَيَّ رَمَضَانُ وَأَنَا مُعَالِينَةً فِي آخِرِ الشَّهُرِ، فَسَأَلَنِي عَبْدُ اللهِ بَنُ عَبَلْسُ رَضِيَ الله عَنْهُمَا، ثُمَّ ذَكَرَ الْهِلَالَ فَقَالَ: مَتَىٰ رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ؟ فَقُلْتُ: اللهِ بَنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ الله عَنْهُمَا، ثُمَّ ذَكَرَ الْهِلَالَ فَقَالَ: مَتَىٰ رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ؟ فَقُلْتُ:

رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ الْجُمُّعَةِ. فَقَالَ: أَنْتَ رَأَيْتَهُ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، وَرَآهُ النَّاسُ. وَصَامُوا وَصَامَ مُعَاوِيَةُ. فَقَالَ: لَكُمُّ وَلَهُ النَّاسُ. وَصَامُوا وَصَامَ مُعَاوِيَةُ. فَقَالَ: لَكُمْ فَقَالَ: لَكُمْ هَكَذَا أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ. فَقُلْتُ: لَا، هَكَذَا أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ. وَشَكَ يَعْنَى بُنُ يَحْيَى فِي: نَكْتَفِي، أَوْ تَكْتَفِي.

28. (1087). Yahya bin Yahya, Yahya bin Ayyub, Qutaibah, dan Ibnu Hujr telah menceritakan kepada kami. Yahya bin Yahya mengatakan: Telah mengabarkan kepada kami. Yang lain mengatakan: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Harmalah, dari Kuraib; Bahwa Ummul Fadhl bintul Harits mengutusnya kepada Mu'awiyah yang berada di Syam. Kuraib mengatakan: Aku tiba di Syam, lalu aku pun menunaikan keperluannya. Hilal bulan Ramadan tampak ketika aku berada di Syam. Aku melihat hilal itu pada malam Jumat. Kemudian, aku tiba di Madinah di akhir bulan. 'Abdullah bin 'Abbas radhiyallahu 'anhuma bertanya kepadaku, kemudian beliau menyebutkan tentang hilal dan bertanya: Kapan kalian melihat hilal? Aku menjawab: Kami melihatnya pada malam Jumat. Ibnu 'Abbas bertanya memastikan: Apakah engkau benar-benar melihatnya? Aku mengatakan: Ya, bahkan orang-orang pun melihatnya dan mereka berpuasa, begitu pula Mu'awiyah. Ibnu 'Abbas berkata: Akan tetapi kami baru melihatnya pada malam Sabtu. Jadi kami akan tetap berpuasa sampai menyempurnakan 30 hari atau sampai kami melihat hilal. Aku mengatakan: Tidakkah engkau mencukupkan dengan rukyat Mu'awiyah dan puasa beliau? Ibnu 'Abbas mengatakan: Tidak, demikianlah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan kami.

Yahya bin Yahya ragu pada kata: *naktafi* (kami mencukupkan) atau *taktafi* (engkau mencukupkan).

6. Bab tenggang waktu hilal untuk dapat dilihat

حُصَينٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا لِلْعُمْرَةِ، فَلَمَّا نَزَلْنَا بِبَطْنِ غَلْلَةً قَالَ: تَرَاءَيْنَا الْهِلَالَ، فَقَالَ بَعْضُ الْقُوْمِ: هُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ، وَقَالَ بَعْضُ الْقُوْمِ: هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ، قَالَ: فَقَالَ بَعْضُ الْقُوْمِ: هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ، فَقَالَ: أَيْنَا الْهَلَالَ، فَقَالَ بَعْضُ الْقُوْمِ: هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ، فَقَالَ: أَيَّ لَيْلَةٍ رَأَيْتُوهُ؟ قَالَ: هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ، فَقَالَ: أَيَّ لَيْلَةٍ رَأَيْتُوهُ؟ قَالَ: فَقُلْنَا: لَيْلَةً كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ عَلَيْهِ قَالَ: (إِنَّ الله مَدَّهُ لِلرُّؤُيَةِ، فَهُو لِللهِ يَكَلِّهُ وَالْدَ (إِنَّ الله مَدَّهُ لِلرُّؤُيَةِ، فَهُو لَللهِ مَلَّاهُ مَدَّهُ لِلرُّؤُيَةِ، فَهُو لَلْيَلَةٍ رَأَيْتُوهُ).

29. (1088). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari 'Amr bin Murrah, dari Abul Bakhtari, beliau berkata: Kami pernah keluar untuk menunaikan umrah. Ketika kami singgah di lembah Nakhlah, beliau berkata: Kami berusaha melihat bulan sabit. Sebagian orang berkata: Bulan ini berumur tiga malam. Sebagian yang lain berkata: Bulan ini baru berumur dua malam. Abul Bakhtari berkata: Kami pun bertemu Ibnu 'Abbas, lalu kami berkata: Sesungguhnya kami telah melihat bulan sabit. Sebagian orang berkata: Bulan tersebut berumur tiga malam. Sebagian yang lain mengatakan: Bulan tersebut baru berumur dua malam. Ibnu 'Abbas bertanya: Malam kapan kalian melihat hilal? Abul Bakhtari berkata: Kami menjawab: Pada malam ini dan ini. Ibnu 'Abbas berkata: Sesungguhnya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya Allah memberi tenggang waktu hilal untuk dapat dilihat. Jadi bulan tanggal satu adalah di malam kalian melihatnya."

٣٠ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا غُنْدَرُ، عَنْ شُعْبَةَ، (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَارٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ جَعْفَرٍ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بِنِ مُرَّةَ. قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: أَهْلَلْنَا رَمَضَانَ وَخَوْنُ بِذَاتِ عِرْقِ. فَأَرْسَلْنَا رَجُلًا إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَسَأَلُهُ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَسَأَلُهُ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَنَاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَسَأَلُهُ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَسَأَلُهُ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَنَاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَسَأَلُهُ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْكُمْ فَأَكُوا الْعِدَّةَ).

30. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Ghundar menceritakan kepada kami, dari Syu'bah. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna dan Ibnu Basysyar telah menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari 'Amr bin Murrah. Beliau mengatakan: Aku mendengar Abul Bakthari mengatakan: Kami melihat hilal bulan Ramadan dalam keadaan kami berada di Dzatu 'Irq. Kami mengutus seseorang kepada Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma untuk bertanya kepada beliau. Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Allah memberi tenggang waktu hilal untuk dapat dilihat. Sehingga, apabila kalian tidak melihatnya, maka sempurnakanlah hitungan bulan."

7. Bab penjelasan makna sabda Nabi *shallallahu* ta'ala 'alaihi wa sallam, "Dua bulan hari raya tidak berkurang"

31. (1089). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Yazid bin Zurai' mengabarkan kepada kami, dari Khalid, dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Dua bulan hari raya tidak berkurang, yaitu Ramadan dan Zulhijah."

إِسْحَاقَ بْنِ سُوَيْدٍ وَخَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ اللهِ عَلَىٰ اللهِ عَلْمَ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ اللهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَىٰ اللهِ عَلْمُ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلْمُ اللهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَيْهِ عَلْمُ اللهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَيْهِ عَلْمُ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلْمُ اللهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلْمُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللهِ عَلْمُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللّهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللّهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللّهِ عَلَيْهِ عَلَىٰ اللّهِ عَلَيْهِ عِلْمُ عَلَيْهِ عَلَا

فِي حَدِيثِ خَالِدٍ: (شَهْرَا عِيدٍ: رَمَضَانُ وَذُو الْحِجَّةِ).

32. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Suwaid dan Khalid, dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari Abu Bakrah; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Dua bulan hari raya tidak berkurang."

Di dalam hadis Khalid, "Dua bulan hari raya, yaitu Ramadan dan Zulhijah."

٨ - بَابُ بِيَانِ أَنَّ الدُّخُولَ فِي الصَّوْمِ يَحْصُلُ بِطُلُوعِ الْفَحْرِ وَأَنَّ لَهُ الْأَكُلَ وَغَيْرَهُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ وَبِيَانِ صِفَةِ الْفَجْرِ الَّذِي وَأَنَّ لَهُ الْأَكُلَ وَغَيْرَهُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ وَبِيَانِ صِفَةِ الْفَجْرِ الَّذِي نَتَعَلَّقُ بِهِ الْأَحْكَامُ مِنَ الدُّخُولِ فِي الصَّوْمِ وَدُخُولِ وَقْتِ صَلَاةِ الشَّعْرَ فِي الصَّوْمِ وَدُخُولِ وَقْتِ صَلَاةِ الصَّافَةِ الْكَ
 الصَّبْح وَغَيْر ذَلِكَ

8. Bab penjelasan bahwa mulainya puasa terjadi dengan terbitnya fajar, bahwa boleh baginya untuk makan atau selainnya sampai fajar terbit, penjelasan sifat fajar yang berkaitan dengan hukum-hukum mulainya puasa dan masuknya waktu salat Subuh serta selain itu

٣٣ - (١٠٩٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بَنُ إِدْرِيسَ، عَنْ حُصَيْنِ، عَنِ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتُ: ﴿حَتَّىٰ حُصَيْنِ، عَنِ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتُ: ﴿حَتَّىٰ كُمُ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتُ: ﴿حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسُودِ مِنَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّ اللهَرة: ١٨٧]. يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسُودِ مِنَ الْفَجْرِ أَنْ اللهَرة: ١٨٧].

قَالَ لَهُ عَدِيُّ بَنُ حَاتِمٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أَجْعَلُ تَحْتَ وِسَادَتِي عَقَالَيْنِ: عِقَالًا أَيْضَ وَعِقَالًا أَسُودَ، أَعْرِفُ اللَّهِ اللَّيْلَ مِنَ النَّهَارِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (إِنَّ وَسَادَتَكَ لَعَرِيضٌ، إِنَّمَا هُوَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَبَيَاضُ النَّهَارِ). [البخاري: كتاب الصوم، باب قوله الله تعالى: ﴿وكلوا واشربوا حتى يتبين لكم الخيط...﴾، رقم: ١٩١٦].

33. (1090). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Asy-Sya'bi, dari 'Adi bin Hatim radhiyallahu 'anhu, beliau berkata: Ketika turun ayat "hingga terang bagi kalian benang putih dari benang hitam, yaitu fajar" (QS. Al-Baqarah: 187). 'Adi bin Hatim berkata kepada beliau: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku menjadikan dua tali di bawah bantalku. Satu tali berwarna putih dan satu tali berwarna hitam. Aku mengetahui malam dari siang (menggunakan dua tali itu). Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Sungguh bantalmu benar-benar lebar. Ayat itu sebenarnya bermakna hitamnya malam dan putihnya siang."

٣٤ - (١٠٩١) - حَدَّثَنَا عُبِيدُ اللهِ بنُ عُمَرَ الْقُوارِيرِيُّ: حَدَّثَنَا فُضَيلُ بنُ سُلَيْمَانَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَازِم: حَدَّثَنَا سَهْلُ بَنُ سَعْدِ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتُ هٰذِهِ الْآيَةُ: ﴿وَكُلُواْ وَالْشَرَبُواْ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ ٱلْخَيْطُ ٱلْأَبْيضُ مِنَ ٱلْخَيْطِ ٱلْأَسُودِ [البقرة: ١٨٧]، قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يَأْخُذُ خَيْطًا أَبِيضَ وَخَيْطًا أَسُودَ، فَيَأْكُلُ حَتَّى يَسْتَبِينَهُمَا، حَتَّى قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يَأْخُذُ خَيْطًا أَبِيضَ وَخَيْطًا أَسُودَ، فَيَأْكُلُ حَتَّى يَسْتَبِينَهُمَا، حَتَّى أَزْلَ اللهُ عَنَ وَجَلَّ: ﴿مِنَ ٱلْفُجْرِ أَ﴾ [البقرة: ١٨٧]: فَبَيْنَ ذٰلِكَ.

34. (1091). 'Ubaidullah bin 'Umar Al-Qawariri telah menceritakan kepada kami: Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami: Abu Hazim menceritakan kepada kami: Sahl bin Sa'd menceritakan kepada kami, beliau berkata: Ketika turun ayat ini, "dan makan minumlah hingga terang bagi kalian benang putih dari benang hitam" (QS. Al-Baqarah: 187). Beliau berkata: Dahulu ada lelaki yang mengambil seutas benang putih dan seutas benang hitam. Dia makan sampai bisa membedakan keduanya. Hal itu terjadi sampai Allah 'azza wa jalla menurunkan ayat, "yaitu fajar" (QS. Al-Baqarah: 187), sehingga hal itu menjadi jelas.

٣٥ - حَدَّثَنِي مُحَدَّدُ بَنُ سَهُلِ التَّهِمِيُّ وَأَبُو بَكْرِ بَنُ إِسْحَاقَ، قَالاً: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ: أَخْبَرَنَا أَبُو غَسَّانَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ، عَنْ سَهُلِ بَنِ سَعْد رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، مَلْ بَنِ سَعْد رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتُ هَذِهِ الْآيَةُ: ﴿وَكُلُواْ وَآشَرَبُواْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ ٱلْخَيْطُ ٱلْأَبْيضُ مِنَ ٱلْغَيْطِ ٱلْأَسُودِ ﴾ [البقرة: ١٨٧]. قَالَ: فَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَرَادَ الصَّوْمَ، رَبَطَ أَخَدُهُمْ فِي رِجُلَيْهِ الْخَيْطَ الْأَسُودَ وَالْخَيْطَ الْأَبْيَضَ، فَلَا يَزَالُ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُ رَجُلَيْهِ الْخَيْطَ الْأَسُودَ وَالْخَيْطَ الْأَبْيَضَ، فَلَا يَزَالُ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُ رَجُنِيهُمَا. فَأَزُلَ اللهُ بَعْدَ ذَلِكَ: ﴿مِنَ ٱلْفَجْرِ أَلَى إِللَّهُ اللَّهُ وَالنَّهُ وَالنَّهُ وَالنَّهُ وَاللَّهُ وَالنَّهُ وَالنَّهُ وَالنَّهُ وَاللَّهُ وَالنَّهُ وَاللَّهُ وَاللّهُ وَاللَّهُ وَلُولُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَالَيْلُ وَاللَّهُ وَلَا لَلْهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَلْهُ وَلَا لَهُ لَهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَلْهُ وَلَا اللَّهُ وَالَا لَهُ وَاللَّهُ وَلَا لَكُولُونَا وَاللَّهُ وَلَا لَهُ اللَّهُ وَلَا لَلْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَهُ وَلَا لَهُ اللَّهُ وَلَا لَاللَّهُ وَلَا لَاللَّهُ وَلَا لَهُ اللَّهُ وَلَا لَلَّهُ وَلَا لَكُواللَّهُ وَلَا لَاللَّهُ وَلَا لَلْكُوا وَلَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَكُوا لَا اللَّهُ وَلَا لَاللَّهُ وَلَا لَهُ اللَّهُ وَلَا لَهُ اللّهُ وَلَا لَهُ الللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول الله تعالى: ﴿وكلوا واشربوا حتى يتبين لكم الخيط...﴾، رقم: ١٩١٧].

35. Muhammad bin Sahl At-Tamimi dan Abu Bakr bin Ishaq telah menceritakan kepadaku. Keduanya berkata: Ibnu Abu Maryam menceritakan kepada kami: Abu Ghassan mengabarkan kepada kami: Abu Hazim menceritakan kepadaku, dari Sahl bin Sa'd *radhiyallahu 'anhu*; Beliau berkata: Ketika ayat ini turun, "dan makan minumlah hingga terang bagi kalian benang putih dari benang hitam" (QS. Al-Baqarah: 187). Beliau berkata: Dahulu ada seseorang yang apabila ingin puasa, dia mengikatkan benang hitam dan benang putih di kedua kakinya. Dia tetap makan dan minum sampai dua benang itu tampak dengan jelas. Lalu Allah menurunkan lanjutan ayat tersebut, "yaitu fajar" (QS. Al-Baqarah: 187). Maka mereka pun mengetahui bahwa yang dimaksud oleh ayat itu adalah malam dan siang.

٣٦ - (١٠٩٢) - حَدَّثَنَا يَعْيَىٰ بَنُ يَعْيَىٰ وَمُحَدَّدُ بَنُ رُجْمٍ. قَالَا: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ. (حَ) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا لَيْتُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ وَعَلَيْهِ أَنَّهُ قَالَ: (إِنَّ بِلَالًا يُؤَذِّنُ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ وَعَلِيهِ أَنَّهُ قَالَ: (إِنَّ بِلَالًا يُؤَذِّنُ لِللهِ عَلَيْهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ وَعَلِيهِ أَنَّهُ قَالَ: (إِنَّ بِلَالًا يُؤَذِّنُ اللهِ عَلَيْهِ، فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى تَسْمَعُوا تَأْذِينَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ).

36. (1092). Yahya bin Yahya dan Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepada

kami. Keduanya berkata: Al-Laits mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Salim bin 'Abdullah, dari 'Abdullah *radhiyallahu 'anhu*, dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bahwa beliau bersabda, **"Sesungguhnya Bilal mengumandangkan azan masih di waktu malam. Jadi, silakan makan dan minum sampai kalian mendengar azan Ibnu Ummu Maktum."**

٣٧ - (...) - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بِنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ سَالِحِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ يَقُولُ: (إِنَّ بِلَالًا يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ، فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى تَسْمَعُوا أَذَانَ ابْنِ رَسُولَ اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ

37. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Salim bin 'Abdullah, dari 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Bilal mengumandangkan azan masih di waktu malam. Jadi, silakan kalian makan dan minum sampai kalian mendengar azan Ibnu Ummu Maktum."

٣٨ - (...) - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمُيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ مُوءَذِّنَانِ: بِلَالُ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْمَى. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (إِنَّ بِلَالًا يُؤذِّنُ بِلَيْلٍ، فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُؤذِّنُ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ).

قَالَ: وَلَمْ يَكُنُ بَيْنَهُمَا إِلَّا أَنْ يَنْزِلَ هَاذَا وَيَرْقَىٰ هَاذَا.

38. Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah dahulu memiliki dua orang muazin, Bilal dan Ibnu Ummu Maktum seorang yang buta. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

"Sesungguhnya Bilal mengumandangkan azan masih di waktu malam. Jadi, silakan kalian makan dan minum sampai Ibnu Ummu Maktum mengumandangkan azan."

Beliau berkata: Jarak antara kedua azan itu hanyalah antara Bilal turun sampai Ibnu Ummu Maktum naik.

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami: Al-Qasim menceritakan kepada kami, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam...* semisal hadits ini.

Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Usamah menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ishaq telah menceritakan kepada kami: 'Abdah mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami. Mereka seluruhnya dari 'Ubaidullah dengan masing-masing dua sanad di atas. Semisal hadits Ibnu Numair.

(لَيْسَ أَنْ يَقُولَ هَكَذَا وَهَكَذَا - وَصَوَّبَ يَدَهُ وَرَفَعَهَا - حَتَّى يَقُولَ هَكَذَا) - وَفَرَّجَ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ -.

[البخاري: كتاب الأذان، باب الأذان قبل الفجر، رقم: ٦٢١].

39. (1093). Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami: Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At-Taimi, dari Abu 'Utsman, dari Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Janganlah azan Bilal menghalangi salah seorang kalian dari sahurnya, karena dia azan masih di waktu malam. Azan Bilal bertujuan agar orangorang yang salat malam kembali istirahat sejenak dan agar orang-orang yang masih tidur segera bangun." Beliau juga bersabda, "Fajar bukanlah seperti yang orang katakan begini dan begini –beliau meletakkan tangannya di bawah lalu menaikkannya-, namun fajar adalah yang begini –beliau merenggangkan jari-jemari beliau-.

(...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمُيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ - يَعْنِي الْأَحْمَرَ - عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ، غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: (إِنَّ الْفَجْرَ لَيْسَ الَّذِي يَقُولُ هٰكَذَا - وَجَمَعَ أَصَابِعَهُ ثُمَّ نَكُسَهَا إِلَى الْأَرْضِ - وَلَكِنِ الَّذِي يَقُولُ هٰكَذَا - وَوَضَعَ الْمُسَبِّحَةَ عَلَى الْمُسَبِّحَةِ وَمَدَّ يَدَيْهِ -.

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Abu Khalid Al-Ahmar menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At-Taimi, dengan sanad ini. Hanya saja beliau bersabda, "Sesungguhnya fajar bukanlah yang dikatakan begini –beliau mengumpulkan jarijemarinya kemudian mengarahkannya ke tanah- akan tetapi fajar adalah seperti ini –beliau meletakkan jari telunjuk di atas jari telunjuk yang lain lalu membentangkan kedua tangannya-.

٠٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بَنُ سُلِيْمَانَ. (ح) وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ وَالْمُعْتَمِرُ بَنُ سُلِيْمَانَ. كِلَاهُمَا عَنْ سُلَيْمَانَ

التَّيْمِيِّ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ. وَانْتَهَىٰ حَدِيثُ الْمُعْتَمِرِ عِنْدَ قَوْلِهِ: (يُنَبِّهُ نَائِمَكُمْ وَيَرْجِعُ قَالْمُكُمِّ).

40. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan keapda kami: Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Jarir dan Mu'tamir bin Sulaiman mengabarkan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Sulaiman At-Taimi, dengan sanad ini. Hadis Mu'tamir berhenti di sabda beliau, "Memperingatkan orang yang masih tidur dan agar orang yang sedang salat malam kembali istirahat sejenak."

Ishaq mengatakan: Jarir mengatakan di dalam hadisnya, "Dan tidaklah dikatakan begini, namun harusnya begini" –yakni tentang fajar- yaitu melintang (horizontal) dan tidak menjulang ke atas.

41. (1094). Syaiban bin Farrukh telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Warits menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin Sawadah Al-Qusyairi: Ayahku menceritakan kepada kami; Bahwa beliau mendengar Samurah bin Jundab mengatakan: Aku mendengar Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Janganlah salah seorang kalian teperdaya oleh azan Bilal dari (berhenti) makan sahur dan jangan pula (teperdaya) oleh warna putih ini sampai menyebar.

اللهِ بَنُ سَوَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ بَنِ جُنْدَبِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ: (لَا يَغُرَّنَّكُمْ أَذَانُ بِلَالٍ، وَلَا هٰذَا الْبَيَاضُ - لِعَمُودِ الصَّبْحِ - حَتَّى يَشْتَطيرَ هٰكَذَا).

42. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami: Isma'il bin 'Ulayyah menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin Sawadah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Samurah bin Jundab *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Janganlah kalian teperdaya (salah sangka) oleh azan Bilal dan oleh warna putih yang menjulang ke atas seperti pilar sampai warna putih tersebut menyebar seperti ini."

٤٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّ بَنِي أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّ ثَنَا حَمَّادُ - يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ - حَدَّ ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَوَادَةَ الْقُشَيْرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْ سَمُرة بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (لَا يَغُرَّنَكُمُ مِنْ سَحُورِ كُمْ أَذَانُ بِلَالٍ، وَلَا بَيَاضُ اللهِ عَنْ سَمُورَ مُمْ أَذَانُ بِلَالٍ، وَلَا بَيَاضُ اللهِ عَنْ سَمَولَ اللهِ عَنْ سَمُورَ مُمْ أَذَانُ بِلَالٍ، وَلَا بَيَاضُ اللهُ فَقِ الْمُشْتَطِيلُ هَكَذَا، حَتَّى يَسْتَطِيرَ هَنَكَذَا).

43. Abur Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan kepadaku: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin Sawadah Al-Qusyairi menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Samurah bin Jundub *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Janganlah azan Bilal membuat kalian salah sangka sehingga berhenti dari makan sahur kalian dan jangan pula (salah sangka dengan) warna putih di ufuk yang menjulang seperti ini sampai warna putih itu menyebar seperti ini."

Hammad memberi isyarat dengan kedua tangannya, yakni horizontal.

٤٤ - (...) - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بَنُ مُعَاذِ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَوَادَةَ. قَالَ: سَمِعْتُ سَمُرَةَ بْنَ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَهُوَ يَخْطُبُ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ عَلَاللهِ،

أَنَّهُ قَالَ: (لَا يَغُرَنَّكُمُ نِدَاءُ بِلَالٍ، وَلَا هَنذَا الْبَيَاضُ حَتَّى يَبْدُوَ الْفَجْرُ – أَوْ قَالَ: - حَتَّى يَنْفُجِرَ الْفَجْرُ).

44. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sawadah. Beliau berkata: Aku mendengar Samurah bin Jundab *radhiyallahu 'anhu*, ketika beliau berkhotbah, beliau menceritakan dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Bahwa beliau bersabda, "Janganlah kalian salah sangka terhadap azan Bilal dan jangan pula (salah sangka) terhadap warna putih ini sampai fajar tampak –atau beliau berkata:- sampai fajar memancar."

Ibnul Mutsanna menceritakan hadis tersebut kepada kami: Abu Dawud menceritakan kepada kami: Syu'bah mengabarkan kepada kami: Sawadah bin Hanzhalah Al-Qusyairi mengabarkan kepadaku, beliau berkata: Aku mendengar Samurah bin Jundab *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, lalu beliau menyebutkan ini.

9. Bab keutamaan sahur, penekanan disukainya sahur, dan disukai mengakhirkan sahur dan menyegerakan berbuka

صُهَيْبٍ، عَنْ أَنْسٍ، (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ، عَنِ ابْنِ عُلْيَةً، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. (ح) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَيَالَةِ: (تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي الشَّحُورِ بَرَكَةً).

45. (1095). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Husyaim mengabarkan kepada kami, dari 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib, dari Anas. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami, dari Ibnu 'Ulayyah, dari 'Abdul 'Aziz, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*. (Dalam riwayat lain) Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dan 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Sahurlah kalian, karena pada sahur itu ada keberkahan."**

٢٤ - (١٠٩٦) - (ح) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ وَعَبِّهِ: وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بَنِ صُهِيْبٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي الشُّحُورِ بَرَكَةً).

46. (1096). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dan 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sahurlah kalian karena ada keberkahan pada makan sahur."

(...) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا لَيْثُ، عَنْ مُوسَى بَنِ عُلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرِو بَنِ الْعَاصِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: (فَصْلُ مَا بَيْنَ صِيَامِنَا وَصِيَامٍ أَهْلِ الْكِتَابِ، أَكُلَةُ السَّحَرِ).

Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami, dari Musa bin 'Ulai, dari ayahnya, dari Abu Qais *maula* 'Amr ibnul 'Ash, dari

'Amr ibnul 'Ash; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Pembeda antara puasa kita dengan puasa ahli kitab adalah makan sahur."

٤٧ - (١٠٩٧) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنْسٍ، عَنْ زَيْدِ بنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: تَسَحَّرُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَنْهُ قَالَ: تَسَحَّرُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَنْهُ مُّ قُنْنَا إِلَى الصَّلَاة.

keduanya dari Musa bin 'Ulai, dengan sanad ini.

قُلْتُ: كُمْ كَانَ قَدْرُ مَا بَيْنَهُمَا؟ قَالَ: خَمْسِينَ آيَةً.

[البخاري: كتاب مواقبت الصلاة، باب وقت الفجر، رقم: ٥٧٥].

47. (1097). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Qatadah, dari Anas, dari Zaid bin Tsabit *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Kami pernah makan sahur bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* lalu kami bangkit salat.

Aku berkata: Berapa rentang waktu antara keduanya? Beliau menjawab: Lima puluh ayat.

'Amr An-Naqid telah menceritakan kepada kami: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami: Hammam mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul

Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Salim bin Nuh menceritakan kepada kami: 'Umar bin 'Amir menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Qatadah, dengan sanad ini.

48. (1098). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: 'Abdul 'Aziz bin Abu Hazim mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Sahl bin Sa'd *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Manusia senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka puasa."**

Qutaibah telah menceritakan hadits ini kepada kami: Ya'qub menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan. Keduanya dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'd *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* semisal hadits itu.

الصَّلاة. قَالَت: أَيُّهُمَا الَّذِي يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلاَة؟ قَالَ: قُلْنَا: عَبْدُ اللهِ عَيَالِهِ. يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودٍ -، قَالَتْ: كَذَلِكَ كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللهِ عَيَالِةٍ. وَالْآخَرُ أَبُو مُوسَى. وَالْآخَرُ أَبُو مُوسَى.

49. (1099). Yahya bin Yahya dan Abu Kuraib Muhammad ibnul 'Ala` telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami dari Al-A'masy, dari 'Umarah bin 'Umair, dari Abu 'Athiyyah, beliau mengatakan: Aku dan Masruq masuk menemui 'Aisyah lalu kami katakan: Wahai ibunda orang-orang yang beriman, ada dua orang dari kalangan sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Salah satu dari keduanya menyegerakan berbuka dan menyegerakan salat. Adapun yang lain mengakhirkan berbuka dan mengakhirkan salat. 'Aisyah berkata: Siapa di antara keduanya yang menyegerakan berbuka dan menyegerakan salat? Abu 'Athiyyah berkata: Kami katakan: 'Abdullah, yakni Ibnu Mas'ud. 'Aisyah berkata: Seperti itulah yang dahulu dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

Abu Kuraib menambahkan: Orang yang lain adalah Abu Musa.

٥٠ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنَ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقُ عَلَىٰ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَقَالَ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقُ عَلَىٰ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَقَالَ مَسْرُوقُ: رَجُلَانِ مِنْ أَصُحَابِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ. كِلَاهُمَا لَا يَأْلُو عَنِ الخَيْرِ: أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ المَغْرِبَ وَالْإِفْطَارَ، فَقَالَتْ: مَنْ يُعَجِّلُ المُغْرِبَ وَالْإِفْطَارَ، فَقَالَتْ: مَنْ يُعَجِّلُ المُغْرِبَ وَالْإِفْطَارَ، فَقَالَتْ: مَنْ يُعَجِّلُ المُغْرِبَ وَالْإِفْطَارَ؟ قَالَ: عَبْدُ اللهِ. فَقَالَتْ: هَلَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصْنَعُ.

50. Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami: Ibnu Abu Zaidah mengabarkan kepada kami, dari Al-A'masy, dari 'Umarah, dari Abu 'Athiyyah, beliau berkata: Aku dan Masruq masuk bertemu 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. Masruq berkata kepada 'Aisyah: Ada dua orang dari sahabat Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Masing-masing keduanya tidaklah lemah dari melakukan kebaikan. Salah satu keduanya menyegerakan salat Magrib dan berbuka sedangkan yang lain

mengakhirkan salat Magrib dan berbuka. 'Aisyah berkata: Siapa yang menyegerakan salat Magrib dan berbuka. Masruq berkata: 'Abdullah. 'Aisyah berkata: Demikianlah yang dahulu dilakukan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

١٠ - بَابُ بَيَانِ وَقُتِ انْقِضَاءِ الصَّوْمِ وَخُرُوجِ النَّهَارِ

10. Bab penjelasan waktu selesainya puasa dan keluarnya waktu siang

٥١ - (١١٠٠) - حَدَّثَنَا يَعْيَىٰ بَنُ يَعْيَىٰ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَابَنُ نُمُيْرٍ، وَاتَّفَقُوا فِي اللَّفْظِ. قَالَ يَعْيَىٰ: أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيةَ. وَقَالَ ابْنُ نُمُيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، وَقَالَ أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ: جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرُوةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمْرَ، عَنْ عَرْقَقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمْرَ، عَنْ عَمْرَ رَضِيَ الله عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ الله عَلَيْجَ: (إِذَا أَقْبَلَ اللَّيْلُ وَأَدْبَرَ النَّهَارُ وَعَابَتِ عَمْرَ رَضِيَ الله عُنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ الله عَلَيْجَ: (إِذَا أَقْبَلَ اللَّيْلُ وَأَدْبَرَ النَّهَارُ وَعَابَتِ اللهُ مَنْ أَنْهُمُ مُنَهُ وَقَدْ الصَّاعُمُ .

[البخاري: كتاب الصوم، باب متى يحل فطر الصائم، رقم: ١٩٥٤].

51. (1100). Yahya bin Yahya, Abu Kuraib, dan Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami. Mereka bersepakat dalam redaksi hadis ini. Yahya berkata: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami. Ibnu Numair berkata: Ayahku menceritakan kepada kami. Abu Kuraib berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Ashim bin 'Umar, dari 'Umar radhiyallahu 'anhu; Beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila malam telah datang, siang telah pergi, dan matahari telah tenggelam, maka orang yang berpuasa benar-benar boleh berbuka."

".فَقَدُ ". Ibnu Numair tidak menyebutkan,

الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أُوْفَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَيْ فِي سَفَرٍ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، فَلَمَّا غَابَتِ الشَّمْسُ قَالَ: (يَا فَلَانُ، انْزِلُ فَاجْدَحُ لَنَا) قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عَلَيْكَ نَهَارًا. قَالَ: (انْزِلُ فَاجْدَحُ لَنَا). قَالَ: فَنَزَلَ فَخَدَحَ، فَأَتَاهُ بِهِ فَشَرِبَ النَّبِيُّ عَلَيْكُ نَهَارًا بِيَدِهِ: (إِذَا غَابَتِ الشَّمْسُ مِنْ هَاهُنَا، وَجَاءَ اللَّيلُ مِن هَاهُنَا، فَقَدُ أَفْطَرَ الصَّامُمُ .

[البخاري: كتاب الصوم، باب الصوم في السفر والإفطار، رقم: ١٩٤١].

52. (1101). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Husyaim mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq Asy-Syaibani, dari 'Abdullah bin Abu Aufa radhiyallahu 'anhu, beliau berkata: Kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dalam suatu perjalanan di bulan Ramadan. Ketika matahari telah tidak terlihat, beliau bersabda, "Wahai Polan, berhentilah dan siapkan minum untuk kami." Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ini masih siang. Beliau bersabda, "Berhentilah dan siapkan minum untuk kami." 'Abdullah berkata: Orang itu pun berhenti dan menyiapkan minum, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mendatangi dan minum. Kemudian beliau bersabda, sambil memberi isyarat dengan tangannya, "Apabila matahari telah tidak terlihat dari sini dan malam telah datang dari arah sini, maka orang yang berpuasa boleh berbuka."

٣٥ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بِنُ مُسْهِرٍ وَعَبَّادُ بِنُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ عَنِ الشَّيْبَانِيِ، عَنِ ابْنِ أَبِي أُوْفَىٰ رَضِي اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ اللهِ فَي سَفَرِ، فَلَمَّا غَابَتِ الشَّمْسُ قَالَ لِرَجُلٍ: (انزِلُ فَاجَدَحُ لَنَا) فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَوْ أَمْسَيْتَ، قَالَ: (انزِلُ فَاجَدَحُ لَنَا)، قَالَ: إِنَّ عَلَيْنَا نَهَارًا، فَنَزَلَ فَحُدَحُ لَهُ فَشَرِبَ ثُمَّ قَالَ: (إِذَا رَأَيْتُمُ اللَّيلَ قَدُ أَقْبَلَ مِنْ هَاهُنَا - وَأَشَارَ بِيدِهِ نَحُو الْمَشْرِقِ - فَقَدُ أَقْطَرَ الصَّائِمُ)،

53. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Ali bin Mushir dan 'Abbad ibnul 'Awwam menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Ibnu Abu Aufa radhiyallahu 'anhu, beliau berkata: Kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dalam suatu perjalanan. Ketika matahari telah tenggelam, beliau berkata kepada seseorang, "Berhentilah dan siapkan minum untuk kami." Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, andai engkau lebih sore. Beliau bersabda, "Berhentilah dan siapkan minum untuk kami." Orang itu berkata: Sesungguhnya ini masih siang. Lalu dia pun turun dan menyiapkan minum untuk beliau, kemudian beliau minum. Lalu beliau bersabda, "Apabila kalian telah melihat malam sudah datang dari arah sini -beliau mengisyaratkan dengan tangannya ke arah timur-, maka orang yang berpuasa boleh berbuka."

(٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الشَّيْبَانِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدُ اللهِ عَنْهُ يَقُولُ: سِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَهُ وَهُو صَائِمُ، فَلَمَّا عَرَبَتِ اللهِ عَلَيْ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَيْ وَهُو صَائِمُ، فَلَمَّا عَرَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ: (يَا فَلَانُ، انْزِلُ فَاجَدَحُ لَنَا)، مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ مُسْهِرٍ وَعَبَّادِ بْنِ الْعَوَّامِ.

Abu Kamil telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahid menceritakan kepada kami: Sulaiman Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku mendengar 'Abdullah bin Abu Aufa *radhiyallahu 'anhu* berkata: Kami menempuh perjalanan bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam keadaan beliau puasa. Ketika matahari telah tenggelam, beliau bersabda, "Wahai Polan, berhentilah dan siapkan minum untuk kami." Semisal hadis Ibnu Mushir dan 'Abbad ibnul 'Awwam.

٤٥ - (...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمْرَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ. (ح) وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ. (ح) وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ. (ح) وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذِ: جَرِيرٌ، كِلَاهُمَا عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أُوفَىٰ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ النَّبِيِّ عَيْفِر. قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ النَّبِيِّ عَيْفِر. عَنِ ابْنِ أَبِي أُوفَىٰ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ عَيْفِ. بَمَعْنَى حَدِيثِ ابْنِ عَنِ النَّبِيِّ عَيْفِ. بَمَعْنَى حَدِيثِ ابْنِ

مُسْهِرٍ وَعَبَّادٍ وَعَبْدِ الْوَاحِدِ. وَلَيْسَ فِي حَدِيثِ أَحَدٍ مِنْهُمْ: فِي شَهْرِ رَمَضَانَ. وَلَا قَوْلُهُ؛ (وَجَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هَاهُنَا) إِلَّا فِي رِوَايَةِ هُشَيْمٍ وَحْدَهُ.

54. Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami: Sufyan mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ishaq telah menceritakan kepada kami: Jarir mengabarkan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Asy-Syaibani, dari Ibnu Abu Aufa. (Dalam riwayat lain) 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Ibnu Abu Aufa *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Semakna hadis Ibnu Mushir, 'Abbad, dan 'Abdul Wahid. Namun tidak ada di hadis salah seorang pun dari mereka: di bulan Ramadan. Tidak pula sabda beliau "dan malam telah datang dari arah sini" kecuali di dalam riwayat Husyaim saja.

١١ - بَابُ النَّهِي عَنِ الْوِصَالِ فِي الصَّوْمِ 11. Bab larangan menyambung puasa

٥٥ - (١١٠٢) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَىٰ مَالِك، عَنْ نَافِع، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ النَّبِيَّ عَلَيْهِ نَهَىٰ عَنِ الْوِصَالِ. قَالُوا: إِنَّكَ تُواصِلُ. قَالُ: (إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتُكُمْ، إِنِّي أُطْعَمُ وَأُسْقَىٰ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الوصال، ومن قال: ليس في الليل صيام...، رقم: ١٩٦٢].

55. (1102). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* melarang dari puasa terus-menerus. Mereka berkata: Namun engkau berpuasa terus-menerus. Beliau bersabda, "Sesungguhnya aku tidak seperti keadaan kalian. Sesungguhnya aku diberi makan dan diberi minum."

وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمُيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَلَيْهِ وَاصَلَ فِي رَمَضَانَ، فَوَاصَلَ النَّاسُ، فَنَهَاهُمْ. قِيلَ لَهُ: أَنَّتَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: (إِنِّي لَسْتُ مثْلَكُمْ، إِنِّي أُطْعَمُ وَأُسْقَىٰ).

56. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: 'Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma; Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyambung puasa di bulan Ramadan, lalu orang-orang pun ikut menyambung puasa, maka Nabi melarang mereka. Dikatakan kepada beliau: Bukankah engkau menyambung puasa? Beliau bersabda, "Aku tidak seperti kalian. Sesungguhnya aku diberi makan dan diberi minum."

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بَنُ عَبْدِ الصَّمَدِ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، عَنْ اللَّهِ عَنْ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ، وَلَمْ يَقُل: فَيُرَبَّ مَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ، وَلَمْ يَقُل: فِي رَمَضَانَ.

'Abdul Warits bin 'Abdush Shamad telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, semisal hadis tersebut namun beliau tidak mengatakan: di bulan Ramadan.

٥٧ - (١١٠٣) - حَدَّثَنِي حَرَّمَلَةُ بِنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَٰنِ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْهُ وَابْنِ شَهَابٍ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَٰنِ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْهُ وَاللهِ عَلَيْهِ عَنِ الْوِصَالِ. فَقَالَ رَجُلً مِنَ الْمُسلِمِينَ: فَإِنَّكَ - يَا وَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ وَاللهِ عَلَيْهِ (وَأَيُّكُمُ مِثْلِي ؟ إِنِي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ (وَأَيُّكُمُ مِثْلِي ؟ إِنِي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي).

فَلَمَّا أَبُوا أَنْ يَنْتَهُوا عَنِ الْوِصَالِ وَاصَلَ بِهِمْ يَوْمًا ثُمَّ يَوْمًا، ثُمَّ رَأُوا الْهِلَالَ، فَقَالَ: (لَوَ تَأَخَّرَ الْهِلَالُ لَزِدْتُكُمْ) كَالْمُنْكِلِ لَهُمْ حِينَ أَبُوا أَنْ يَنْتَهُوا.

57. (1103). Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Abu Salamah bin 'Abdurrahman menceritakan kepadaku; Bahwa Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang menyambung puasa tanpa berbuka. Seseorang dari kaum muslimin mengatakan: Namun engkau –wahai Rasulullah- menyambung puasa. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apa ada di antara kalian yang sepertiku? Sesungguhnya aku bermalam dalam keadaan Rabbku memberiku makan dan minum."

Ketika mereka enggan untuk berhenti dari menyambung puasa, beliau menyambung puasa bersama mereka sehari kemudian sehari. Kemudian mereka melihat hilal, maka beliau bersabda, "Seandainya hilal mundur, tentu aku akan menambah kalian (menyambung puasa)." Seakan-akan beliau menghukum mereka ketika mereka enggan berhenti.

٥٨ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ وَإِسْحَاقُ. قَالَ زُهَيْرُ: حَدَّثَنَا جَرِيرً، عَنَ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: وَاللهِ عَلَالَةِ عَالَى اللهِ عَالَى اللهِ عَلَالَةً وَالْوَصَالَ) قَالُوا: فَإِنَّكُ تُواصِلُ، يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: (إِنَّكُمْ لَسُتُمْ فِي ذَلِكَ مِثْلِي، إِنِي أَيْدَ لُوصَالَ) قَالُوا: فَإِنَّكُ تُواصِلُ، يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: (إِنَّكُمْ لَسُتُمْ فِي ذَلِكَ مِثْلِي، إِنِي أَيْدَتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيسَقِينِي، فَاكُلَفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ).

58. Zuhair bin Harb dan Ishaq telah menceritakan kepadaku. Zuhair berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari 'Umarah, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Jauhilah menyambung puasa tanpa berbuka." Para sahabat berkata: Namun, engkau menyambung puasa, wahai Rasulullah. Beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian tidak sepertiku dalam hal itu, karena aku bermalam dalam keadaan *Rabb*ku memberiku makan dan minum. Bebanilah diri kalian dengan amalan yang kalian sanggupi."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِمِثْلِهِ، غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: (فَا كُلُفُوا مَا لَكُمْ اللَّهِ طَاقَةً).

Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Al-Mughirah menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* semisal hadis tersebut, hanya saja beliau bersabda, "Bebanilah diri kalian dengan apa yang kalian miliki kemampuan."

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمُيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِح، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النِّيِّ عَلَيْقِ: أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ. بِمِثْلِ حَدِيثِ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ.

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*: Bahwa beliau melarang dari menyambung puasa tanpa berbuka. Semisal hadis 'Umarah dari Abu Zur'ah.

٥٥ - (١١٠٤) - حَدَّثَنِي زُهيْرُ بَنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا أَبُو النَّصْرِ هَاشِمُ بَنُ الْقَاسِمِ: حَدَّثَنَا سُلِيْمَانُ، عَنْ قَابِتِ، عَنْ أَنْسِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يُصَلِّي فِي رَمَضَانَ فَجْئُتُ فَقُمْتُ إِلَىٰ جَنْبِهِ، وَجَاءَ رَجُلُّ آخَرُ فَقَامَ أَيْضًا حَتَّى كُنَّا يُصَلِّي فِي رَمَضَانَ فَجْئُتُ فَقُمْتُ إِلَىٰ جَنْبِهِ، وَجَاءَ رَجُلُّ آخَرُ فَقَامَ أَيْضًا حَتَّى كُنَّا رَهُطًا، فَلَمَّا حَسَّ النَّبِيُّ عَلَيْ أَنَا خَلَفُهُ، جَعَلَ يَتَجَوَّزُ فِي الصَّلاةِ، ثُمَّ دَخَلَ رَحْلَهُ وَصَلَّى صَلَاةً لَا يُصَلِّيهَا عِنْدَنَا. قَالَ: قُلْنَا لَهُ حِينَ أَصْبَحْنَا: أَفَطِنْتَ لَنَا اللَّيلَةَ؟ قَالَ: فَقُالَ: (نَعَمْ، ذَاكَ النَّذِي حَمَلَنِي عَلَى الَّذِي صَنَعْتُ).

قَالَ: فَأَخَذَ يُوَاصِلُ رَسُولُ ٱللهِ عَلَيْ ، وَذَاكَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ، فَأَخَذَ رِجَالٌ مِنْ أَصَابِهِ يُوَاصِلُونَ، إِنَّكُمْ لَسَتُمْ مِثْلِي، أَمَا أَصَابِهِ يُوَاصِلُونَ، إِنَّكُمْ لَسَتُمْ مِثْلِي، أَمَا

وَاللَّهِ، لَوْ تَمَادَّ لِي الشَّهْرُ لَوَاصَلْتُ وِصَالًا، يَدَعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمُّقُهُمْ). [البخاري: كتاب التمني، باب ما يجوز في اللوّ...، رقم: ٧٢٤١].

59. (1104). Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Abun Nadhr Hasyim ibnul Qasim menceritakan kepada kami: Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah salat di bulan Ramadan, lalu aku berdiri di samping beliau. Kemudian ada orang lain datang lalu ikut salat pula sampai kami menjadi banyak. Kemudian ketika Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* sadar aku ada di belakang beliau, maka beliau meringkas salat. Lalu beliau masuk ke rumahnya dan mengerjakan salat sendirian. Anas berkata: Kami katakan kepada beliau ketika pagi hari: Apakah engkau menyadari keberadaan kami tadi malam? Anas berkata: Nabi menjawab, "Ya, itulah yang mendorongku untuk melakukan perbuatan tersebut."

Anas berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mulai menyambung puasa tanpa berbuka. Hal itu terjadi di akhir bulan. Lalu beberapa orang sahabat beliau ikut menyambung puasa. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Bagaimana keadaan orang-orang yang menyambung puasa tanpa berbuka? Sesungguhnya kalian tidak sepertiku. Demi Allah, seandainya bulan ini masih panjang, tentu aku akan benar-benar menyambung puasa tanpa berbuka sehingga orang-orang yang memaksakan diri mereka akan meninggalkan sikap berlebih-lebihan mereka."

٠٠ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا عَاصِمُ بَنُ النَّصْرِ التَّيْمِيُّ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ - يَعْنِي ابْنَ الْحَارِثِ -: حَدَّثَنَا مُمَيْدٌ، عَنْ ثَابِت، عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: وَاصَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَيَا اللهِ عَنْهُ قَالَ: وَاصَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَي أَوَّلُ مُدَّ لَنَا مُمَانَ، فَوَاصَلَ نَاسٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَبَلَغَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ: (لَوْ مُدَّ لَنَا الشَّهُرُ لَوَاصَلَنَا وِصَالًا يَدَعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمَّقُهُم، إِنَّكُمْ لَسُتُم مِثْلِي - أَوْ قَالَ -، إِنِي لَسُتُ مِثْلِي - أَوْ قَالَ -، إِنِي لَسُتُم مِثْلِي مِثْلَكُمْ ، إِنِّي أَظُلُ يُطُعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي).

60. 'Ashim ibnun Nadhr At-Taimi telah menceritakan kepada kami: Khalid ibnul Harits menceritakan kepada kami: Humaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyambung puasa tanpa berbuka di awal bulan Ramadan. Lalu orang-orang dari

muslimin ikut menyambung puasa. Hal itu diketahui Nabi, lalu beliau bersabda, "Seandainya bulan ini dipanjangkan untuk kita, kita akan benar-benar puasa terusmenerus sehingga orang-orang yang memaksakan diri meninggalkan sikap berlebihlebihan mereka. Sesungguhnya kalian tidak sepertiku –atau beliau bersabda- Aku tidak seperti kalian. Sesungguhnya aku bermalam dalam keadaan *Rabb*ku memberi makan dan minum kepadaku."

71 - (0110) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَاهِيمَ وَعُثْمَانُ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ. جَمِيعًا عَنْ عَبْدَةَ. قَالَ إِسْحَاقُ: أَخْبَرَنَا عَبْدَةُ بَنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ هِشَامِ بَنِ عُرُوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: نَهَاهُمُ النَّبِيُّ عَلَيْهِ عَنِ الْوصَالِ رَحْمَةً لَهُمْ، فَقَالُوا: إِنَّكَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالُوا: إِنَّكَ تُواصِلُ. قَالَ: (إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ، إِنِي يُطْعِمُنِي رَبِي وَيَسْقِينِي). تُواصِلُ. قَالَ: (إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ، إِنِي يُطْعِمُنِي رَبِي وَيَسْقِينِي). [البخاري: كتاب الصوم، باب الوصال ومن قال: ليس في الليل صيام...، رقم: ١٩٦٤].

61. (1105). Ishaq bin Ibrahim dan 'Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari 'Abdah. Ishaq mengatakan: 'Abdah bin Sulaiman mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha; Beliau berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melarang mereka dari menyambung puasa tanpa berbuka sebagai rahmat untuk mereka. Mereka berkata: Sesungguhnya engkau menyambung puasa. Beliau bersabda, "Sesungguhnya keadaanku tidak seperti kalian. Sesungguhnya diriku diberi makan dan minum oleh Rabbku."

١٢ - بَابُ بِيَانِ أَنَّ الْقُبْلَةَ فِي الصَّوْمِ لَيْسَتُ مُحَرَّمَةً عَلَى مَنْ لَمْ لَمْ الْمَسْتُ مُحَرَّمَةً عَلَى مَنْ لَمْ الْمَوْتَهُ الْمُوتَةُ الْمُوتَةُ الْمُوتَةُ الْمُوتَةُ الْمُوتَةُ الْمُوتَةُ الْمُؤْمِنَةُ الْمُؤْمِنِينِ اللّهَ الْمُؤْمِنِينِ الْمُؤْمِنِينِينِ الْمُؤْمِنِينِ الْمُؤْمِينِ الْمُؤْمِنِينِ أَنْ الْمُؤْمِنِينِ الْمُؤْمِنِينِ الْمُؤْمِنِينِ عَلَيْمِ مِنْ الْمُؤْمِنِينِ الْمُؤْمِينِ الْمُؤْمِنِينِ الْمُؤْمِنِينِينِ الْمُؤْمِنِينِ الْمُلِمِينِينِ الْمُؤْمِنِينِ الْمُؤْمِنِينِ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِ

12. Bab penjelasan bahwa mencium ketika puasa tidak diharamkan bagi siapa saja yang tidak terangsang syahwatnya

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُقَبِّلُ إِحْدَىٰ نِسَائِهِ وَهُوَ صَائِمٌ. ثُمَّ تَضْحَكُ.

62. (1106). 'Ali bin Hujr telah menceritakan kepadaku: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium salah seorang istrinya ketika beliau sedang berpuasa. Kemudian 'Aisyah tertawa.

٦٣ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي عَلِيُّ بَنُ مُجِّرِ السَّعْدِيُّ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ. قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ الرَّحْمٰنِ بَنِ الْقَاسِمِ: أَسَمِعْتَ أَبَاكَ يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا؛ أَنَّ النَّبِيَّ عَلَيْتُ كَانَ يُقَبِّلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ ؟ فَسَكَتَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: نَعَمْ.

63. 'Ali bin Hujr As-Sa'di dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepadaku. Keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku mengatakan kepada 'Abdurrahman ibnul Qasim: Apakah engkau mendengan ayahmu menceritakan dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menciumnya ketika Nabi sedang berpuasa? 'Abdurrahman diam sejenak kemudian beliau berkata: Ya.

٦٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَلِيٌّ بَنُ مُسْهِرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ يَنْ مُسْهِرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ يَنْ مُرَ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يُقَبِّلُنِي وَهُوَ صَائِمٌ، وَأَيْكُمْ يَمْلِكُ إِرْبَهُ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَمْلِكُ إِرْبَهُ؟

64. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Al-Qasim, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha. Beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah menciumkan ketika beliau sedang puasa. Siapa di antara kalian yang bisa mengendalikan nafsunya sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengendalikan nafsunya?

يَحْيَى: أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْآخَرَانِ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةً - عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمٍ، عَنِ الْأَسُودِ وَعَلَقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. (ح) وَحَدَّثَنَا شُجَاعُ بنُ مُغَلَد: حَدَّثَنَا يَعْمَشُ، عَنْ مُسلمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ يَعْيَىٰ بنُ أَبِي زَائِدَةَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسلمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَيْكُ يُقَبِّلُ وَهُو صَائِمٌ، وَيُبَاشِرُ وَهُو صَائِمٌ، وَلَكِنَّهُ أَمْلُكُكُم لِارْبه.

65. Yahya bin Yahya, Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. –Yahya mengatakan: Telah mengabarkan kepada kami. Dua orang lainnya mengatakan: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami- dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad dan 'Alqamah, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha. (Dalam riwayat lain) Syuja' bin Makhlad telah menceritakan kepada kami: Yahya bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mencium ketika sedang berpuasa dan bermesraan tanpa jimak ketika sedang berpuasa, akan tetapi beliau adalah orang yang paling bisa mengendalikan nafsunya di antara kalian.

٦٦ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي عَلِيُّ بَنُ خُجِرٍ وَزُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنَ مَنْصُور، عَنْ إِبْرَاهِيم، عَنْ عَلْقَمَة، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُقَبِّلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَكَانَ أَمْلَكُكُمْ لِإِرْبِهِ.

66. 'Ali bin Hujr dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku. Keduanya mengatakan: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium dalam keadaan berpuasa dan beliau adalah orang yang paling bisa mengendalikan nafsunya di antara kalian.

٦٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ الْمُثَنَّى وَابِنُ بِشَّارٍ. قَالًا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ جَعْفَرٍ:

حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُباشرُ وَهُوَ صَائحٌ.

67. Muhammad ibnul Mutsanna dan Ibnu Basysyar telah menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha; Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bermesraan tanpa jimak dalam keadaan berpuasa.

7٨ - (.٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ الْمُثَنَى: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَوْنِ، عَنْ إِبْرَاهِيمٍ، عَنِ الْأَسُودِ، قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ إِلَىٰ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. فَقُلْنَا لَهَا: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ عَيَظَةً يُباشِرُ وَهُو صَائِمٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. وَلَكِنَّهُ كَانَ أَمْلَكُكُمُ لَا إِرْبِهِ أَوْ مِنْ أَمْلَكُكُمُ لِإِرْبِهِ. لَا إِرْبِهِ. شَكَّ أَبُو عَاصِمٍ. شَكَّ أَبُو عَاصِمٍ.

68. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Abu 'Ashim menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Aun, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, beliau mengatakan: Aku dan Masruq berangkat menemui 'Aisyah radhiyallahu 'anha. Kami bertanya kepadanya: Apakah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bermesraan tanpa jimak dalam keadaan berpuasa? 'Aisyah berkata: Ya, akan tetapi beliau adalah orang yang paling mampu mengendalikan nafsunya di antara kalian atau termasuk orang yang paling mampu mengendalikan nafsunya di antara kalian.

Abu 'Ashim ragu.

Ya'qub Ad-Dauraqi telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ibnu 'Aun, dari Ibrahim, dari Al-Aswad dan Masrug;

Bahwa keduanya masuk menemui ibunda kaum mukminin untuk bertanya kepadanya. Lalu beliau menyebutkan semisal hadis tersebut.

79 - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بَنُ مُوسَى: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بَنُ مُوسَى: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بَنُ مُوسَى: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ يَعْيَىٰ بَنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّ عُمَرَ بَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَمْرَ بَنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخْبَرَهُ، أَنَّ وَسُولَ عُرُوةَ بَنَ اللهُ عَنْهَا أَخْبَرَتُهُ، أَنَّ وَسُولَ اللهِ عَلَيْهِ كَانَ يُقَبِّلُهَا وَهُو صَاعِمُ.

69. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Al-Hasan bin Musa menceritakan kepada kami: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah; Bahwa 'Umar bin 'Abdul 'Aziz mengabarkan kepadanya; Bahwa 'Urwah ibnuz Zubair mengabarkan kepadanya; Bahwa 'Aisyah ibunda orangorang yang beriman *radhiyallahu 'anha* mengabarkan kepadanya; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menciumnya dalam keadaan berpuasa.

Yahya bin Bisyr Al-Hariri telah menceritakan kepada kami: Mu'awiyah bin Sallam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dengan sanad ini, semisal hadis tersebut.

٧٠ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا يَعْيَىٰ بَنُ يَعْيَىٰ، وَقُتَيَبَةُ بَنُ سَعِيدٍ، وَأَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ - قَالَ يَعْيَىٰ: أَخْبَرَنَا، وَقَالَ الْآخَرَانِ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ - عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَيْكُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ فِي شَهْرِ الصَّوْمِ.

70. Yahya bin Yahya, Qutaibah bin Sa'id, dan Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami. –Yahya berkata: Telah mengabarkan kepada kami, dan dua orang lainnya mengatakan: Abul Ahwash menceritakan kepada kami- dari Ziyad

bin 'llaqah, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium di bulan puasa.

٧١ - (...) - وَحَدَّ ثَنِي مُحَدَّدُ بَنُ حَاتِمٍ: حَدَّ ثَنَا بَهْزُ بَنُ أَسَد: حَدَّ ثَنَا أَبُو بَكُرِ النَّهْ شَلِيُّ: حَدَّ ثَنَا زِيَادُ بَنُ عِلَاقَةً، عَنْ عَمْرِو بَنِ مَيْمُونِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يُقَبِّلُ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ صَائِمٌ.

71. Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: Bahz bin Asad menceritakan kepada kami: Abu Bakr An-Nahsyali menceritakan kepada kami: Ziyad bin 'llaqah menceritakan kepada kami, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mencium di bulan Ramadan ketika sedang berpuasa.

٧٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ بَشَّارٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنَ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَلِيِّ بنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ عَلَيْهِ يُقْبِّلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

72. Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrahman menceritakan kepada kami: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari 'Ali ibnul Husain, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium dalam keadaan berpuasa.

٧٣ - (١١٠٧) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ وَأَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ - قَالَ يَحْيَىٰ: أَخْبَرَنَا. وَقَالَ الْآخَرَانِ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ - عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِم، عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ الله عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ الله عَيْكَ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُعَبِّلُهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ الله عَيْكَ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَبِّلُ يُقَالِمُ وَهُو صَائِمٌ.

73. (1107). Yahya bin Yahya, Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. –Yahya berkata: Telah mengabarkan kepada kami. Dua yang lain mengatakan: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami- dari Al-A'masy,

dari Muslim, dari Syutair bin Syakal, dari Hafshah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium (istri) dalam keadaan sedang berpuasa.

(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ. (حِ) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ وَإِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَاهِيمٍ، عَنْ جَرِيرٍ. كِلاَهُمَا عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ شُتَيْرِ بْنِ شَكَلٍ، عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. بِمِثْلِهِ.

Abur-Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan kepada kami: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami, dari Jarir. Masing-masing keduanya dari Manshur, dari Muslim, dari Syutair bin Syakal, dari Hafshah *radhiyallahu 'anha*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Semisal hadis tersebut.

٧٧ - (١١٠٨) - حَدَّ بَنِي هَارُونُ بَنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيُّ: حَدَّ بَنَا ابْنُ وَهُبِ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو - وَهُوَ ابْنُ الْحَارِثِ - عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بَنِ سَعِيد، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ كَعْبِ اللهِ بَنِ كَعْبِ اللهِ بَنِ عَبْدِ اللهِ بَنِ كَعْبِ اللهِ بَنِ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَبْدِ اللهِ بَنِ كَعْبِ اللهِ بَنِ سَعِيد، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ كَعْبِ الْمُهُمَّ عَمْرَ بَنِ أَبِي سَلَمَةً، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ الصَّائِمُ ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصْنَعُ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصَنَعُ اللهِ عَلَيْ يَصَنَعُ لَلهِ عَلَيْ يَصَنَعُ اللهِ عَلَيْ يَصَنَعُ اللهِ عَلَيْ وَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصَنَعُ اللهِ عَلَيْ وَمُا تَأْخَرَ. فَقَالَ لَا مَسُولُ اللهِ عَلَيْ وَمَا تَأْخَرَ. فَقَالَ لَا مَسُولُ اللهِ عَلَيْ وَمَا تَأْخَرَ. فَقَالَ لَا مَسُولُ اللهِ عَلَيْ وَمَا تَأْخَرَ. فَقَالَ لَهُ مَنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ وَمَا تَأْخَرَ. فَقَالَ لَهُ مَنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ (أَمَا وَاللهِ، إِنِي لَأَتَقَاكُمُ لِلهِ، وَأَخْشَاكُمُ لَهُ).

74. (1108). Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepadaku dari 'Abdu Rabbih bin Sa'id, dari 'Abdullah bin Ka'b Al-Himyari, dari 'Umar bin Abu Salamah; Bahwa beliau bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: Apakah orang yang berpuasa boleh mencium (istri)? Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepadanya, "Tanyalah kepada wanita ini?" –kepada Ummu Salamah-. Lalu Ummu Salamah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melakukan perbuatan itu. Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, Allah telah

mengampuni dosamu yang telah berlalu dan yang akan datang. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepadanya, "Demi Allah, sesungguhnya aku benar-benar orang yang paling bertakwa kepada Allah di antara kalian dan paling takut kepadaNya."

١٣ - بَابُ صِحَّةِ صَوْمِ مَنْ طَلَعَ عَلَيْهِ الْفَجْرُ وَهُو جُنُبُ

13. Bab sahnya puasa siapa saja yang masih dalam keadaan junub ketika fajar terbit

٧٥ - (١١٠٩) - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ حَاتِمِ: حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ. (ح) وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ - وَاللَّفْظُ لَهُ -: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ بْنُ هَمَّام: أَخْبَرُنَا ابْنُ جُرَيْجِ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمْنِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبًا هُرِيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُضُّ، يَقُولُ فِي قَصَصِهِ: مَنْ أَدْرَكُهُ الْفَجْرُ جُنْبًا فَلَا يَصُمْ. فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ الْحَارِثِ - لِأَبِيهِ - فَأَنْكُرَ ذَلِكَ. فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمٰنِ وَانْطَلَقْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَىٰ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَسَأَلُهُمَا عَبْدُ الرَّحْمٰنِ عَنْ ذَٰلِكَ، قَالَ: فَكِلْتَاهُمَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصْبِحُ جُنْبًا مِنْ غَيْرِ حُلُمٍ ثُمَّ يَصُومُ. قَالَ: فَانْطَلَقْنَا حَتَّى دَخَلْنَا عَلَىٰ مَرُوَانَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمٰنِ. فَقَالَ مَرُوانُ: عَزَمْتُ عَلَيْكَ إِلَّا مَا ذَهَبْتَ إِلَىٰ أَبِي هُرَيْرَةَ، فَرَدَدْتَ عَلَيْهِ مَا يَقُولُ. قَالَ: لَجِئْنَا أَبَا هُرَيْرَةَ، وَأَبُو بَكْرِ حَاضِرُ ذَٰلِكَ كُلِّهِ، قَالَ: فَذَكَرَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمٰن. فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَهْمَا قَالَتَاهُ لَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: هُمَا أَعْلَمُ. ثُمَّ رَدَّ أَبُو هُرَيْرَةَ مَا كَانَ يَقُولُ فِي ذَٰلِكَ إِلَى الْفَضْلِ بْنِ الْعَبَّاسِ. فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: سَمِعْتُ ذَلِكَ مِنَ الْفَضْلِ، وَلَمْ أَسْمَعُهُ مِنَ النَّبِيِّ عَلَيْهِ. قَالَ: فَرَجَعَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَمَّا كَانَ يَقُولُ فِي ذَلِكَ. قُلْتُ: لِعَبْدِ الْمَلِكِ: أَقَالَتَا: فِي رَمَضَانَ؟ قَالَ: كَذَلِكَ. كَانَ يُصْبِحُ جُنْبًا مِنْ غَيْرِ حُلُمٍ ثُمَّ يَصُومُ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب الصائم يصبح جنبًا، رقم: ١٩٢٥].

75. (1109). Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij. (Dalam riwayat lain) Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku -dan redaksi hadis ini milik beliau-: 'Abdurrazzag bin Hammam menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Abdul Malik bin Abu Bakr bin 'Abdurrahman mengabarkan kepadaku, dari Abu Bakr, beliau berkata: Aku mendengar Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkisah. Beliau mengatakan di dalam kisahnya: Siapa saja yang mendapati waktu fajar dalam keadaan junub, maka jangan puasa. Aku menyebutkan hal itu kepada 'Abdurrahman ibnul Harits, yaitu ayah Abu Bakr, beliau pun mengingkarinya. 'Abdurrahman berangkat menemui 'Aisyah dan Ummu Salamah radhiyallahu 'anhuma dan aku ikut pergi bersamanya. 'Abdurrahman bertanya kepada keduanya mengenai hal itu. Beliau berkata: Masing-masing keduanya mengatakan: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah masuk waktu subuh dalam keadaan junub bukan karena mimpi basah, kemudian beliau berpuasa. Beliau berkata: Kami pergi sampai bertemu Marwan dan 'Abdurrahman menceritakan hal itu kepadanya. Marwan berkata: Aku menyumpahmu untuk pergi kepada Abu Hurairah, lalu menyanggah ucapannya. Beliau berkata: Kami pun mendatangi Abu Hurairah dalam keadaan Abu Bakr menghadiri semua peristiwa itu. Beliau berkata: 'Abdurrahman menceritakan kepadanya. Abu Hurairah berkata: Apakah keduanya mengatakan hal itu kepadamu? Beliau berkata: Ya. Abu Hurairah berkata: Keduanya lebih mengetahui.

Kemudian Abu Hurairah menyandarkan ucapannya yang dulu tentang hal itu kepada Al-Fadhl ibnul 'Abbas. Abu Hurairah berkata: Aku mendengar hal itu dari Al-Fadhl dan aku tidak mendengarnya dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Beliau berkata: Abu Hurairah pun rujuk dari pendapat beliau yang dulu tentang hal itu.

Aku berkata kepada 'Abdul Malik: Apakah keduanya mengatakan: Di bulan Ramadan? Beliau berkata: Memang begitu. Beliau pernah masuk waktu subuh dalam keadaan junub bukan karena mimpi basah kemudian beliau berpuasa.

٧٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنِي حَرَّمَلَةُ بَنُ يَحْيَىٰ. قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرُوةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَأَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ قَالَتْ قَالَتُ: قَدُ كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يُدْرِكُهُ الْفَجْرُ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ جُنُبُ، مِنْ غَيْرِ حُلُمُ فَيَعْتَسِلُ وَيَصُومُ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب اغتسال الصائم، رقم: ١٩٣٠].

76. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku. Beliau berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah ibnuz Zubair dan Abu Bakr bin 'Abdurrahman; Bahwa 'Aisyah istri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: Sungguh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mendapati waktu fajar di bulan Ramadan dalam keadaan junub. Bukan karena mimpi basah. Lalu beliau mandi dan berpuasa.

٧٧ - (٠٠٠) - حَدَّ تَنِي هَارُونُ بَنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيُّ: حَدَّ ثَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو - وَهُوَ ابْنُ الْحَارِثِ - عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ الْجَيْرِيِّ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ حَدَّ ثَهُ، أَنَّ مَرُوانَ أَرْسَلَهُ إِلَىٰ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، يَسَأَلُ عَنِ الرَّجُلِ يُصْبِحُ جُنْبًا، أَيْصُومُ؟ فَقَالَتُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَيْلَةِ يُصَبِحُ جُنْبًا مِنْ جَمَاعٍ، لَا مِنْ حُلْمٍ، ثُمَّ لَا يُفْطِرُ وَلَا يَقْضِى.

77. Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepadaku dari 'Abdu Rabbih, dari 'Abdullah bin Ka'b Al-Himyari; Bahwa Abu Bakr menceritakan kepadanya: Bahwa Marwan mengutusnya kepada Ummu Salamah *radhiyallahu 'anha* untuk bertanya tetang seseorang yang masuk waktu subuh dalam keadaan junub. Apakah dia berpuasa? Ummu Salamah berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah

masuk subuh dalam keadaan junub karena jimak, bukan karena mimpi basah. Kemudian beliau tidak membatalkan puasa dan tidak pula menggantinya.

٧٨ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا يَعْيَىٰ بَنُ يَعْيَىٰ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَىٰ مَالِك، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بَنِ سَعِيد، عَنْ أَبِي بَكْرِ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بَنِ الْحَارِثِ بَنِ هِشَام، عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَة، وَوَجَيِ النَّبِيِّ يَطِيِّهُ بَأَنَّهُمَا قَالَتَا: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لَيُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جِمَاعٍ، غَيْرِ الْحَتِلَام، فِي رَمَضَانَ، ثُمَّ يَصُومُ.

78. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari 'Abdu Rabbih bin Sa'id, dari Abu Bakr bin 'Abdurrahman ibnul Harits bin Hisyam, dari 'Aisyah dan Ummu Salamah, yaitu dua istri Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Bahwa keduanya mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* benar-benar pernah masuk waktu subuh dalam keadaan junub akibat jimak, bukan karena mimpi basah, di bulan Ramadan, kemudian beliau tetap berpuasa.

٧٧ - (١١١٠) - حَدَّ ثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ بَنُ وَابَنُ حُجِّهِ. قَالَ ابَنُ أَيُّوبَ: حَدَّ ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ جَعْفَرِ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بَنُ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ - وَهُوَ ابْنُ مَعْمَرِ بَنِ حَرْمٍ الْأَنْصَارِيُّ أَبُو طُوَالَةَ - أَنَّ أَبَا يُونُسَ مَوْلَىٰ عَائِشَةَ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِي حَرْمٍ الْأَنْصَارِيُّ أَبُو طُوالَةَ - أَنَّ أَبَا يُونُسَ مَوْلَىٰ عَائِشَةَ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِي اللهُ عَنْهَا؛ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَىٰ النَّبِي عَلَىٰ يَسْتَفْتِيهِ، وَهِي تَسْمَعُ مِنْ وَرَاءِ الْبَابِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، تُدْرِكُنِي الصَّلَاةُ وَأَنَا جُنُبُ، أَفَأَصُومُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَقَالَ: (وَأَلْهُ لَكَ مَا تَقَدَّمُ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. فَقَالَ: (وَاللهِ، إِنِي لَأَرْجُو أَنْ كُونَ أَخْشَاكُمُ لِللهِ، وَأَعْلَمُ مُنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. فَقَالَ: (وَاللهِ، إِنِي لَأَرْجُو أَنْ كُونَ أَخْشَاكُمُ لِللهِ، وَأَعْلَمُ مُنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. فَقَالَ: (وَاللهِ، إِنِي لَأَرْجُو أَنْ كُونَ أَخْشَاكُمُ لِللهِ، وَأَعْلَكُمُ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَرَ. فَقَالَ: (وَاللهِ، إِنِي لَأَرْجُو أَنْ كُونَ أَخْشَاكُمُ لِللهِ، وَأَعْلَكُمْ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَرَ.

79. (1110). Yahya bin Ayyub, Qutaibah, dan Ibnu Hujr telah menceritakan kepada kami. Ibnu Ayyub mengatakan: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami:

'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Ma'mar bin Hazm Al-Anshari Abu Thuwalah mengabarkan kepadaku: Bahwa Abu Yunus maula 'Aisyah mengabarkan kepadanya, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha; Bahwa seseorang datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam meminta fatwa beliau dalam keadaan 'Aisyah mendengar dari belakang pintu. Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, aku mendapati masuk waktu salat subuh dalam keadaan junub, apakah aku boleh berpuasa? Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Aku pun pernah mendapati sudah masuk waktu salat subuh dalam keadaan junub, lalu aku berpuasa." Orang itu berkata: Engkau tidak seperti kami, wahai Rasulullah. Allah telah mengampuni dosamu yang dahulu dan yang akan datang. Nabi bersabda, "Demi Allah, sesungguhnya aku berharap menjadi orang yang paling takut kepada Allah di antara kalian dan paling berilmu terhadap apa yang aku jauhi."

٨٠ - (١١٠٩) - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بَنُ عُثَمَانَ النَّوْفَايُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بَنُ يُوسُفَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بَنِ يَسَارٍ، أَنَّهُ سَأَلَ أُمَّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: عَنِ الرَّجُلِ يُصْبِحُ جُنُبًا، أَيْصُومُ؟ قَالَتُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُصْبِحُ جُنُبًا، مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ، ثُمَّ يَصُومُ.

80. (1109). Ahmad bin 'Utsman An-Naufali telah menceritakan kepada kami: Abu 'Ashim menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami: Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepadaku, dari Sulaiman bin Yasar; Bahwa beliau bertanya kepada Ummu Salamah *radhiyallahu 'anha* tentang seseorang yang masuk waktu subuh dalam keadaan junub, apakah dia boleh berpuasa? Ummu Salamah berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah masuk waktu subuh dalam keadaan junub, bukan karena mimpi basah, kemudian beliau berpuasa.

١٤ - بَابُ تَغْلِيظِ تَحْرِيمِ الجِمَاعِ فِي نَهَارِ رَمَضَانَ عَلَى الصَّائِمِ
 وَوُجُوبِ الْكَفَّارَةِ الْكُبرى فِيهِ وَبَيَانِهَا وَأَنَّهَا تَجِبُ عَلَى الْمُوسِرِ
 وَالمُعْسِرِ وَنَثْبُتُ فِي ذِمَّةِ الْمُعْسِرِ حَتَى يَسْتَطِيعَ

14. Bab kerasnya pengharaman jimak di siang hari bulan Ramadan bagi orang yang berpuasa, wajibnya kafarat yang besar padanya, dan bahwa kafarat tersebut wajib bagi orang yang memiliki kelapangan maupun kesulitan serta tetap menjadi tanggungan orang yang kesulitan sampai dia mampu

٨١ - (١١١١) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ وَأَبُو بَكُرِ بَنُ أَيِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بَنُ حَرِبٍ وَابْنُ نُمُيْرٍ. كُلُّهُمْ عَنِ ابْنِ عُييْنَةَ. قَالَ يَحْيَىٰ: أَخْبَرَنَا سُفْيانُ بَنُ عُييْنَةَ، عَنِ اللَّهُ مِي وَابْنُ مُيْرِ، كُلُّهُمْ عَنِ ابْنِ عُييْنَةَ. قَالَ يَحْيَىٰ: أَخْبَرَنَا سُفْيانُ بَنُ عُنَدُ قَالَ: جَاءَ رَجُلُّ إِلَى عَنْ حُيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلُّ إِلَى النَّبِي عَلَيْهُ فَقَالَ: هَلَكُتُ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: (وَمَا أَهْلَكُكَ؟) قَالَ: وَقَعْتُ عَلَى النَّبِي عَلَيْهُ فَقَالَ: (فَهَلَ تَجِدُ مَا تُعْتَقُ رَقَبَةً؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (فَهَلُ تَسْتَطِيعُ النَّيْ وَيَ فِيهِ مَّرَّ بَعْدَ مَا تُعْتَقُ رَقَبَةً؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (فَهَلُ تَسْتَطِيعُ النَّيْ وَيَ فِيهِ مَرَّ مَضَانَ. (فَهَلُ تَسْتَطِيعُ النَّيْ وَيَكُونُ إِلَيْهِ مِنَّا بَعْنَى مَسْكِينًا؟) قَالَ: لَا. قَالَ: لَا النَّيْ عَلَيْ بِعَرَقِ فِيهِ تَمْرُ، فَقَالَ: (تَصَدَّقُ بَهٰذَا) قَالَ: لَا. قَالَ: لَا. قَالَ: (تَصَدَّقُ بَهٰذَا) قَالَ: لَا مَا بَيْنَ لَا بَنَيْهُ اللّهِ مِنَّا. فَضَحِكَ النَّيِ تَعْلَا حَقَى النَّيْ عَلَيْهُ حَقَى النَّيْ عَلَيْهُ حَقَى النَّيْ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ مَنَّا. فَضَحِكَ النَّيِ تَعْلَى حَقَى النَيْ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ مَنَّا. فَضَحِكَ النَّيْ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّ

[البخاري: كتاب الصوم، باب إذا جامع في رمضان ولم يكن له شيء...، رقم: ١٩٣٦].

81. (1111). Yahya bin Yahya, Abu Bakr bin Abu Syaibah, Zuhair bin Harb, dan Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami. Mereka semuanya dari Ibnu 'Uyainah. Yahya mengatakan: Sufyan bin 'Uyainah mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Humaid bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Seseorang datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* seraya berkata: Aku telah binasa, wahai Rasulullah. Beliau bertanya, "Apa yang membuatmu binasa?" Orang

itu berkata: Aku menggauli istriku di (siang hari) bulan Ramadan. Beliau bertanya, "Apakah engkau mendapati sesuatu untuk membebaskan seorang budak?" Orang itu menjawab: Tidak. Beliau bertanya, "Apakah engkau mampu untuk berpuasa dua bulan berturut-turut?" Orang itu menjawab: Tidak. Beliau bertanya, "Apakah engkau mendapati sesuatu untuk memberi makan enam puluh orang miskin?" Orang itu menjawab: Tidak. Beliau berkata: Kemudian orang itu duduk. Lalu sekeranjang kurma didatangkan kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Beliau bersabda, "Sedekahkanlah ini!" Orang itu bertanya: Apakah kepada orang yang lebih fakir daripada kami? Tidak ada satu keluarga pun di antara dua tanah berbatu ini yang lebih membutuhkan kurma ini daripada kami. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* tertawa sampai terlihat gigi-gigi taringnya, kemudian beliau bersabda, "Pergilah dan berilah ini untuk makan keluargamu!"

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Jarir mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Muhammad bin Muslim Az-Zuhri, dengan sanad ini, semisal riwayat Ibnu 'Uyainah. Beliau berkata: satu 'araq berisi kurma dan 'araq adalah keranjang besar. Beliau tidak menyebutkan: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tertawa sampai terlihat gigi-gigi taringnya.

٨٢ - (٠٠٠) - حَدَّ ثَنَا يَعَيَىٰ بَنُ يَعَيَىٰ وَمُحَدَّ بَنْ رُجِّ. قَالاً: أَخْبَرَنَا اللَّيثُ. (ح) وَحَدَّ ثَنَا قُتُيبَةُ: حَدَّ ثَنَا لَيْثُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَوْف، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلًا وَقَعَ بِامْرَأَتِهِ فِي رَمَضَانَ، فَاسْتَفْتَىٰ رَسُولَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلًا وَقَعَ بِامْرَأَتِهِ فِي رَمَضَانَ، فَاسْتَفْتَىٰ رَسُولَ اللهِ عَلَىٰ اللهُ عَنْ ذَٰلِكَ فَقَالَ: (هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (وَهَلْ تَسْتَطِيعُ صِيامَ شَهْرَيْنِ؟) قَالَ: لَا. قَالَ: لَا. قَالَ: لَا. قَالَ: لَا. قَالَ: لَا. قَالَ: لا. قَالَ: فَالْ قَالَ: فَالْمُ عَلَا قَالَ: فَالْ عَالَاتُ فَالْ اللّذِ قَالَ: فَالْ اللّذِهُ فَالَاتُ فَالْ اللّذِهُ فَالْ اللّذِهُ فَالْ الللهُ عَلَى اللّذِهُ فَالْ اللّذِهُ فَالْ اللّذِهُ فَاللّذِهُ فَالل

82. Yahya bin Yahya dan Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepada kami.

Keduanya berkata: Al-Laits mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Qutaibah telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin 'Abdurrahman bin 'Auf, dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu; Bahwa ada seseorang menggauli istrinya di (siang hari) bulan Ramadan. Orang itu meminta fatwa kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tentang itu. Nabi bertanya, "Apakah engkau mendapati seorang budak (untuk dibebaskan)?" Orang itu menjawab: Tidak. Nabi bertanya, "Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan?" Orang itu menjawab: Tidak. Nabi bersabda, "Berilah makan enam puluh orang miskin!"

٨٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ رَافِعِ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ عِيسَى: أَخْبَرَنَا مَالِكُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهِذَا الْإِسْنَادِ، أَنَّ رَجُلًا أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ، فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ عَيَّكَ أَنْ يَكُفِّرَ بِعِتْقِ رَقَبَةٍ، ثُمَّ ذَكَرَ بِمِثْلِ حَدِيثِ ابْنِ عُييَنَةً.

83. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami: Ishaq bin 'Isa menceritakan kepada kami: Malik mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri dengan sanad ini; Bahwa seseorang batal puasanya di bulan Ramadan, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkannya untuk membayar kafarat dengan membebaskan seorang budak, kemudian beliau menyebutkan semisal hadis Ibnu 'Uyainah.

٨٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي مُحَدَّدُ بَنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابنُ جُرَيْجٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابنُ جُرَيْجٍ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ حُميْدِ بنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ؛ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ حَدَّثُهُ؛ أَنَّ النَّبِيَّ عَيْكِ الرَّحْمٰنِ؛ أَوْ يَصُومَ شَهْرَيْنِ، أَوْ يُطْعِمَ سِتِينَ أَمْرَ رَجُلًا أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ أَنْ يُعْتِقَ رَقَبَةً، أَوْ يَصُومَ شَهْرَيْنِ، أَوْ يُطْعِمَ سِتِينَ مِسْكِينًا.

84. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Humaid bin 'Abdurrahman; Bahwa Abu Hurairah menceritakan kepadanya; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkan seseorang yang batal puasa di bulan Ramadan untuk membebaskan seorang budak,

atau berpuasa dua bulan, atau memberi makan enam puluh orang miskin.

'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dengan sanad ini, semisal hadis Ibnu 'Uyainah.

٥٨ - (١١١٢) - حَدَّثَنَا مُحَدُّ بَنُ رُمِّ بِنِ الْمُهَاجِرِ: أَخْبَرَنَا اللَّيْتُ، عَنْ يَحْيَىٰ بِنِ سَعِيد، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمِنِ بَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ مُحَدِّ بَنِ جَعْفَرِ بَنِ الزَّبَيْرِ، عَنْ عَبَّادِ بَنِ عَعْفَرِ بَنِ الزَّبَيْرِ، عَنْ عَبَّادِ بَنِ عَعْفَرِ بَنِ الزَّبَيْرِ، عَنْ عَبَّادِ بَنِ عَمْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَلَى رَسُولِ اللهِ عَنْهِ اللهِ عَنْهَا اللهِ عَلَى اللهِ عَنْهَا اللهِ عَلَى اللهِ عَنْهَا اللهِ عَلَى اللهِ عَنْهَا اللهِ عَلَى اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهِ اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهِ اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهَا اللهِ عَنْهِ عَلَى اللهِ عَنْهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ عَنْهُ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِهِ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ عَنْهُ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِهِ اللهِ اللهِ عَنْهِ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ عَنْهِ اللهِ عَنْهِ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ عَنْهُ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ

85. (1112). Muhammad bin Rumh ibnul Muhajir telah menceritakan kepada kami: Al-Laits mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Abdurrahman ibnul Qasim, dari Muhammad bin Ja'far ibnuz Zubair, dari 'Abbad bin 'Abdullah ibnuz Zubair, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa beliau berkata: Seseorang datang kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* seraya berkata: Aku telah terbakar. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya, "Kenapa?" Orang itu berkata: Aku menggauli istriku di siang hari bulan Ramadan. Nabi bersabda, "Bersedekahlah! Bersedekahlah!" Orang itu berkata: Aku tidak punya apa-apa. Nabi memerintahkannya duduk. Kemudian ada dua keranjang berisi makanan yang datang kepada beliau. Maka, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkannya untuk menyedekahkannya.

٨٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ. قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَىٰ بَنُ سَعِيد يَقُولُ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بَنُ الْقَاسِمِ؛ أَنَّ مُحَمَّدَ بَنَ جَعْفَرِ بَنِ الزَّبَيْرِ الزَّبَيْرِ عَدَّنَهُ؛ أَنَّهُ سَمِع عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنَهَا تَقُولُ: أَخْبَرَهُ؛ أَنَّهُ سَمِع عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنَهَا تَقُولُ: أَتَّهُ رَجُلٌ إِلَىٰ رَسُولِ اللهِ عَيَالِيهِ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

وَلَيْسَ فِي أُوَّلِ الْحَدِيثِ: (تَصَدَّقُ، تَصَدَّقُ). وَلَا قُولُهُ: نَهَارًا.

86. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami. Beliau berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id mengatakan: 'Abdurrahman ibnul Qasim mengabarkan kepadaku; Bahwa Muhammad bin Ja'far ibnuz Zubair mengabarkan kepadanya; Bahwa 'Abbad bin 'Abdullah ibnuz Zubair menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar 'Aisyah radhiyallahu 'anha mengatakan: Seseorang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Lalu beliau menyebutkan hadis tersebut.

Namun di awal hadis tidak ada ucapan, "Bersedekahlah! Bersedekahlah! Tidak ada pula ucapan: siang hari.

٨٧ - (٠٠٠) - حَدَّيَي أَبُو الطَّاهِرِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ؛ وَهُ عَدَ الرَّهْنِ بَنَ الْقَاسِمِ حَدَّثُهُ؛ أَنَّ مُحَدَّدُ بْنَ جَعْفَرِ بْنِ الزُّيْرِ حَدَّثُهُ؛ أَنَّ عَبَّادَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزَّيْرِ حَدَّثُهُ؛ أَنَّهُ سَمَعَ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِي ﷺ تَقُولُ: أَتَىٰ رَجُلُ إِلَىٰ وَسُولِ اللهِ بَنِ الزَّيْرِ حَدَّتُهُ؛ أَنَّهُ سَمَعَ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِي ﷺ وَقُولُ: أَتَىٰ رَجُلُ إِلَىٰ وَسُولِ اللهِ عَلَيْ فَقُ الَ: يَا رَسُولَ اللهِ، احْتَرَقْتُ، احْتَرَقْتُ، وَمَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ وَاللهِ، قَالَ: (اجلس) خَلَسَ. فَقَالَ: فَقَالَ: وَاللهِ، يَا نَبِي اللهِ، مَالِي شَيْءٌ، وَمَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ. قَالَ: (اجلِس) خَلَسَ. فَبَيْنَا هُو عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلُ اللهِ ﷺ وَلَا يَسُوقُ حِمَارًا عَلَيْهِ طَعَامٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ (أَيْنَ عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلُ يَسُوقُ حِمَارًا عَلَيْهِ طَعَامٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ (أَيْنَ عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلُ يَسُوقُ حِمَارًا عَلَيْهِ طَعَامٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ (أَيْنَ وَلَيْلَ اللهِ عَلَيْ ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلُ يَسُوقُ حِمَارًا عَلَيْهِ طَعَامٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ (أَيْنَ وَلَكَ أَقْبَلَ رَجُلُ اللهِ عَلَيْ ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلُ يَسُوقُ حِمَارًا عَلَيْهِ طَعَامٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلُ اللهِ عَلَيْهِ عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلُ اللهِ عَلَيْهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ اللهِ عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلُ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ الْعَلَادِ الْعَامُ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ ا

الْمُحْتَرِقُ آنِفًا؟) فَقَامَ الرَّجُلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (تَصَدَّقُ بِهٰذَا) فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ﷺ: (تَصَدَّقُ بِهٰذَا) فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَغَيْرَنَا؟ فَوَاللهِ إِنَّا لَجِيَاعُ، مَالَنَا شَيْءُ. قَالَ: (فَكُلُوهُ).

87. Abuth Thahir telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepadaku; Bahwa 'Abdurrahman ibnul Qasim menceritakan kepadanya; Bahwa Muhammad bin Ja'far ibnuz Zubair menceritakan kepadanya; Bahwa 'Abbad bin 'Abdullah ibnuz Zubair menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar 'Aisyah, istri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, mengatakan: Seseorang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di masjid di bulan Ramadan. Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, aku terbakar, aku terbakar. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertanya kepadanya, "Apa perkaranya?" Orang itu menjawab: Aku menggauli istriku. Beliau bersabda, "Bersedekahlah!" Orang itu berkata: Demi Allah, wahai Nabi Allah, aku tidak punya apa-apa dan aku tidak sanggup mengusahakannya. Beliau bersabda, "Duduklah!" Orang itu pun duduk. Sementara dia dalam keadaan itu, ada orang datang menuntun seekor keledai yang membawa makanan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Di mana orang yang terbakar tadi?" Orang itu pun berdiri. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sedekahkanlah ini!" Orang itu bertanya: Wahai Rasulullah, apakah kepada selain kami? Demi Allah, sungguh kami ini orang-orang yang kelaparan. Kami tidak punya apa-apa. Beliau bersabda, "Kalian makanlah itu!"

١٥ - بَابُ جَوَازِ الصَّوْمِ وَالْفِطْرِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ لِلْمُسَافِرِ فِي غَيْرِ مَعْصَانَ لِلْمُسَافِرِ فِي غَيْرِ مَعْصِيَةً إِذَا كَانَ سَفَرُهُ مَرْحَلَتَيْنِ فَأَكْثَرَ وَأَنَّ الْأَفْضَلَ لَمِنْ فَكُرِ مَعْصِيَةً إِذَا كَانَ سَفَرُهُ مَرْحَلَتَيْنِ فَأَكُثَرَ وَأَنَّ الْأَفْضَلَ لَمِنْ لَكُنْ يَشُونُ عَلَيْهِ أَنْ يُفْطِرَ اللَّهُ يَصُومَ وَلَمِنْ يَشُقُ عَلَيْهِ أَنْ يُفْطِرَ

15. Bab bolehnya puasa atau tidak puasa di bulan Ramadan bagi orang yang menempuh perjalanan selain maksiat apabila jarak perjalanannya dua marhalah atau lebih dan bahwa lebih utama bagi siapa saja yang mampu tanpa ada kesulitan untuk

berpuasa dan lebih utama bagi siapa saja yang kepayahan untuk tidak berpuasa

٨٨ - (١١١٣) - حَدَّيْنَي يَحْيَىٰ بِنُ يَحْيِيٰ وَمُحَدَّدُ بِنُ رُمِّجٍ. قَالًا: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ. (ح) وَحَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيد: حَدَّ ثَنَا لَيْتُ، عَنِ ابْنِ شِهَابِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ خَرَجَ عَامَ الْفَتْحِ فِي رَمَضَانَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ الْكَدِيدَ ثُمَّ أَفْطَرَ، وَكَانَ صَحَابَةُ رَسُولِ اللهِ ﷺ يَتَبَعُونَ الْأَحْدَثَ فَالْأَحْدَثَ مَنْ أَمْرِه. [البخاري: كتاب الصوم، باب إذا صِام أيامًا من رمضان ثم سافر، رقم: ١٩٤٤].

88. (1113). Yahya bin Yahya dan Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepadaku. Keduanya berkata: Al-Laits mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma; Bahwa beliau mengabarkan kepadanya; Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam keluar safar pada tahun Fathu Makkah di bulan Ramadan. Beliau berpuasa sampai tiba di Al-Kadid. Setelah itu beliau tidak berpuasa. Dan para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam selalu mengikuti hukum yang terkini.

(...) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بِنُ يَحْيَىٰ وَأَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَإِسْحَاقُ بِنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الزُّهْرِيّ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَهُ. قَالَ يَحْيَىٰ: قَالَ سُفْيَانُ: لَا أَدْرِي مِنْ قَوْلِ مَنْ هُوَ؟ يَعْنِي: وَكَانَ يُؤْخَذُ بِالْآخِرِ مِنْ قُول رَسُول اللهِ ﷺ.

Yahya bin Yahya, Abu Bakr bin Abu Syaibah, 'Amr An-Nagid, dan Ishag bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Az-Zuhri, dengan sanad ini, semisal hadis tersebut.

Yahya berkata: Sufyan mengatakan: Aku tidak tahu dari ucapan siapa kalimat itu. Yakni: Dan dahulu yang dipegangi adalah ucapan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang terakhir.

وَ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهِ عَلَيْهُ اللَّهِ عَلَيْهُ اللَّهِ عَلَيْهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلْمُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلّهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَ

Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dengan sanad ini.

Az-Zuhri berkata: Tidak berpuasa adalah yang paling akhir dari dua perkara dan yang dipegangi dari perkara Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* adalah yang paling akhir. Az-Zuhri berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* tiba di Makkah pada pagi hari setelah tiga belas malam berlalu dari bulan Ramadan.

Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dengan sanad ini, semisal hadis Al-Laits.

Ibnu Syihab berkata: Mereka mengikuti perintah Nabi yang paling terakhir. Mereka berpendapat bahwa hal itu (tidak berpuasa ketika safar) adalah yang menghapus hukum (sebelumnya) lagi jelas maknanya.

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَاهِيمِ: أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِد، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَافَرَ رَسُولُ اللهِ عَيَّالِهِ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّىٰ بَلَغَ عُسْفَانَ ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ فِيهِ شَرَابٌ فَشَرِبَهُ نَهَارًا لِيَرَاهُ النَّاسُ، ثُمَّ أَفْطَرَ. حَتَّىٰ دَخَلَ مَكَّةَ.

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: فَصَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَأَفْطَرَ، فَمَنْ شَاءَ صَامَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب من أفطر في السفر ليراه الناس، رقم: ١٩٤٨].

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Jarir mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* melakukan safar di bulan Ramadan. Beliau berpuasa sampai tiba di 'Usfan kemudian beliau meminta didatangkan satu bejana berisi minuman dan beliau minum di siang hari agar orangorang melihatnya. Setelah itu beliau tidak berpuasa sampai masuk Makkah.

Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah berpuasa dan tidak berpuasa. Jadi, siapa saja ingin, silakan berpuasa dan siapa saja ingin, silakan tidak berpuasa.

٨٩ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَا تَعِبْ عَلَى مَنْ صَامَ، وَلَا عَلَىٰ مَنْ صَامَ، وَلَا عَلَىٰ مَنْ أَفْطَرَ، قَدْ صَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي السَّفَرِ وَأَفْطَرَ.

89. Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami: Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari 'Abdul Karim, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: Janganlah engkau mencela orang yang berpuasa dan orang yang tidak berpuasa. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah berpuasa ketika safar dan pernah tidak berpuasa.

٩٠ - (١١١٤) - حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ - يَعْنِي ابَنَ عَبْدَ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ الْمُجِيدِ -: حَدَّ ثَنَا جَعْفَرُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بَنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ وَضَيَ اللهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ وَضَامَ النَّاسُ إلَيْهِ، عُنَ مَا فَي رَمَضَانَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ كُرَاعَ الْغَمِيمِ، فَصَامَ النَّاسُ، ثُمَّ دَعَا بِقَدَحٍ مِنْ مَا فَوَفَعَهُ حَتَّى نَظَرَ النَّاسُ إِلَيْهِ، ثُمَّ الْغَصَامُ النَّاسِ قَدْ صَامَ، فَقَالَ: (أُولئِكَ الْعُصَاةُ، شَرِبَ، فَقِيلَ لَهُ بَعْدَ ذَلِكَ: إِنَّ بَعْضَ النَّاسِ قَدْ صَامَ، فَقَالَ: (أُولئِكَ الْعُصَاةُ، أُولئَكَ الْعُصَاةُ).

90. (1114). Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepadaku: 'Abdul Wahhab bin 'Abdul Majid menceritakan kepada kami: Ja'far menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* keluar bepergian pada tahun Fathu Makkah ke Makkah di bulan Ramadan. Beliau puasa sampai tiba di Kura'ul Ghamim dan orang-orang ikut berpuasa. Kemudian beliau meminta satu wadah air lalu mengangkatnya sehingga orang-orang bisa memandangnya kemudian beliau minum. Dikatakan kepada beliau setelah itu: Sesungguhnya sebagian orang masih berpuasa. Beliau bersabda, "Mereka itu orang-orang yang bermaksiat,"

٩١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَاهُ قَتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ - يَعْنِي الدَّرَاوَرِدِيَّ - عَنْ جَعْفَرٍ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ. وَزَادَ: فَقِيلَ لَهُ: إِنَّ النَّاسَ قَدْ شَقَّ عَلَيْهِمُ الصِّيَامُ، وَإِنَّا يَنْظُرُونَ فِيمَا فَعَلْتَ، فَدَعَا بِقَدَحٍ مِنْ مَاءٍ بَعْدَ الْعَصْرِ.

91. Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: 'Abdul 'Aziz Ad-Darwardi menceritakan kepada kami dari Ja'far, dengan sanad ini. Beliau menambahkan: Dikatakan kepada beliau: Bahwa orang-orang kepayahan berpuasa dan mereka hanyalah melihat apa yang engkau lakukan. Kemudian beliau meminta satu wadah air setelah asar.

٩٢ - (١١١٥) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَدَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَارٍ. جَمِيعًا عَنْ مُحَدِّدِ بْنِ جَعْفَرٍ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا غُنْدَرُ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُحَدِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ، عَنْ مُحَدِّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ، فَقَالَ: رَمُلُ صَائِمٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ، وَقَدْ ظُلِّلَ عَلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ، الْبِسَ عَلَيْهِ، البِّرَ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ لمن ظلل عليه واشتد الحر: (ليس من البر الصوم في السفر)، رقم: ١٩٤٦].

92. (1115). Abu Bakr bin Abu Syaibah, Muhammad ibnul Mutsanna, dan Ibnu Basysyar telah menceritakan kepada kami. Seluruhnya dari Muhammad bin Ja'far. Abu Bakr berkata: Ghundar menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Sa'd, dari Muhammad bin 'Amr bin Al-Hasan, dari Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: **Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam** pernah pada suatu perjalanan beliau melihat seseorang yang dikerumuni manusia dalam keadaan dia diberi teduhan. Beliau bertanya, "Kenapa dia?" Orang-orang menjawab: Dia berpuasa. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bukan kebajikan, puasa kalian ketika dalam perjalanan."

(...) - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بَنُ مُعَاذِ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَدِّ بَنِ عَبْدِ اللهِ الرَّحْمٰنِ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بَنَ عَمْرِو بَنِ الْحَسَنِ يُحَدِّثُ؛ أَنَّهُ سَمَعَ جَابِرَ بَنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: رَأَىٰ رَسُولُ اللهِ ﷺ رَجُلًا. بِمِثْلِهِ.

'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin 'Abdurrahman, beliau berkata: Aku mendengar Muhammad bin 'Amr bin Al-Hasan menceritakan bahwa beliau mendengar Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma*

berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* melihat seseorang.... Semisal hadits itu.

(...) - وَحَدَّثَنَاهُ أَحْمَدُ بَنُ عُثْمَانَ النَّوْفَلِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، بِهِٰذَا الْإِسْنَادِ، نَحُوهُ. وَزَادَ: قَالَ شُعْبَةُ: وَكَانَ يَبْلُغُنِي عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ أَنَّهُ كَانَ يَزِيدُ فِي هٰذَا الْحَدِيثِ.

وَفِي هٰذَا الْإِسْنَادِ أَنَّهُ قَالَ: (عَلَيْكُمْ بِرُخْصَةِ اللهِ الَّذِي رَخَّصَ لَكُمْ) قَالَ: فَلَمَّا سَأَلْتُهُ، لَمْ يَحْفَظُهُ.

Ahmad bin 'Utsman An-Naufali telah menceritakan hadits ini kepada kami: Abu Dawud menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami dengan sanad ini, semisal hadits ini. Beliau menambahkan: Syu'bah berkata: Telah sampai kepadaku dari Yahya bin Abu Katsir bahwa beliau memberi tambahan pada hadits ini.

Dalam sanad ini beliau berkata, "Wajib kalian mengambil keringanan Allah yang telah Allah beri keringanan untuk kalian." Beliau berkata: Ketika aku menanyakannya, beliau tidak menghafalnya.

٩٣ - (١١١٦) - حَدَّثَنَا هَدَّابُ بَنُ خَالِد: حَدَّثَنَا هَمَّامُ بَنُ يَعْيَىٰ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: غَزَوْنَا مَعْ رَسُولِ اللهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدُرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: غَزَوْنَا مَعْ رَسُولِ اللهِ عَنْ أَبِي نَصْرَةً مَضَتْ مِنْ رَمَضَانَ، فَهَنَّا مَنْ صَامَ وَمِنَّا مَنْ أَفْطَر، فَلَمْ يَعِبِ الصَّائِم، الصَّائِمُ عَلَى الصَّائِم،

93. (1116). Haddab bin Khalid telah menceritakan kepada kami: Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami pernah pergi berperang bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pada enam belas hari berlalu di bulan Ramadan. Di antara kami ada yang berpuasa dan di antara kami ada yang tidak berpuasa. Orang yang berpuasa tidak mencela orang yang tidak

berpuasa dan orang yang tidak berpuasa tidak mencela orang yang berpuasa.

٩٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا مُحَدُّ بَنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدِّمِيُّ: حَدَّثَنَا يَعْيَى بَنُ سَعِيد، عَنِ التَّيْمِيِّ، (ح) وَحَدَّثَنَاهُ مُحَدُّ بَنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيِّ: حَدَّثَنَا شُعْبَهُ. وَقَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا شُعْبَهُ. وَقَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا شَالِمُ بْنُ نُوجٍ: حَدَّثَنَا عُمْرُ - وَحَدَّثَنَا مُعْبَهُ بَنُ نُوجٍ: حَدَّثَنَا مَعْبَدُ بَنُ بِشِمِ عُمْرُ - يَعْنِي ابْنُ عَامِ - ، (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، عَنْ سَعِيد. كُلُّهُمْ عَنْ قَتَادَةً، بِهٰذَا الْإِسْنَاد، نَحُو حَدِيثِ هَمَّامٍ. عَنْ قَتَادَةً، بِهٰذَا الْإِسْنَاد، نَحُو حَدِيثِ هَمَّامٍ. عَنْ قَتَادَةً، وَهُي حَدِيثِ عَمْرَةً فَوْ حَدِيثِ هَمَّامٍ. عَنْ قَتَادَةً، وَهُي حَدِيثِ عَمْرَةً أَوْ تِسْعَ عَشْرَةً خَلَتُ. وَفِي حَدِيثِ عَشْرَةً فَوْ عَدِيثِ عَشْرَةً أَوْ تِسْعَ عَشْرَةً خَلَتُ. وَفِي حَدِيثِ سَعِيدٍ: فِي ثِنْتَيْ عَشْرَةً، وَشُعْبَةً: لِسَبْعَ عَشْرَةً أَوْ تِسْعَ عَشْرَةً .

94. Muhammad bin Abu Bakr Al-Muqaddami telah menceritakan kepada kami: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari At-Taimi. (Dalam riwayat lain) Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakannya kepada kami: Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami. Ibnul Mutsanna berkata: Abu 'Amir menceritakan kepada kami: Hisyam menceritakan kepada kami. Ibnul Mutsanna juga mengatakan: Salim bin Nuh menceritakan kepada kami: 'Umar bin 'Amir menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dari Sa'id. Mereka seluruhnya dari Qatadah, dengan sanad ini, semisal hadis Hammam.

Hanya saja di hadis At-Taimi, 'Umar bin 'Amir, dan Hisyam: pada delapan belas hari berlalu. Di dalam hadis Sa'id: pada dua belas hari. Dan hadis Syu'bah: pada tujuh belas atau sembilan belas.

٥٥ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا نَصْرُ بَنُ عَلِيِّ الْجَهْضَمِيُّ: حَدَّثَنَا بِشُرُّ - يَعْنِي ابْنَ مُفَضَّلٍ - عَنْ أَبِي مَسْلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نُسَافِرُ مَعَ رَسُولِ اللهِ عَيْلَةِ فِي رَمَضَانَ، فَمَا يُعَابُ عَلَى الصَّائِمِ صَوْمُهُ، وَلَا عَلَى الْمُفْطِرِ إِفْطَارُهُ.

95. Nashr bin 'Ali Al-Jahdhami telah menceritakan kepada kami: Bisyr bin Mufadhdhal menceritakan kepada kami dari Abu Maslamah, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami pernah melakukan safar bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* di bulan Ramadan. Orang yang berpuasa tidak dicela atas puasanya dan orang yang tidak berpuasa tidak dicela atas ketidakpuasaannya.

٩٦ - (٠٠٠) - حَدَّ ثَنِي عَمَرُو النَّاقِدُ: حَدَّ ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ إِبْرَاهِيمٍ، عَنِ الْجُرَيْرِيّ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدُرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَغْزُو مَعَ رَسُولِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدُرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَغْزُو مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا يَجِدُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا اللهِ عَلَى الصَّائِم، يَرُونَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ قُوَّةً فَصَامَ فَإِنَّ ذَٰلِكَ حَسَنُ، وَيَرُونَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ قُوَّةً فَصَامَ فَإِنَّ ذَٰلِكَ حَسَنُ، وَيَرُونَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ صَعَفًا فَأَفْطَرَ، فَإِنَّ ذَٰلِكَ حَسَنُ.

96. 'Amr An-Naqid telah menceritakan kepadaku: Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Al-Jurairi, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami pernah pergi berperang bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* di bulan Ramadan. Di antara kami ada yang berpuasa dan di antara kami ada yang tidak berpuasa. Orang yang berpuasa tidak memarahi orang yang tidak berpuasa dan orang yang tidak berpuasa tidak memarahi orang yang berpuasa. Mereka berpendapat bahwa orang yang memiliki kekuatan, maka ia berpuasa dan bahwa itu baik. Dan mereka berpendapat bahwa orang yang mendapati kelemahan, maka ia tidak berpuasa dan bahwa itu baik.

٩٧ - (١١١٧) - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ عَمْرِو الْأَشْعَثِيُّ، وَسَهْلُ بَنُ عُثْمَانَ، وَسُوَيْدُ بَنُ سَعِيدٍ، وَحُسَيْنُ بَنُ حُرَيْثٍ. كُلُّهُمْ عَنْ مَرْوَانَ. قَالَ سَعِيدُ: أَخْبَرَنَا مَرُوَانُ بَنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَاصِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدُرِيِّ وَجَابِرِ بَنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ قَالَا: سَافَرُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ، فَيَصُومُ الصَّائِمُ وَيُفْطِرُ الْمُفْطِرُ، فَلَا يَعِيبُ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ.

97. (1117). Sa'id bin 'Amr Al-Asy'atsi, Sahl bin 'Utsman, Suwaid bin Sa'id, dan Husian bin Huraits telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Marwan. Sa'id berkata: Marwan bin Mu'awiyah mengabarkan kepada kami, dari 'Ashim, beliau berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah menceritakan, dari Abu Sa'id Al-Khudri dan Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhum*, keduanya mengatakan: Kami pernah bepergian bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Ada orang-orang yang berpuasa dan ada orang-orang yang tidak berpuasa. Sebagian mereka tidak mencela sebagian yang lain.

٩٨ - (١١١٨) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ: أَخْبَرَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ، عَنْ حُمَيْدِ قَالَ: سُئِلَ أَنُسُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ صَوْمِ رَمَضَانَ فِي السَّفَرِ. فَقَالَ: سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَا اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَا عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَل

98. (1118). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Abu Khaitsamah mengabarkan kepada kami, dari Humaid, beliau berkata: Anas radhiyallahu 'anhu pernah ditanya mengenai puasa Ramadhan ketika safar. Beliau berkata: Kami pernah bepergian bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di bulan Ramadhan. Yang berpuasa tidak mencela orang yang tidak berpuasa dan orang yang tidak berpuasa tidak mencela orang yang berpuasa.

٩٩ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدِ الْأَحْمَرُ، عَنْ حُمَيْدِ قَالَ: خَرَجْتُ فَصُمْتُ، فَقَالُوا لِي: أَعِدْ. قَالَ: فَقُلْتُ: إِنَّ أَنَسًا أَخْبَرَنِي: أَنَّ أَصْعَابَ رَسُولِ اللهِ ﷺ كَانُوا يُسَافِرُونَ فَلَا يَعِيبُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ، وَلَا الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِم. الصَّائِم.

فَلَقِيتُ ابْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ فَأَخْبَرَنِي، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا بِمِثْلِهِ.

99. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Khalid Al-Ahmar menceritakan kepada kami, dari Humaid, beliau berkata: Aku keluar safar dalam

keadaan berpuasa. Maka mereka mengatakan kepadaku: Kembalilah. Aku berkata: Sesungguhnya Anas telah mengabarkan kepadaku: **Bahwa para sahabat** Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah bepergian, namun yang berpuasa tidak mencela orang yang tidak berpuasa dan yang tidak berpuasa tidak mencela orang yang berbuka.

Kemudian aku berjumpa dengan Ibnu Abu Mulaikah, beliau mengabarkan kepadaku dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* semisal hadits ini.

المُعُمَلَ الْعُمَلَ – بَابُ أَجِرِ الْمُفُطِرِ فِي السَّفَرِ إِذَا تَوَكَّى الْعُمَلَ 16. Bab pahala orang yang berbuka ketika perjalanan apabila dia menangani suatu pekerjaan

٠٠٠ - (١١١٩) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَاصِم، عَنْ مُورِّقٍ، عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ عَلَيْهِ فِي السَّفَرِ فَهَنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفُطِرُ، قَالَ: فَنَزَلْنَا مَنْزِلًا فِي يَوْمٍ حَارِّ، أَكْثَرُنَا ظِلَّا صَاحِبُ الْكِسَاءِ، وَمِنَّا مَنْ لِللهُ عَنْهُ الصَّقَطُ الصُّوَّامُ، وَقَامَ المُفْطِرُونَ فَضَرَبُوا الأَبْنِيةَ وَسَقَوُ الرِّكَابَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ: (ذَهَبَ المُفْطِرُونَ الْيَوْمَ بِالأَجْرِ).

[البخاري: كتاب الجهاد، باب فضل الخدمة في الغزو، رقم: ٢٨٩٠].

100. (1119). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami, dari 'Ashim, dari Muwarriq, dari Anas radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Kami pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam suatu perjalanan. Di antara kami ada yang berpuasa dan ada yang tidak berpuasa. Anas berkata: Kami singgah di suatu tempat pada suatu hari yang panas. Orang yang paling banyak naungannya adalah orang yang memiliki kain dan di antara kami ada yang menghalangi terik matahari menggunakan tangannya. Anas berkata: Orang-orang yang berpuasa tergeletak, sedangkan orang-orang yang tidak berpuasa tetap tegar, mereka membuat kemah-kemah dan memberi minum

hewan-hewan tunggangan. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Orangorang yang tidak berpuasa telah pergi membawa pahala."

١٠١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا حَفْضٌ، عَنْ عَاصِمِ الْأَحُولِ، عَنْ مُورِّقِ، عَنْ عَاصِمِ الْأَحُولِ، عَنْ مُورِّقِ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَنَا اللهِ عَنَا أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَنَا اللهِ عَنَا اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ الْعَمَلِ، قَالَ: وَأَفْطَرُ وَنَ وَعَمِلُوا، وَضَعُفَ الصَّوَّامُ عَنْ بَعْضِ الْعَمَلِ، قَالَ: فَقَالَ فِي ذَلِكَ: (ذَهَبَ المُفَطِرُونَ الْيَوْمَ بِالْأَجْرِ).

101. Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami: Hafsh menceritakan kepada kami, dari 'Ashim Al-Ahwal, dari Muwarriq, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah melakukan suatu perjalanan. Sebagian ada yang berpuasa dan sebagian lainnya ada yang tidak berpuasa. Orang-orang yang tidak berpuasa giat beramal sedangkan orang-orang yang berpuasa tidak mampu melakukan sebagian amalan. Anas berkata: Nabi bersabda tentang hal itu, "Orang-orang yang tidak berpuasa hari ini telah pergi membawa pahala."

مُعَاوِيَةَ بُنِ صَالِحٍ، عَنْ رَبِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عُمَّدُ بِنُ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّمْنِ بِنُ مَهْدِيِّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بَنِ صَالِحٍ، عَنْ رَبِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي قَزَعَةُ قَالَ: أَيَّتُ أَبَا سَعِيدِ الْخُدُرِيَّ رَضِي اللهُ عَنْهُ وَهُو مَكْثُورٌ عَلَيْهِ، فَلَمَّا تَفَرَّقَ النَّاسُ عَنْهُ قُلْتُ: إِنِي لاَ أَسْأَلُكُ عَمَّا يَشُو كَاللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهِ عَنْهُ، سَأَلُتُهُ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ؟ فَقَالَ: سَافَرْنَا مَع رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ وَعَنَّ مَنْ اللهِ عَلَيْهِ وَعَنْ مَنْ مَنْ مَنْ مَنْ لَكُمْ مَنْ اللهِ عَلَيْهِ وَمَنَّا مَنْ صَامَ وَمِنَا مَن أَفْطَرَهُ مَنْ عَدُو كُمْ وَالْفِطْرُ أَقُوى لَكُمْ فَأَلْوَرُ مُصَبِّحُو عَدُو كُمْ وَالْفِطْرُ أَقُوى لَكُمْ فَأَفْطِرُوا) عَدُو كُنْ مَنْ مَا فَطَرَا اللهِ عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ وَكَانَتُ مُرْفُولُ اللهِ عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ وَكَانَتُ عَزْمَةً مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ وَكَانَتُ عَزْمَةً مَعْ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ وَكَانَتُ عَزْمَةً مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ وَكَانَتُ عَزْمَةً مَا مَنْ مَا فَطُرُوا) وَكَانَتُ عَزْمَةً مَ وَمُنَا مَنْ مَا وَمِنَا مَنْ اللهِ عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ وَكَانَتُ عَزْمَةً مَا مَنْ مَا وَمِنَا اللهِ عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ اللهُ عَنْ مَا مُنَ وَلَا اللهِ عَلَيْكُ بَعْدَ ذَلِكَ

102. (1120). Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Shalih, dari Rabi'ah, beliau berkata: Qaza'ah menceritakan kepadaku, beliau berkata: Aku mendatangi Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu dalam keadaan ada banyak orang di dekat beliau. Ketika orang-orang sudah meninggalkan beliau, aku berkata: Sesungguhnya aku tidak bertanya kepadamu dengan pertanyaan mereka. Aku bertanya kepada engkau tentang puasa ketika safar. Beliau mengatakan: Kami pernah melakukan safar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ke Makkah dalam keadaan kami berpuasa. Lalu kami singgah di suatu tempat dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sungguh kalian telah dekat dengan musuh kalian dan tidak berpuasa lebih menguatkan kalian." Ketika itu tidak berpuasa masih merupakan keringanan, sehingga di antara kami ada yang berpuasa dan di antara kami ada vang tidak berpuasa. Kemudian kami singgah di satu tempat singgah lainnya dan beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian besok pagi akan menyerbu musuh kalian dan tidak berpuasa lebih kuat untuk kalian. Berbukalah!" Ketika itu tidak berpuasa merupakan keharusan, sehingga kami pun berbuka. Kemudian Abu Sa'id mengatakan: Aku benar-benar melihat kami pernah berpuasa bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam setelah peristiwa itu ketika safar.

السَّفَرِ السَّفَرِ عَيِرِ فِي الصَّوْمِ وَالْفِطْرِ فِي السَّفَرِ السَّفَرِ 17. Bab pilihan untuk berpuasa atau tidak ketika safar

١٠٣ - (١١٢١) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا لَيْثُ، عَنْ هِشَامٍ بُنِ عُرُوةَ، عَنْ هِشَامٍ بُنِ عُرُوةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا؛ أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلَ حَمْزَةُ بَنُ عَمْرٍو الْأَسْلَمِيُّ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا؛ أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلَ حَمْزَةُ بَنُ عَمْرٍو الْأَسْلَمِيُّ وَلِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ وَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَطُرْ).

103. (1121). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan

kepada kami, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. Bahwa beliau berkata: **Hamzah bin 'Amr Al-Aslami bertanya kepada Rasulullah** *shallallahu 'alaihi wa sallam* tentang puasa ketika safar. Maka beliau menjawab, "Jika engkau ingin, berpuasalah. Dan jika engkau ingin, tidak usah berpuasa."

١٠٤ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - وَهُوَ ابْنُ زَيْدٍ -: حَدَّثَنَا هَشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ حَمْزَةَ بْنَ عَمْرِو الْأَسْلَمِيَّ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ عَنْهَا، أَنَّ حَمْزَةَ بْنَ عَمْرِو الْأَسْلَمِيَّ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ وَجُلُ أَسْرُدُ الصَّوْمَ، أَفَأَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ وَسُولَ اللهِ عَلَيْ وَجُلُ أَسْرُدُ الصَّوْمَ، أَفَأَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: (صُمْ إِنْ شِئْتَ، وَأَفْطِرُ إِنْ شِئْتَ).

104. Abur Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan kepada kami: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha. Bahwa Hamzah bin 'Amr Al-Aslami bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku ini seseorang yang terbiasa puasa terus menerus. Apakah aku boleh berpuasa ketika safar? Beliau menjawab, "Puasalah jika engkau mau, dan tidak usah berpuasa jika engkau mau."

105. Yahya bin Yahya telah menceritakan hadits itu kepada kami: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami, dari Hisyam, dengan sanad ini, semisal hadits Hammad bin Zaid: Sesungguhnya aku adalah seseorang yang terbiasa puasa terus menerus.

106. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Mereka berdua berkata: Ibnu Numair menceritakan kepada kami. Abu Bakr berkata:

'Abdurrahim bin Sulaiman menceritakan kepada kami. Keduanya dari Hisyam, dengan sanad ini. Bahwa Hamzah berkata: Sesungguhnya aku ini seseorang yang biasa berpuasa. Apakah aku boleh berpuasa ketika safar?

١٠٧ - (...) - وَحَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَهَارُونُ بَنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيُّ - قَالَ هَارُونُ: حَدَّثَنَا، وَقَالَ أَبُو الطَّاهِرِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ - أَخْبَرَنِي عَمْرُو بَنُ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي الْأَسُودِ، عَنْ عَمْرُو بَنُ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي الْأَسُودِ، عَنْ عَمْرُو الْأَسْلَبِي رَضِيَ الْأَسُودِ، عَنْ عَمْرُو الْأَسْلَبِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَجِدُ بِي قُوَّةً عَلَى الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ، فَهَلَ عَلَى اللهِ عَنْهُ مَنَ أَخَذَ بِهَا فَسَنْ، وَمَنْ جُنَاحٌ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ: (هِيَ رُخْصَةً مِنَ اللهِ، فَمَنْ أَخَذَ بِهَا فَسَنْ، وَمَنْ أَخَذَ بِهَا فَلَسَنْ، وَمَنْ أَخَدَ بَهَا فَلَسَلْ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ.

قَالَ هَارُونُ فِي حَدِيثِهِ: (هِيَ رُخْصَةً) وَلَمْ يَذُكُرُ: مِنَ اللهِ.

107. Abuth Thahir dan Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku. Harun berkata: Telah menceritakan kepada kami. Abuth Thahir berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepadaku, dari Abul Aswad, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari Abu Murawih, dari Hamzah bin 'Amr Al-Aslami radhiyallahu 'anhu. Bahwa beliau berkata: Wahai Rasulullah, aku memiliki kekuatan untuk berpuasa ketika safar. Apakah aku berdosa jika berpuasa ketika safar? Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Itu adalah keringanan dari Allah. Barangsiapa yang mengambil keringanan itu maka bagus. Dan barangsiapa yang senang untuk berpuasa maka tidak ada dosa baginya."

Harun berkata di dalam haditsnya: "Ini adalah keringanan." Dan beliau tidak menyebutkan: dari Allah.

١٠٨ - (١١٢٢) - حَدَّثَنَا دَاوُدُ بَنُ رُشَيْدٍ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بَنُ مُسْلِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بَنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ بَنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فِي حَرِّ شَدِيد، حَتَّىٰ إِنْ كَانَ أَحَدُنَا لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَىٰ رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ، وَمَا فِينَا صَائِمٌ إِلَّا رَسُولُ اللهِ ﷺ وَعَبْدُ اللهِ بَنُ رَوَاحَةَ.

108. (1122). Dawud bin Rusyaid telah menceritakan kepada kami: Al-Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin 'Abdul 'Aziz, dari Isma'il bin 'Ubaidullah, dari Ummud Darda`, dari Abud Darda` radhiyallahu 'anhu. Beliau berkata: Kami keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di bulan Ramadhan ketika hari sangat panas. Sampai-sampai salah seorang di antara kami meletakkan tangannya di atas kepalanya karena saking panasnya. Tidak ada seorang pun di antara kami yang berpuasa kecuali Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan 'Abdullah bin Rawahah.

١٠٩ - (...) - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بِنُ مَسْلَمَةُ الْقَعْنَبِيُّ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بِنُ سَعْد، عَنَ عُثْمَانَ بِنِ حَيَّانَ الدِّمَشْقِيِّ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ قَالَتْ: قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَيْ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فِي يَوْم شَدِيدِ الْحَرِّ، حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأُسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ، وَمَا مِنَّا أَحَدُّ صَائِمٌ إِلَّا رَسُولُ اللهِ عَلَيْ وَعَبْدُ اللهِ بَنُ رَوَاحَة.

109. 'Abdullah bin Maslamah Al-Qa'nabi telah menceritakan kepada kami: Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari 'Utsman bin Hayyan Ad-Dimasyqi, dari Ummud Darda`, beliau berkata: Abud Darda` berkata: Sungguh aku telah melihat kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pada sebagian perjalanan beliau di hari yang sangat panas. Sampai-sampai sungguh ada seseorang yang meletakkan tangannya di atas kepalanya saking panasnya. Tidak ada seorang pun yang berpuasa di antara kami kecuali Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan 'Abdullah bin Rawahah.

18. Bab disukai tidak berpuasa bagi orang yang haji pada hari Arafah

١١٠ - (١١٢٣) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ يَحْيَىٰ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَىٰ مَالِك، عَنْ أَبِي النَّضِر، عَنْ عُمَيْرٍ مَوْلَىٰ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ، أَنَّ نَاسًا تَمَارُوا عِنْدَهَا، يَوْمَ عَرَفَةَ فِي صِيَامِ رَسُولِ اللهِ عَلَيْه، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: هُوَ صَائِمٌ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: هُو صَائِمٌ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَيْسَ بِصَائِمٍ، فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِقَدَحِ لَبَنٍ، وَهُوَ وَاقِفُ عَلَىٰ بَعِيرِهِ بِعَرَفَة، فَشَرِبَهُ.

[البخاري: كتاب الحج، باب الوقوف على الدابة بعرفة، رقم: ١٦٦١].

110. (1123). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Abun Nadhr, dari 'Umair *maula* 'Abdullah bin 'Abbas, dari Ummul Fadhl bintul Harits; Bahwa orang-orang berdebat di dekatnya pada hari Arafah tentang puasa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Sebagian mereka berkata: Beliau berpuasa. Sebagian yang lain berkata: Beliau tidak berpuasa. Maka aku mengirim beliau sebuah bejana berisi susu dalam keadaan beliau sedang wukuf di atas untanya di Arafah, kemudian beliau meminumnya.

Ishaq bin Ibrahim dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abun Nadhr, dengan sanad ini. Beliau tidak menyebutkan: Beliau sedang wukuf di atas untanya. Beliau berkata: Dari 'Umair *maula* Ummul Fadhl.

(.٠٠) - حَدَّثَنِي زُهَيَوُ بَنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بَنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ عُيَيْنَةَ، وَقَالَ: عَنْ عُمَيْرٍ مَوْلَىٰ أُمِّ الْفَضْل. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Salim Abun Nadhr, dengan sanad ini semisal hadis Ibnu 'Uyainah. Beliau berkata: Dari 'Umair *maula* Ummul Fadhl.

111 - (٠٠٠) - وَحَدَّثِنِي هَارُونُ بَنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيُّ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي عَمَّرُو، أَنَّ أَبَا النَّضْرِ حَدَّثَهُ، أَنَّ عُمَيرًا مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمَعَ أُمُّ الْفَضْلِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ: شَكَّ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ عَلَيْ فِي صَمَعَ أُمُّ الْفَضْلِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ: شَكَّ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ عَلَيْ فِي صَمَامَ يَوْمِ عَرَفَةَ. وَنَحُنُ بِهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَيْ، فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِقَعْبٍ فِيهِ لَبَنُ، وَهُو بِعَرَفَةَ، فَشَرِبَهُ.

111. Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr mengabarkan kepadaku; Bahwa Abun Nadhr menceritakan kepadanya; Bahwa 'Umair maula Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar Ummul Fadhl radhiyallahu 'anha mengatakan: Sebagian sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ragu tentang puasa hari Arafah. Kami berada di Arafah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, aku pun mengirim sebuah bejana berisi susu ketika beliau di Arafah, lalu beliau meminumnya.

١١٢ - (١١٢٤) - وَحَدَّثِنِي هَارُونُ بَنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيُّ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو، عَن بُكِيْرِ بْنِ الْأَشْجِّ، عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُما، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ عَيْلِهِ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّ النَّاسَ شَكُّوا فِي صِيام رَسُولِ اللهِ عَلَيْ عَنْ مَيْمُونَةَ وَاقِفُ فِي الْمَوْقِ وَاقِفُ فِي الْمَوْقِفِ، فَشَرِبَ يَوْمَ عَرَفَةَ، فَأَرْسَلَتَ إِلَيْهِ مَيْمُونَةُ بِحِلَابِ اللَّبَنِ وَهُو وَاقِفُ فِي الْمَوْقِفِ، فَشَرِبَ مِنْهُ والنَّاسُ يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم عرفة، رقم: ١٩٨٩].

112. (1124). Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr mengabarkan kepadaku, dari Bukair ibnul Asyaji,

dari Kuraib maula Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma, dari Maimunah istri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam; Bahwa beliau mengatakan: Sesungguhnya manusia ragu-ragu tentang puasa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di hari Arafah, maka Maimunah mengirim satu wadah berisi susu ketika Nabi sedang wukuf di tempat wukuf. Beliau minum darinya dalam keadaan orang-orang memandang ke arah beliau.

۱۹ - بَابُ صَوْمٍ يَوْمَ عَاشُورَاءَ 19. Bab puasa hari Asyura

١١٣ - (١١٢٥) - حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ هِشَامِ بَنِ عُرُوةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَاشُورَاءَ فِي عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَاشُورَاءَ فِي اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَتْ قُرَيْشُ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَصُومُهُ، فَلَمَّا هَاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ صَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ، فَلَمَّا هُاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ صَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ، فَلَمَّا فُرِضَ شَهْرُ رَمَضَانَ قَالَ: (مَنْ شَاءَ صَامَهُ، وَمَنْ شَاءَ تَرَكُهُ).

113. (1125). Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami: Jarir menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Beliau mengatakan: Dahulu orang-orang Quraisy biasa berpuasa pada hari Asyura di jaman jahiliah dan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga berpuasa hari itu. Ketika beliau telah hijrah ke Madinah, beliau masih berpuasa dan memerintahkan untuk berpuasa hari itu. Ketika puasa bulan Ramadan telah diwajibkan, beliau bersabda, "Siapa saja yang ingin, silakan berpuasa hari Asyura. Dan siapa saja yang ingin, silakan meninggalkan puasa hari tersebut."

١١٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمُيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ وَلَمْ يَذَكُرُ فِي أَوَّلِ الْحَدِيثِ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَضُومُهُ، وَقَالَ فِي آخِرِ الْحَدِيثِ: وَتَرَكَ عَاشُورَاءَ، فَمَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكُهُ. وَلَمْ يَجْعَلُهُ مِنْ قَوْلِ النَّبِي ﷺ كَرَوايَةٍ جَرِيرٍ.

114. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dengan sanad ini. Beliau tidak menyebutkan di awal hadis: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga berpuasa hari itu. Beliau mengatakan di akhir hadis: Dan beliau meninggalkan puasa Asyura. Maka, siapa saja ingin, silakan berpuasa hari itu dan siapa saja ingin, silakan ia meninggalkan puasa tersebut. Beliau tidak menjadikannya dari sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* seperti riwayat Jarir.

(...) - حَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرُوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا؛ أَنَّ يَوْمَ عَاشُورَاءَ كَانَ يُصَامُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ، مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ.

[البخاري: كتاب التفسير، باب: ﴿يا أيها الذين آمنوا كتب عليكم الصيام...﴾، رقم: ٤٥٠٢].

'Amr An-Naqid telah menceritakan kepadaku: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari 'Urwah, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa hari Asyura, dahulu biasa dilakukan puasa di masa jahiliah. Ketika Islam telah datang, siapa saja yang ingin, ia berpuasa hari itu dan siapa saja yang ingin, ia meninggalkan puasa hari itu.

١١٥ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بَنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ ابْنِ شَهَابِ: أَخْبَرَنِي عُرُوةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهَ يَأْمُرُ بِصِيَامِهِ قَبْلَ أَنْ يُقْرَضَ رَمَضَانُ، فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ، كَانَ مَنْ شَاءَ صَامَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

115. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: 'Urwah ibnuz Zubair mengabarkan kepadaku; Bahwa 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dahulu memerintahkan puasa hari Asyura sebelum diwajibkan puasa Ramadan. Ketika puasa Ramadan telah diwajibkan, maka siapa saja yang ingin, ia berpuasa hari Asyura dan siapa saja yang ingin, ia tidak berpuasa.

١١٦ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ وَمُحَدَّدُ بَنُ رُجِّهِ. جَمِيعًا عَنِ اللَّيْثِ بَنِ سَعْد. قَالَ ابْنُ رُجِّ: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، عَنْ يَزِيدَ بَنِ أَبِي حَبِيبٍ: أَنَّ عِرَاكًا أَخْبَرَهُ: أَنَّ عُرُوةَ وَاللَّهِ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، ثُمَّ أَمَرَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ بِصِيَامِهِ، حَتَّى فُرِضَ رَمَضَانُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ إِلَيْ إِصِيَامِهِ، حَتَّى فُرِضَ رَمَضَانُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ إِصِيَامِهِ، حَتَّى فُرِضَ رَمَضَانُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ إِصِيَامِهِ، حَتَّى فُرِضَ رَمَضَانُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلْهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَى اللهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلْهِ إِلَيْهِ إِلَى اللهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَى اللهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلْهِ عَلَيْهِ إِلَى اللهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ إِلْهِ عَلَى اللهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ عَلِيهِ إِلَيْهِ عَلِيهِ إِلَيْ عَلَى اللهِ عَلَيْهُ إِلَيْ عَلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَيْهِ إِلَيْهُ إِلَى اللهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَى اللهِ عَلَيْهُ إِلَيْهِ عَلْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَى اللهِ اللّهُ عَلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ عَلَى الللهِ عَلَيْهُ إِلَيْهُ إِلْهُ إِلَيْهِ إِلْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَالِهِ إِلَهُ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِلَاهِ إِلَيْهِ

[البخاري: كتاب الصوم، باب وجوب صوم رمضان...، رقم: ١٨٩٣].

116. Qutaibah bin Sa'id dan Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Al-Laits bin Sa'd. Ibnu Rumh berkata: Al-Laits mengabarkan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib: Bahwa 'Irak mengabarkan kepadanya: Bahwa 'Urwah mengabarkan kepadanya: Bahwa 'Aisyah mengabarkan kepadanya: Bahwa orangorang Quraisy dahulu berpuasa hari Asyura di masa jahiliah. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan untuk puasa hari itu. Sampai puasa bulan Ramadan telah diwajibkan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Siapa saja yang ingin, maka silakan ia berpuasa hari Asyura dan siapa saja yang ingin, silakan ia tidak berpuasa hari itu."

11۷ – (11۲٦) – حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبُدُ اللهِ بَنُ نُمُيْرٍ (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمُيْرٍ – وَاللَّفْظُ لَهُ – حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بَنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ أَهْلَ الجَاهِلِيَّةِ كَانُوا يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَأَنَّ رَسُولَ اللهِ يَنَعُ صَامَهُ، وَالْمُسْلِمُونَ قَبْلَ أَنْ يُفْتَرَضَ رَمَضَانُ، فَلَمَّا افْتُرِضَ وَمَضَانُ، فَلَمَّا افْتُرِضَ وَمَضَانُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ عَيْلِيَّ (إِنَّ عَاشُورَاءَ يَوْمٌ مِنَ أَيَّامِ اللهِ، فَمَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكُهُ).

117. (1126). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnu Numair telah

menceritakan kepada kami -dan redaksi hadis ini milik beliau-: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi': 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma mengabarkan kepadaku; Bahwa orangorang jahiliah dahulu biasa berpuasa hari Asyura dan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga berpuasa hari itu. Begitu pula kaum muslimin sebelum diwajibkan puasa bulan Ramadan. Ketika telah diwajibkan puasa bulan Ramadan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Asyura adalah sebuah hari di antara hari-hari Allah. Maka, siapa saja ingin, silakan berpuasa hari itu dan siapa saja ingin, silakan meninggalkan puasa hari itu."

Muhammad ibnul Mutsanna dan Zuhair bin Harb telah menceritakan hadis tersebut kepada kami. Keduanya berkata: Yahya Al-Qaththan menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Usamah menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari 'Ubaidullah semisal hadis tersebut pada sanad ini.

118. Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnu Rumh telah menceritakan kepada kami: Al-Laits mengabarkan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma; Bahwa pernah disebutkan di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengenai hari Asyura, lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Asyura dahulunya adalah suatu hari yang orang-orang jahiliah melakukan puasa di saat itu. Maka,

siapa saja di antara kalian yang senang untuk berpuasa hari itu, silakan ia berpuasa. Dan siapa saja tidak senang, silakan tinggalkan puasa hari itu."

١١٩ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبِ: حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ، عَنِ الْوَلِيدِ - يَعْنِي ابْنَ كَثِيرِ -: حَدَّثَنِي نَافَعُ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بَنَ عُمرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا حَدَّتَهُ، أَنَّهُ سَمْعَ رَسُولَ اللهِ يَتُولُ فِي يَوْمِ عَاشُورَاءَ: (إِنَّ هٰذَا يَوْمُ كَانَ يَصُومُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَنَ أَحَبَّ أَنْ يَتُومُهُ فَلْيَتُرُكُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَتُرُكُهُ فَلْيَتُرُكُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَتُرُكُهُ فَلْيَتُرُكُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَتُرُكُهُ فَلْيَتُرُكُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَنْ وَمَن أَحَبَّ أَنْ يَتُرُكُهُ فَلْيَتُرُكُهُ فَلْيَتُرُكُهُ أَنْ يَصُومُهُ وَمَن أَحَبَّ أَنْ يَتُرُكُهُ فَلْيَتُرُكُهُ فَلَيْتُو كُهُ أَنْ يَوْافِقَ صِيَامَهُ.

119. Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Al-Walid bin Katsir: Nafi' menceritakan kepadaku; Bahwa 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda tentang hari Asyura, "Sesungguhnya ini adalah suatu hari yang dahulu orang-orang jahiliah biasa berpuasa padanya. Jadi, siapa saja senang untuk berpuasa hari itu, silakan ia berpuasa. Dan siapa saja senang untuk meninggalkan puasa hari itu, silakan ia tinggalkan."

'Abdullah *radhiyallahu 'anhu* tidak berpuasa hari Asyura kecuali apabila bertepatan dengan kebiasaan puasa beliau.

١٢٠ - (٠٠٠) - وَحَدَّ يَنِي مُحَدَّدُ بَنُ أَحْمَدُ بَنِ أَبِي خَلَف: حَدَّ ثَنَا رَوْحُ: حَدَّ ثَنَا أَبُو مَاكِ عُبَدُ اللهِ بَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا مَالِكَ عُبَيْدُ اللهِ بَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا مَالِكَ عُبَيْدُ اللهِ بَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَالَى فَدَرِ اللهِ بَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَالَى ذَكِرَ عِنْدَ النَّبِي عَلَيْهِ صَوْمُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ، فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ اللَّيْثِ بَنِ سَعْدٍ سَوَاءً.

120. Muhammad bin Ahmad bin Abu Khalaf telah menceritakan kepadaku: Rauh menceritakan kepada kami: Abu Malik 'Ubaidullah ibnul Akhnas menceritakan kepada kami: Nafi' mengabarkan kepadaku, dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Pernah disebutkan di sisi Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengenai puasa hari Asyura, lalu beliau menyebutkan sama seperti hadis Al-

Laits bin Sa'd.

171 - (...) - وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بَنُ عُثْمَانَ النَّوْفَلِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بَنُ عُمَرَ بَنُ عُمَرَ بَنُ عُبَدِ اللهِ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بَنُ عُمَرَ بَنُ عُمَرَ اللهِ عَنْهُ عَبْدُ اللهِ بَنُ عُمَرَ رَضِي اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: (ذَاكَ يَوْمُ كَانَ يَصُومُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَهَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكُهُ).

121. Ahmad bin 'Utsman An-Naufali telah menceritakan kepada kami: Abu 'Ashim menceritakan kepada kami: 'Umar bin Muhammad bin Zaid Al-'Asqalani menceritakan kepada kami: Salim bin 'Abdullah menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma menceritakan kepadaku, beliau mengatakan: Pernah disebutkan di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tentang hari Asyura, lantas beliau bersabda, "Itu adalah suatu hari yang dahulu orang-orang jahiliah berpuasa padanya. Maka, siapa saja ingin, ia boleh berpuasa hari itu dan siapa saja ingin, ia boleh meninggalkan puasa hari itu."

١٢٢ - (١١٢٧) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ. جَمِيعًا عَنْ أَبِي مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ وَهُو يَتَغَدَّىٰ، فَقَالَ: الرَّحْمَنِ بَنِ يَزِيدَ قَالَ: دَخَلَ الْأَشْعَثُ بَنُ قَيْسٍ عَلَى عَبْدِ اللهِ وَهُو يَتَغَدَّىٰ، فَقَالَ: يَا أَبَا مُحَدَّد، ادْنُ إِلَى الْغَدَاءِ فَقَالَ: أُولَيْسَ الْيَوْمُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: وَهَلْ تَدْرِي يَا أَبًا مُحَدَّد، ادْنُ إِلَى الْغَدَاءِ فَقَالَ: إِنَّمَا هُو يَوْمُ كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصُومُهُ قَبْلَ مَا يَوْمُ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: وَمَا هُوَ؟ قَالَ: إِنَّمَا هُو يَوْمُ كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصُومُهُ قَبْلَ مَا يَوْمُ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: وَمَا هُو؟ قَالَ: إِنَّمَا هُو يَوْمُ كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصُومُهُ قَبْلَ مَا يَوْمُ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: وَمَا هُو؟ قَالَ: إِنَّمَا هُو يَوْمُ كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصُومُهُ قَبْلَ مَا يَوْمُ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: وَمَا هُو؟ قَالَ: إِنَّمَا هُو يَوْمُ كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ يَعْفُوهُ وَبُلُ

وَقَالَ أَبُو كُرَيْبٍ: تَرَكَهُ.

122. (1127). Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Abu Mu'awiyah. Abu Bakr berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kmi, dari Al-A'masy, dari 'Umarah, dari 'Abdurrahman bin

Yazid, beliau berkata: Al-Asy'ats bin Qais masuk menemui 'Abdullah ketika beliau sedang makan pagi. 'Abdullah berkata: Wahai Abu Muhammad, mari makan. Al-Asy'ats mengatakan: Bukankah hari ini hari Asyura? 'Abdullah berkata: Apakah engkau tahu hari Asyura itu? Al-Asy'ats bertanya: Apa itu? 'Abdullah berkata: Ini adalah hari yang dahulu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berpuasa padanya sebelum diturunkan puasa bulan Ramadan. Ketika syariat puasa bulan Ramadan turun, maka puasa Asyura ditinggalkan.

Abu Kuraib berkata: Beliau meninggalkan puasa Asyura.

Zuhair bin Harb dan 'Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy, dengan sanad ini. Keduanya berkata: Ketika syariat puasa Ramadan turun, beliau meninggalkan puasa Asyura.

١٢٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنَا أَبُو بَكُرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّ ثَنَا وَكِيعٌ وَيَحْيَى بَنُ سَعِيدِ الْقَطَّانُ، عَنْ سُفْيَانَ. (ح) وَحَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ حَاتِم - وَاللَّفْظُ لَهُ -: حَدَّ ثَنَا يَحْيَى بَنُ سَعِيدِ: حَدَّ ثَنَا سُفْيَانُ: حَدَّ ثَنِي زُبَيْدُ الْيَامِيُّ، عَنْ عُمَارَةَ بَنِ عُمَيْرٍ، عَنْ قَيْسٍ بنِ سَعِيدٍ: حَدَّ ثَنَا سُفْيَانُ: حَدَّ ثَنِي زُبَيْدُ الْيَامِيُّ، عَنْ عُمَارَةَ بَنِ عُمَيْرٍ، عَنْ قَيْسٍ بنِ سَكَنٍ، أَنَّ الْأَشْعَثُ بَنَ قَيْسٍ دَخَلَ عَلَى عَبْدِ اللهِ يَوْمَ عَاشُورًا وَهُو يَأْكُلُ، سَكَنٍ، أَنَّ الْأَشْعَثُ بَنَ قَيْسٍ دَخَلَ عَلَى عَبْدِ اللهِ يَوْمَ عَاشُورًا وَهُو يَأْكُلُ، فَقَالَ: يَا أَبًا مُحَمَّدٍ، ادْنُ فَكُلُ. قَالَ: إِنِي صَائِمٌ. قَالَ: كُنَّا نَصُومُهُ ثُمَّ تُرِكَ.

123. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' dan Yahya bin Sa'id Al-Qaththan menceritakan kepada kami, dari Sufyan. (Dalam riwayat lain) Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku –dan redaksi hadis ini milik beliau-: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami: Sufyan menceritakan kepada kami: Zubaid Al-Yami menceritakan kepadaku, dari 'Umarah bin 'Umair, dari Qais bin Sakan; Bahwa Al-Asy'ats bin Qais masuk menemui 'Abdullah pada hari Asyura ketika beliau sedang makan. 'Abdullah berkata: Wahai Abu Muhammad, mendekatlah dan makanlah! Al-Asy'ats berkata: Sesungguhnya aku berpuasa. 'Abdullah berkata: Kami

dahulu berpuasa hari Asyura kemudian puasa itu ditinggalkan.

١٢٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثِنِي مُحَدَّدُ بَنُ حَاتِمِ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ مَنْصُورٍ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ مَنْصُورٍ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: دَخَلَ الْأَشْعَثُ بَنُ قَيْسٍ عَلَى ابْنِ مَسْعُودٍ وَهُو يَأْكُلُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحَمُنِ، إِنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحَمُنِ، إِنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحَمُنِ، إِنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحَمُنِ، إِنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: مَنْ مُفَالً: قَدْ كَانَ يُصَامُ قَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ رَمَضَانُ، فَلَمَّا نَزُلَ رَمَضَانُ تُرِكَ، فَإِنْ كَنْ يُضَالًا فَاللَهُ مَنْ مُفْطِرًا فَاطُعَمْ.

[البخاري: كتاب التفسير، باب: ﴿يا أيها الذين آمنوا كتب عليكم الصيام...﴾، رقم: ٥٠٠٣].

124. Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami: Isra`il menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, beliau berkata: Al-Asy'ats bin Qais masuk menemui Ibnu Mas'ud ketika beliau sedang makan di hari Asyura. Al-Asy'ats berkata: Wahai Abu 'Abdurrahman, sesungguhnya hari ini adalah hari Asyura. Ibnu Mas'ud berkata: Dahulu, biasa dilakukan puasa hari Asyura sebelum turun syariat puasa Ramadan. Ketika syariat puasa Ramadan telah turun, puasa Asyura ditinggalkan. Jadi, apabila engkau tidak berpuasa, silakan makan.

١٢٥ - (١١٢٨) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بَنُ مُوسَىٰ: أَخْبَرَنَا شَيْبَانُ، عَنْ أَشْعَثَ بَنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ، عَنْ جَعْفَرِ بَنِ أَبِي ثُوْرٍ، عَنْ جَابِرِ بَنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَأْمُرُنَا بِصِيَامٍ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ - سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَأْمُرُنَا بِصِيَامٍ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ - وَيَتَعَاهَدُنَا عِنْدَهُ، فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ لَمْ يَأْمُرُنَا وَلَمْ يَنْهَا، وَلَمْ يَتَعَاهَدُنَا عَنْدَهُ.

125. (1128). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami: Syaiban mengabarkan kepada kami, dari Asy'ats bin Abusy Sya'tsa`, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dahulu

memerintahkan kami untuk berpuasa hari Asyura, beliau memotivasi kami untuk melakukannya, dan beliau memperhatikan kami dalam puasa tersebut. Ketika puasa Ramadan telah diwajibkan, beliau tidak memerintahkan kami, tidak pula melarang kami, dan beliau juga tidak memperhatikan kami dalam puasa Asyura.

١٢٦ - (١١٢٩) - حَدَّثَنِي حَرَمَلَةُ بَنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْ أَنَّهُ سَمْعَ مُعَاوِيَةً بْنَ أَبِي سُفْيَانَ، خَطِيبًا بِالْمَدِينَةِ - يَعْنِي فِي قَدْمَةٍ قَدِمَهَا - خَطَبَهُمْ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ: أَيْنَ عُلِيبًا بِالْمَدِينَةِ - يَعْنِي فِي قَدْمَةٍ قَدِمَهَا - خَطَبَهُمْ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ: أَيْنَ عُلِيبًا أَهْلَ الْمَدِينَة ؟ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ عَلَيْهُ يَقُولُ - لِهٰذَا الْيَوْمِ - (هٰذَا يَوْمُ عَاشُورَاءَ، وَلَمْ يَكُمُ أَنْ يَصُومَ عَاشُورَاءَ، وَلَمْ يَكُمُ أَنْ يَصُومَ فَلَيْهُمْ وَأَنَا صَائِمٌ، فَلَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَصُومَ فَلَيْكُمْ وَمَنْ أَحَبَ مِنْكُمْ أَنْ يَصُومَ فَلَيْكُمْ وَمَنْ أَحَبَّ مَنْكُمْ أَنْ يَصُومَ فَلَيْكُمْ وَمَنْ أَحَبَّ مَنْكُمْ أَنْ يُصُومَ فَلَيْكُمْ وَمَنْ أَحَبَّ مَنْكُمْ أَنْ يَصُومَ فَلَيْكُمْ وَمَنْ أَحَبَ مَنْكُمْ أَنْ يَصُومَ فَلَيْكُمْ وَمَنْ أَحَبَّ مَنْ مُنْ أَحَبَ مَنْكُمْ أَنْ يَصُومَ فَلَيْكُمْ وَمَنْ أَحَبَ مَنْ أَحَبَ مَنْ أَحَبَ مَنْكُمْ أَنْ يُصُومَ فَلَيْمُ مَنَ أَحَبَ مَنْ أَحَبَ مَنْ مَنْ أَحَبَ أَنْ يُضُومَ وَمَنْ أَحَبَ أَنْ يُقُولُ مَا مَنْ مَعْمَ مُعَالِيقًا فَيْ فَيْ مُنْ أَعْمَ مَنْ أَحَبَ مَنْ أَحَبَ مَنْكُمْ أَنْ يَصُومَ فَلَكُمْ أَنْ فَعَلَمُ مُ وَمَنْ أَحَبُ مَنْ أَحَبُ مَنْ أَحَبُ مَنْ أَحَبُ مَنْ أَحَدَ اللَّهِ يَقِلْمَ مَنْ أَحَدَى مَنْ أَحَدَى اللّهُ عَلَيْكُمْ أَنْ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ مَا مُعْتُ مُسُولًا وَلَيْكُولُ الْهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ مَا أَمْ عَلَيْكُمْ اللّهُ عَلَيْكُمْ اللّهُ عَلَيْكُمْ اللّهُ عَلَيْ الْعَلْمُ اللّهُ عَلَيْكُولُ مَا عَلَيْكُمْ مَا أَنْ يَصُولُ مَا أَنْ يَعْمَلُ مَا مُعْلَى مُنْ أَنْ مَا عَلَيْكُمْ مَا أَنْ يَصُولُ عَلَيْكُمْ مُنْ أَنْ مَا عَلَيْكُمْ مُنْ مُولِ مَا أَنْ مَالِهُ مُ مَنْ مُنْ مُ مَنْ مُ مَنْ مُنْ مُعْمَالِهُ مُعْمَلُولُ وَلَاكُونَ مَا أَنْ مَا مُعُولُ مَا أَنْ مَا أَمْ مَا أَنْ مَا أَنْ مَا أَمْ مَا أَنْ مَا أَمْ مَا أَنْ مَا أَمْ مَا أَنْ مَالِهُ مُنْ أَمْ مَا أَنْ مَا أَمْ الْمُول

[البخاري: كتاب الصوم، باب صيام يوم عاشوراء، رقم: ٢٠٠٣].

126. (1129). Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Humaid bin 'Abdurrahman mengabarkan kepada kami; Bahwa beliau mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan ketika menjadi khatib di Madinah –yakni saat baru tiba di Madinah -, beliau berkhotbah kepada mereka pada hari Asyura. Beliau mengatakan: Di mana ulama kalian wahai penduduk Madinah? Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda tentang hari ini, "Ini adalah hari Asyura. Allah tidak mewajibkan puasa hari Asyura kepada kalian. Aku sendiri berpuasa. Maka, siapa saja di antara kalian yang senang untuk berpuasa, maka hendaknya ia berpuasa. Dan siapa saja yang senang untuk tidak berpuasa, ia boleh tidak berpuasa."

(...) - حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بَنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي مَالِكُ بَنُ أَنْسٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، فِي هٰذَا الْإِسْنَادِ، بِمِثْلِهِ.

Abuth Thahir telah menceritakan kepadaku: 'Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami: Malik bin Anas mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab dalam sanad

ini semisal hadis tersebut.

Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dengan sanad ini. Mu'awiyah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda pada semisal hari ini, "Sesungguhnya aku berpuasa. Maka, siapa saja ingin berpuasa, maka hendaknya ia berpuasa." Dan beliau tidak menyebutkan kelanjutan hadis Malik dan Yunus.

١٢٧ - (١١٣٠) - حَدَّثَنَا يَعْيَى بْنُ يَعْيَى: أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ، عَنَ أَبِي بِشْرٍ، عَنَ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا. قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ سَعِيدِ بْنِ جُبيّرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا. قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ المَّدِينَةَ. فَوَجَدَ الْيَهُودَ يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ. فَسُئِلُوا عَنْ ذَٰلِكَ؟ فَقَالُوا: هٰذَا الْيَوْمُ اللهُ فَوَجَدَ اللهُ فِيهِ مُوسَىٰ وَبَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَىٰ فِرْعَوْنَ، فَنَحْنُ نَصُومُهُ تَعْظِيمًا لَهُ. فَقَالُ النَّبِيُ ﷺ (نَحُومُهُ تَعْظِيمًا لَهُ. فَقَالُ النَّبِيُ ﷺ (نَحُومُهُ مَعْمُلُ). فَأَمَرَ بِصَوْمِهِ.

[البخاري: كتاب التفسير، باب: ﴿وجاوزنا ببني إسرائيل البحر...﴾، رقم: ٢٦٨٠].

127. (1130). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Husyaim mengabarkan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma. Beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tiba di Madinah. Beliau mendapati orang-orang Yahudi berpuasa pada hari 'Asyura`. Maka mereka ditanya mengenai hal itu. Mereka menjawab: Ini adalah hari saat Allah memenangkan Musa dan Bani Israil dari Fir'aun, maka kami berpuasa pada hari ini dalam rangka mengagungkannya. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kami lebih berhak terhadap Musa daripada kalian." Maka beliau pun memerintahkan untuk berpuasa pada hari tersebut.

(...) - وَحَدَّثَنَاهُ ابْنُ بَشَّارِ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ. جَمِيعًا عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ جَعَفَرِ، عَنْ شُعْبَةً، عَنْ أَبِي بِشْرِ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ، وَقَالَ: فَسَأَهُمْ عَنْ ذَٰلِكَ.

Ibnu Basysyar dan Abu Bakr bin Nafi' telah menceritakan hadits ini kepada kami. Seluruhnya dari Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Abu Bisyr, dengan sanad ini. Beliau berkata: Maka Nabi bertanya kepada mereka tentang hal itu.

١٢٨ - وَحَدَّ ثَنَى ابْنُ أَبِي عُمْرَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَدِمَ الْمَدِينَةَ، فَوَجَدَ الْيَهُودَ صِيَامًا يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (مَا هٰذَا الْيَوْمُ الَّذِي تَصُومُونَهُ؟) فَقَالُوا: هٰذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ، أَنْجَى اللهُ فِيهِ مُوسَىٰ وَقَوْمَهُ، وَغَرَّقَ فَرْعَوْنَ وَقَوْمَهُ، فَصَامَهُ مُوسَىٰ شُكِّرًا، فَنَحْنُ نَصُومُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (فَنَحْنُ أَحَقٌ وَأُولَىٰ بِمُوسَىٰ مِنْكُمْ) فَصَامَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَأَمَرَ بَصِيَامِه.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صيام يوم عاشوراء، رقم: ٢٠٠٤].

128. Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepadaku: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari 'Abdullah bin Sa'id bin Jubair, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma; Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tiba di Madinah. Beliau mendapati orang-orang Yahudi berpuasa hari 'Asyura'. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertanya kepada mereka, "Hari apa ini yang kalian berpuasa padanya?" Mereka menjawab: Ini hari yang sangat agung, pada hari ini Allah telah menyelamatkan Musa dan kaumnya dan Dia menenggelamkan Fir'aun dan kaumnya. Maka Musa berpuasa pada hari ini dalam rangka syukur dan kami ikut berpuasa. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kami lebih berhak dan pantas terhadap Musa daripada kalian." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berpuasa dan memerintahkan untuk berpuasa pada hari itu.

بِهٰذَا الْإِسْنَادِ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: عَنِ ابْنِ سَعِيدِ بْنِ جُبِيْرٍ، لَمْ يُسَمِّهِ،

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dengan sanad ini. Hanya saja beliau berkata dari Ibnu Sa'id bin Jubair dan tidak menyebut namanya.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صيام يوم عاشوراء، رقم: ٢٠٠٥].

129. (1131). Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Abu 'Umais, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abu Musa *radhiyallahu 'anhu*. Beliau berkata: **Dulu, hari 'Asyura` adalah suatu hari yang diagungkan oleh orang-orang Yahudi dan dijadikan sebagai hari raya. Kemudian, Rasulullah** *shallallahu 'alaihi wa sallam* **bersabda, "Puasalah kalian pada hari itu."**

١٣٠ - (...) - وَحَدَّ ثَنَاهُ أَحْمَدُ بَنُ الْمُنْذِرِ: حَدَّ ثَنَا حَمَّادُ بَنُ أَسَامَةَ: حَدَّ ثَنَا أَبُو الْعُمَيْشِ: أَخْبَرَنِي قَيْسٌ. فَذَكَرَ، بِهِذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَهُ. وَزَادَ: قَالَ أَبُو أَسَامَةَ: خَدَّ ثَنِي صَدَقَةُ بَنُ أَبِي عَمْرَانَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسَلَمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شَهَابٍ، عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ الله عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَهْلُ خَيْبَرَ يَصُومُونَ طَارِقِ بْنِ شَهَابٍ، عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ الله عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَهْلُ خَيْبَرَ يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَتَخَذُونَهُ عِيدًا، وَيُلْبِسُونَ نِسَاءَهُمْ فِيهِ حُلِيَّهُمْ وَشَارَتَهُمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ الله عَنْهُ عَلَى الله عَنْهُ عَلَى الله عَنْهُ وَلَا الله عَنْهُ وَشَارَتَهُمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَنْهُ وَشَارَتَهُمْ وَشَارَتَهُمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَنْهُ عَلَى الله عَنْهُ وَشَارَتَهُمْ وَشَارَتَهُمْ.

130. Ahmad ibnul Mundzir telah menceritakan hadits ini kepada kami: Hammad bin

Usamah menceritakan kepada kami: Abul 'Umaisy menceritakan kepada kami: Qais mengabarkan kepadaku. Beliau menyebutkan semisal hadits ini dengan sanad ini.

Beliau menambahkan: Abu Usamah mengatakan: Shadaqah bin Abu 'Imran menceritakan kepadaku, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abu Musa radhiyallahu 'anhu. Beliau berkata: Yahudi penduduk Khaibar dulu terbiasa berpuasa hari 'Asyura`, mereka menjadikannya hari raya. Mereka mendandani wanita-wanita mereka dengan perhiasan dan pakaian yang indah. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Puasalah kalian pada hari itu."

١٣١ - (١١٣٢) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ. جَمِيعًا عَنَ سُفْيَانَ. قَالَ أَبُو بَكْرِ: حَدَّثَنَا ابْنُ عُيْنَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، سَمَعَ ابْنَ عَبَّاسٍ سُفْيَانَ. قَالَ أَبُو بَكْرِ: حَدَّثَنَا ابْنُ عُيْنَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، سَمَعَ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا وَسُئِلَ عَنْ صِيَامٍ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: مَا عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَامَ يَوْمًا يَطْلُبُ فَضَلَهُ عَلَى الْأَيَّامِ إِلَّا هَذَا اليَّوْمَ، وَلَا شَهْرًا إِلَّا هَذَا الشَّهْرَ - يَعْنِي رَمَضَانَ -.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صيام يوم عاشوراء، رقم: ٢٠٠٦].

131. (1132). Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Amr An-Naqid telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Sufyan. Abu Bakr berkata: Ibnu 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid, beliau mendengar Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma, beliau ditanya tentang puasa hari Asyura. Beliau mengatakan: Aku tidak mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berpuasa satu hari yang beliau cari keutamaannya melebihi hari-hari lain selain hari ini dan satu bulan selain bulan ini –yakni Ramadan-.

Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Ubaidullah bin Abu Yazid

mengabarkan kepadaku, pada sanad ini, semisal hadis tersebut.

٢٠ - بَابُّ أَيُّ يَوْمٍ يُصَامُ فِي عَاشُورَاءَ

20. Bab hari apa saja disyariatkan puasa Asyura

١٣٢ - (١١٣٣) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا وَكِيعُ بِنُ الْجَرَّاحِ، عَنْ حَاجِبِ بِنِ عُمْرَ، عَنِ الْحَكَمِ بِنِ الْأَعْرَجِ قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا. وَهُوَ مُتَوَسِّدُ رِدَاءَهُ فِي زَمْزَمَ، فَقُلْتُ لَهُ: أَخْبِرْنِي عَنْ صَوْمِ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتَ هِلَالَ الْمُحَرَّمِ فَاعَدُدُ وَأَصْبِح يَوْمَ التَّاسِعِ صَائِمًا. قُلْتُ: هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَصُومُهُ ؟ قَالَ: نَعَمْ.

132. (1133). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' ibnul Jarrah menceritakan kepada kami, dari Hajib bin 'Umar, dari Al-Hakam ibnul A'raj, beliau berkata: Aku menemui Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* ketika beliau sedang berbantal pakaian atasnya di dekat sumur zamzam. Aku berkata kepada beliau: Kabarkan kepadaku tentang puasa hari Asyura. Beliau mengatakan: Apabila engkau melihat hilal bulan Muharam, maka hitunglah dan berpuasalah pada pagi hari kesembilan. Aku bertanya: Demikiankah puasa yang dilakukan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*? Beliau menjawab: Ya.

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ حَاتِمِ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بَنُ سَعِيدِ الْقَطَّانُ، عَنْ مُعَاوِيةَ بَنِ عَمْرُو: حَدَّثَنِي الْحُكَمُ بَنُ الْأَعْرَجِ قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، وَهُو مُتَوَسِّدٌ رِدَاءَهُ عِنْدَ زَمْزَمَ، عَنْ صَوْمِ عَاشُورَاءَ. بِمِثْل حَدِيثِ حَاجِب بْنِ عُمَرَ.

Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: Yahya bin Sa'd Al-Qaththan menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin 'Amr: Al-Hakam ibnul A'raj menceritakan kepadaku, beliau berkata: Aku bertanya tentang puasa Asyura kepada Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* ketika sedang berbantal pakaian atasnya di dekat sumur zamzam. Semisal hadis Hajib bin 'Umar.

١٣٣ - (١٦٣٤) - وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بَنُ عَلِيّ الْحُلُوانِيُّ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ: حَدَّثَنَا يَعُنِي بَنُ أَيُّوبَ: حَدَّثَنَا بَنُ أَمَيَّةً بَأَنَّهُ سَمَعَ أَبَا غَطَفَانَ بَنَ طَرِيفِ اللّهُ عَنَهُمَا يَقُولُ: حِينَ صَامَ رَسُولُ اللّهِ عَنَهُمَا يَقُولُ: حِينَ صَامَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَقُولُ: حِينَ صَامَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَأَمَى بِصِيامِهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ عَلَيْ إِنَّهُ يَوْمُ تُعَظِّمُهُ اللّهِ عَلَيْ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَأَمَى بِصِيامِهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ عَلَيْ إِنَّهُ يَوْمُ تُعَظِّمُهُ اللّهِ عَلَيْ فَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ عَلَيْ إِنَّهُ يَوْمُ تُعَظِّمُهُ اللّهِ عَلَيْ اللّهِ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَالُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ الللهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ الللللهُ الللهُ الللهُ اللّهُ الللهُ اللهُ اللللهُ الللهُ الللهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللهُ الللهُ ال

قَالَ: فَلَمْ يَأْتِ الْعَامُ الْمُقْبِلُ، حَتَّىٰ تُوفِيَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ.

133. (1134). Al-Hasan bin 'Ali Al-Hulwani telah menceritakan kepada kami: Ibnu Abu Maryam menceritakan kepada kami: Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami: Isma'il bin Umayyah menceritakan kepadaku; Bahwa beliau mendengar Abu Ghathafan bin Tharif Al-Murri mengatakan: Aku mendengar 'Abdullah bin 'Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata: Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berpuasa pada hari 'Asyura dan memerintahkan untuk berpuasa, para shahabat berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya hari itu adalah hari yang diagungkan oleh Yahudi dan Nashara. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kalau begitu, insya Allah pada tahun depan kita juga akan berpuasa pada hari kesembilan."

Ibnu 'Abbas berkata: Namun belum sampai tahun depan, Rasulullah *shallallahu* 'alaihi wa sallam sudah wafat.

١٣٤ - (...) - وَحَدَّ ثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ. قَالَا: حَدَّ ثَنَا وَكِيعً، عَنِ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بَنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَيْرٍ - لَعَلَّهُ قَالَ: عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَيْرٍ - لَعَلَّهُ قَالَ: عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَيْرٍ - لَعَلَّهُ قَالَ: عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا -: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَيَّالَةِ: (لَئِنُ بَقِيتُ إِلَىٰ عَبْدُ اللهِ عَيَالِيَّةِ: (لَئِنُ بَقِيتُ إِلَىٰ عَبْدَ اللهِ عَيَالِي لَأَصُومَنَّ التَّاسِع).

وَفِي رِوَايَةِ أَبِي بَكْرٍ: قَالَ: يَعْنِي يَوْمَ عَاشُورَاءَ.

134. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi`b, dari Al-Qasim bin 'Abbas, dari 'Abdullah bin 'Umair -barangkali ia berkata: dari 'Abdullah bin 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma-*: Beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sungguh apabila aku masih hidup tahun depan, aku benar-benar akan puasa hari kesembilan."

Dalam riwayat Abu Bakr: Yakni pada peristiwa puasa hari 'Asyura.

21. Bab barang siapa sudah makan di hari Asyura maka ia menahan diri di sisa hari

[البخاري: كتاب الصوم، باب إذا نوى بالنهار صوما، رقم: ١٩٢٤].

135. (1135). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Hatim bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu 'Ubaid, dari Salamah ibnul Akwa' radhiyallahu 'anhu; Bahwa beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengutus seseorang dari Bani Aslam pada hari Asyura dan memerintahkannya untuk mengumumkan kepada orang-orang, "Barang siapa belum berpuasa, hendaknya ia berpuasa. Dan barang siapa yang sudah makan, maka ia sempurnakan puasanya hingga malam hari."

بْنِ لَاحِقِ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بَنُ ذَكُوانَ، عَنِ الرُّبِيّعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ، قَالَتْ: أَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ غَدَاةً عَاشُورَاءَ إِلَىٰ قُرَى الْأَنْصَارِ، الَّتِي حَوْلَ المَدِينَةِ: (مَن كَانَ أَصْبَحَ مُفْطِرًا فَلْيُتِمَّ بَقِيَّةً يَوْمِهِ). كَانَ أَصْبَحَ مُفْطِرًا فَلْيُتِمَّ بَقِيَّةً يَوْمِهِ). فَكُنَّا، بَعْدَ ذَلِكَ، نَصُومُهُ، وَنُصَوِّمُ صِبْيَانَنَا الصِّغَارَ مِنْهُمْ، إِنْ شَاءَ اللهُ، وَنَدُهبُ إِلَىٰ فَكُنَّا، بَعْدَ ذَلِكَ، نَصُومُهُ، وَنُصَوِّمُ صِبْيَانَنَا الصِّغَارَ مِنْهُمْ، إِنْ شَاءَ اللهُ، وَنَذُهبُ إِلَىٰ الْمُعَامِ، أَعْطَيْنَاهَا الْمَسْجِدِ فَنَجْعَلُ لَهُمُ اللَّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ، فَإِذَا بَكَىٰ أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ، أَعْطَيْنَاهَا إِيَّاهُ عِنْدَ الْإِفْطَارِ.

136. (1136). Abu Bakr bin Nafi' Al-'Abdi telah menceritakan kepadaku: Bisyr ibnul Mufadhdhal bin Lahiq menceritakan kepada kami: Khalid bin Dzakwah menceritakan kepada kami, dari Ar-Rubayyi' bintu Mu'awwidz bin 'Afra`. Beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutus utusan pada pagi hari Asyura ke kampung-kampung Ansar yang berada di sekitar Madinah (untuk mengumumkan), "Siapa saja yang di pagi hari dalam keadaan berpuasa, maka ia sempurnakan puasanya. Dan siapa saja yang di pagi hari dalam keadaan tidak berpuasa, maka ia sempurnakan puasa di sisa harinya."

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم الصيبيان، رقم: ١٩٦٠].

Kamipun, setelah itu, berpuasa di hari Asyura dan kami melatih anak-anak kecil untuk berpuasa, jika Allah kehendaki. Kami pergi ke masjid dan kami buatkan untuk mereka mainan dari bulu. Apabila salah seorang mereka menangis minta makan, kami memberikan mainan itu sampai berbuka.

١٣٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بَنُ يَحْيَى: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرِ الْعَطَّارُ، عَنَ خَالِدِ بَنِ ذَكُوانَ. قَالَ: سَأَلْتُ الرُّبَيِّعَ بِنْتَ مُعَوِّذٍ عَنْ صَوْمٍ عَاشُورَاءَ؟ قَالَتْ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ رُسُلَهُ فِي قُرَى الْأَنْصَارِ. فَذَكَرَ بِمِثْلِ حَدِيثِ بِشِرٍ. غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: وَنَصْنَعُ لَهُمُ اللَّعْبَةَ مَنَ الْعِهْنِ، فَنَذُهُ مِنْ الْعَهْنِ، فَإِذَا سَأَلُونَا الطَّعَامَ، أَعْطَيْنَاهُمُ اللَّعْبَةَ تَلُهِيهِمُ اللَّعْبَةَ تَلُهِيهِمْ

حَتَىٰ يُتِمُّوا صَوْمُهُم.

137. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Abu Ma'syar Al-'Aththar menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Dzakwan. Beliau berkata: Aku bertanya kepada Ar-Rubayyi' bintu Mu'awwidz tentang puasa Asyura. Beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutus utusan-utusan ke kampung-kampung Ansar. Lalu beliau menyebutkan semisal hadis Bisyr. Hanya saja beliau mengatakan: Kami membuatkan mainan dari bulu untuk mereka. Lalu kami pergi membawanya bersama kami. Apabila mereka meminta makanan kepada kami, kami pun memberi mereka mainan itu untuk mengalihkan perhatian mereka (dari rasa lapar) sampai mereka menyempurnakan puasa mereka.

اللَّهُ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الْأَضْحَى - كَابُ النَّهِي عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْفُطْرِ وَيَوْمِ الْأَضْحَى - 22. Bab larangan puasa di hari Idulfitri dan Iduladha

١٣٨ - (١١٣٧) - وَحَدَّثَنَا يَعْيَى بَنُ يَعْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِك، عَنِ ابْنِ الْحَطَّابِ، عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ أَزْهَر، أَنَّهُ قَالَ: شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ عُمَرَ بُنِ الْحَطَّابِ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ، فَهَاءَ فَصَلَّى، ثُمَّ انْصَرَفَ فَعُطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: إِنَّ هَٰذَيْنِ يَوْمَانِ بَهُ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ، فَلَا عَنْ صِيَامِهِمَا: يَوْمِ فِطْرِكُمْ مِنْ صِيَامِهُمْ، وَالْآخَرُ يَوْمٌ تَأْكُلُونَ فَيهِ مِنْ نُسُكِكُمْ، وَالْآخَرُ يَوْمٌ تَأْكُلُونَ فِيهِ مِنْ نُسُكِكُمْ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم الفطر، رقم: ١٩٩٠].

138. (1137). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Ibnu Syihab, dari Abu 'Ubaid *maula* Ibnu Azhar, bahwa beliau berkata: Aku pernah mengikuti hari raya bersama 'Umar ibnul Khaththab *radhiyallahu 'anhu*. Beliau datang, salat, lalu berbalik dan berkhotbah kepada orang-orang. Beliau mengatakan: Sesungguhnya ini adalah dua hari yang dilarang oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* untuk berpuasa, yaitu hari kalian berbuka dari puasa kalian dan satu hari lain adalah hari kalian makan dari

sembelihan kalian.

١٣٩ - (١١٣٨) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بَنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِك، عَنْ مُحَمَّدِ بِنِ يَحْيَى بَنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِك، عَنْ مُحَمَّدِ بِنِ يَحْيَى بَنِ حَبَّانَ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَكَالِهُ عَنْهُ عَنْهُ بَاللهُ عَنْهُ بَاللهِ عَنْ صَيَامٍ يَوْمَيْنِ: يَوْمِ الْأَضْحَىٰ وَيَوْمِ الْفَيطُرِ.

139. (1138). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* melarang puasa pada dua hari, yaitu hari Iduladha dan Idulfitri.

١٤٠ - (٨٢٧) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ - وَهُو النَّهُ عَنْهُ عَنْهُ عَنْهُ عَنْهُ مَنْهُ حَدِيثًا اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ مِنْهُ حَدِيثًا فَأَعُبَنِي فَقُلْتُ لَهُ: آنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ؟ قَالَ: فَأَقُولُ عَلَيْ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ؟ قَالَ: فَأَقُولُ عَلَيْ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ؟ قَالَ: فَأَقُولُ عَلَيْ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ؟ قَالَ: مَعْمَتُهُ يَقُولُ: (لَا يَصْلُحُ الصِّيامُ فِي يَوْمَيْنِ: يَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْفَطْرِ مِنْ رَمَضَانَ).

[البخاري: كتاب فضل الصلاة في مسجد مكة والمدينة، باب مسجد بيت المقدس، رقم: ١١٩٧].

140. (827). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Jarir menceritakan kepada kami, dari 'Abdul Malik bin 'Umair, dari Qaza'ah, dari Abu Sa'id *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Aku mendengar darinya sebuah hadits, sehingga aku menjadi takjub. Aku tanyakan kepadanya: Apakah engkau mendengar hadits ini dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*? Dia berkata: Apakah aku mengucapkan atas nama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* sesuatu yang belum pernah aku dengar. Beliau melanjutkan: Aku telah mendengar beliau bersabda, **"Tidak boleh puasa pada dua hari: hari 'Idul Adhha dan hari 'Idul Fithri setelah Ramadhan."**

١٤١ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الجَحْدَرِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ: حَدَّثَنَا

عَمْرُو بْنُ يَحْيَىٰ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُذُرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَيْلِهُ نَهِي عَنْ صِيام يَوْمَيْنِ: يَوْم الْفِطْرِ وَيَوْم النَّحْرِ.

141. Abu Kamil Al-Jahdari telah menceritakan kepada kami: 'Abdul 'Aziz bin Al-Mukhtar menceritakan kepada kami: 'Amr bin Yahya menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu; Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang berpuasa pada dua hari: hari 'Idul Fithri dan hari 'Idul Adhha.

١٤٢ - (١١٣٩) - وَحَدَّ ثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّ ثَنَا وَكِيعٌ، عَن ابْن عَوْن، عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرِ قَالَ: جَاءَ رَجُلُ إِلَى ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ: إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَصُومَ يَوْمًا، فَوَافَقَ يَوْمَ أَضْحَىٰ أَوْ فِطْرِ. فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَمَرَ اللهُ تَعَالَىٰ بِوَفَاءِ النَّذَرِ، وَنَهَىٰ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ صَوْم هٰذَا الْيَوْم.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم النحر، رقم: ١٩٩٤].

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم الفطر، رقم: ١٩٩١].

142. (1139). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu 'Aun, dari Ziyad bin Jubair, beliau berkata: Seseorang datang menemui Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma lalu dia berkata: Sesungguhnya aku telah bernazar untuk puasa satu hari. Ternyata hari tersebut bertepatan dengan hari Iduladha atau Idulfitri. Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma mengatakan: Allah taala memerintahkan untuk menunaikan nazar dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah melarang dari puasa pada hari tersebut.

١٤٣ - (١١٤٠) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمُيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ: أَخْبَرَ تَنِي عَمْرَةُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: نَهَىٰ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ صَوْمَيْنِ: يُوْم الْفُطُر وَيُوْم الْأَضْحَى.

143. (1140). Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan

kepada kami: Sa'd bin Sa'id menceritakan kepada kami: 'Amrah mengabarkan kepadaku, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* telah melarang dari dua puasa, yaitu: puasa di hari Idulatha.

٢٣ - بَابُ تَحْرِيمِ صَوْمِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ

23. Bab pengharaman puasa hari-hari tasyriq

144. (1141). Suraij bin Yunus telah menceritakan kepada kami: Husyaim menceritakan kepada kami: Khalid mengabarkan kepada kami, dari Abul Malih, dari Nubaisyah Al-Hudzali, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Hari-hari tasyriq adalah hari-hari makan dan minum."

Muhammad bin 'Abdullah bin Numair telah menceritakan kepada kami: Isma'il bin 'Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al-Hadzdza`: Abu Qilabah menceritakan kepadaku, dari Abul Malih, dari Nubaisyah. Khalid berkata: Aku berjumpa dengan Abul Malih, lalu aku menanyakannya. Maka dia pun menceritakan hadits itu kepadaku. Beliau menyebutkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam semisal hadits Husyaim dan beliau menambahkan padanya, "Dan dzikir kepada Allah."

١٤٥ - (١١٤٢) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَدُّدُ بِنُ سَابِقِ: حَدَّثَنَا مُحَدُّدُ بِنُ سَابِقِ: حَدَّثَنَا مُحَدِّدُ بِنُ سَابِقِ: حَدَّثَنَا مُحَدِّدُ بِنُ مَالِكِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ لَا إِبْرَاهِيمُ بِنُ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ الزَّبَيْرِ، عَنِ أَبْنِ كَعْبِ بِنِ مَالِكِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ لَا حَدَّثُهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَنَظَةٍ بَعَثَهُ وَأُوسَ بِنَ الْحَدَثَانِ أَيَّامُ التَّشْرِيقِ فَنَادَىٰ: (أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجُنَّةَ إِلَّا مُؤْمِنُ، وَأَيَّامُ مِنَى أَيَّامُ أَكُلٍ وَشُرْبٍ).

145. (1142). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami: Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Abuz Zubair, dari Ibnu Ka'b bin Malik, dari ayahnya; Bahwa beliau menceritakan kepadanya; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutusnya dan Aus bin Al-Hadatsan pada hari-hari tasyrik, lalu mengumumkan, "Bahwa tidak masuk surga kecuali mukmin dan hari-hari Mina adalah hari-hari makan dan minum."

'Abd bin Humaid telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: Abu 'Amir 'Abdul Malik bin 'Amr menceritakan kepada kami: Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dengan sanad ini. Hanya saja beliau mengatakan: Maka keduanya mengumumkan.

٢٤ - بَابُ كَرَاهَةِ صِيَامٍ يَوْمِ الْجُمُّعَةِ مُنْفَرِدًا

24. Bab dibencinya puasa hari Jumat secara bersendirian

١٤٦ - (١١٤٣) - حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بَنُ عُيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الْمُيدِ بنِ جُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بنِ عَبَّادِ بنِ جَعْفَرٍ؛ سَأَلْتُ جَابِرَ بنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ: أَنَهَىٰ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْجُمُّعَةِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ وَرَبِّ

هٰذَا الْبَيْت.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم الجمعة...، رقم: ١٩٨٤].

146. (1143). 'Amr An-Naqid telah menceritakan kepada kami: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami dari 'Abdul Hamid bin Jubair, dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far; Aku bertanya kepada Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma*, ketika beliau sedang tawaf di Ka'bah: Apakah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* telah melarang dari puasa hari Jumat? Beliau menjawab: Ya, demi Allah *Rabb* rumah ini.

Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah mengabarkan kepadaku; Bahwa Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far mengabarkan kepadanya; Bahwa beliau pernah bertanya kepada Jabir bin 'Abdullah radhiyallahu 'anhuma' semisal hadis tersebut dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم الجمعة...، رقم: ١٩٨٥]. 147. (1144). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Hafsh dan Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy. (Dalam riwayat lain) Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami – dan lafazh ini dari beliau -: Abu

Mu'awiyah mengabarkan kepada kami, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu

Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Jangan salah seorang dari kalian berpuasa pada hari Jum'at, kecuali dia juga berpuasa sebelumnya atau setelahnya."**

148. Abu Kuraib telah menceritakan kepadaku: Husain Al-Ju'fi menceritakan kepada kami, dari Za`idah, dari Hisyam, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Janganlah kalian mengkhususkan malam Jum'at dari malam-malam yang ada dengan menegakkan shalat malam. Dan janganlah mengkhususkan hari Jum'at dari hari-hari yang ada dengan berpuasa, kecuali bertepatan dengan puasa yang biasa dilakukan salah seorang kalian."

25. Bab penjelasan penghapusan hukum firman Allah taala, "Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidiah" (QS. Al-Baqarah: 184) dengan firman-Nya, "Karena itu, barang siapa di antara kalian hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada

bulan itu" (QS. Al-Baqarah: 185)

١٤٩ - (١١٤٥) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيد: حَدَّثَنَا بَكُرُّ - يَعْنِي ابْنَ مُضَرَ - عَنْ عَمْرِو بَنِ الْحَارِث، عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَىٰ سَلَمَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكُوعِ رَضِي عَمْرِو بْنِ الْحَارِث، عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَىٰ سَلَمَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكُوعِ رَضِي اللّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتُ هٰذِهِ الْآيَةُ: ﴿وَعَلَى ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُ وَقِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ﴾ اللّهُ عَنْهُ عَنْهُ فَالَد: يَا اللّهَ عَنْهُ اللّهِ يَعْدَهَا لَلْهَ اللّهِ يَا اللّهَ اللّهِ يَعْدَهَا اللّهَ اللّهِ اللّهِ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهِ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الل

[البخاري: كتاب التفسير، باب: ﴿فَمَن سَهَد مَنَّكُمُ الشَّهُرُ فَلْيَصِمُهُ﴾، رقم: ٥٠٠٧].

149. (1145). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami dari 'Amr ibnul Harits, dari Bukair, dari Yazid *maula* Salamah, dari Salamah ibnul Akwa' *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Ketika ayat ini turun, "Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidiah, (yaitu): memberi makan seorang miskin." (QS. Al-Baqarah: 184), waktu itu barang siapa ingin, maka ia tidak berpuasa dan membayar fidiah. Sampai ayat setelahnya turun dan menghapuskan hukum ayat tersebut.

١٥٠ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي عَمْرُو بَنُ سَوَّادِ الْعَامِرِيُّ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بَنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنَا عَمْرُو بَنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بَنِ الْأَشِجِّ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَىٰ سَلَمَةَ بَنِ الْأَكُوعِ، وَخَبَرُنَا عَمْرُو بَنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بَنِ الْأَشْجِ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَىٰ سَلَمَةَ بَنِ الْأَكُوعِ، عَنْ بَلَهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا فِي رَمَضَانَ عَلَىٰ عَهْدِ رَسُولِ اللهِ عَنْ سَلَمَةَ بَنِ الْأَكُوعِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا فِي رَمَضَانَ عَلَىٰ عَهْدِ رَسُولِ اللهِ عَنْ سَلَمَةَ مَنْ اللهُ عَلَىٰ عَهْدِ رَسُولِ اللهِ عَنْ سَلِمَةً عَنْ شَهِدَ مِنكُم اللهُ اللهُ عَنْ شَهِدَ مِنكُم اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ الله الله عَنْ شَهِدَ مِنكُم اللهُ الل

150. 'Amr bin Sawwad Al-'Amiri telah menceritakan kepadaku: 'Abdullah bin Wahb mengabarkan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepada kami, dari Bukair ibnul Asyajj, dari Yazid *maula* Salamah ibnul Akwa', dari Salamah ibnul Akwa' *radhiyallahu 'anhu* bahwa beliau mengatakan: Dahulu, kami di bulan Ramadan pada

masa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, barang siapa ingin, maka ia berpuasa. Dan barang siapa ingin, maka ia boleh tidak berpuasa lalu membayar fidiah dengan memberi makan seorang miskin. Sampai ayat ini turun, "Karena itu, barang siapa di antara kalian hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu." (QS. Al-Bagarah: 185).

٢٦ - بَابُ قَضَاءِ رَمَضَانَ فِي شَعْبَانِ

26. Bab kada puasa Ramadan di bulan Syakban

١٥١ - (١١٤٦) - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بِنُ عَبْدِ اللهِ بِنِ يُونُسَ: حَدَّثَنَا زُهَيَرُ: حَدَّثَنَا زُهَيَرُ: حَدَّثَنَا يَعُونُ يَعْيَى بَنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ: كَانَ يَكُونُ عَلَيَ الصَّوْمُ مِنْ رَمَضَانَ، فَمَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَقْضِيَهُ إِلَّا فِي شَعْبَانَ. الشَّغُلُ مِنْ رَسُولِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْهُ. أَوْ بِرَسُولِ اللهِ عَلَيْهُ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب متى يُقُضَى قضاء رمضان، رقم: ١٩٥٠].

151. (1146). Ahmad bin 'Abdullah bin Yunus telah menceritakan kepada kami: Zuhair menceritakan kepada kami: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, beliau berkata: Aku mendengar 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* mengatakan: Dahulu, aku pernah utang puasa Ramadan. Namun, aku tidak mampu mengadanya kecuali di bulan Syakban. Karena sibuk melayani Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Bisyr bin 'Umar Az-Zahrani mengabarkan kepada kami: Sulaiman bin Bilal menceritakan kepadaku: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dengan sanad ini, hanya saja beliau mengatakan: Hal itu karena kedudukan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

(٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنِيهِ مُحَمَّدُ بَنُ رَافِعٍ: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرُنَا ابْنُ جُرَيْجٍ: حَدَّ ثَنِي يَحْيَى يَعْنِي بَنُ سَعِيدٍ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ وَقَالَ: فَظَنَنْتُ أَنَّ ذَلِكَ لِكَانِهَا مِنَ النَّبِيِّ عَيَى اللَّهِ عَلَيْهِ. يَحْيَى يُوْدُهُ.

عُقُولُهُ:

Muhammad bin Rafi' telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku, dengan sanad ini. Dan beliau mengatakan: Aku menyangkan bahwa itu karena kedudukan 'Aisyah di sisi Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Yahya yang mengatakannya.

Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahhab menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) 'Amr An-Naqid menceritakan kepada kami: Sufyan menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Yahya dengan sanad ini. Namun beliau tidak menyebutkan di dalam hadis ini: Karena sibuk melayani Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

١٥٢ - (٠٠٠) - وَحَدَّنَي مُحَدَّدُ بَنُ أَبِي عُمَرَ الْمَكِيَّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بَنُ مُحَدَّ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بَنِ عَبْدِ اللهِ بَنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَدِّ بَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةً بَنِ عَبْدِ اللهِ بَنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَدِّ بَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةً بَنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا؛ أَنَّهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَتْ إِحْدَانَا لَتُفْطِرُ بِنِ عَبْدِ الرَّحَمَٰنِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا؛ أَنَّهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَتْ إِحْدَانَا لَتُفْطِرُ فِي اللهِ عَلَيْهِ حَتَى يَأْتِي فَيْ زَمَانِ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ حَتَى يَأْتِي شَعْبَانُ.

152. Muhammad bin Abu 'Umar Al-Makki telah menceritakan kepadaku: 'Abdul 'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, dari Yazid bin 'Abdullah

ibnul Had, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa beliau mengatakan: Bahwa dahulu, salah seorang kami benar-benar pernah tidak berpuasa di masa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Dan dia tidak bisa mengadanya bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* hingga bulan Syakban datang.

الكِيّبِ كَنْ الْمَيّبِ - ٢٧ - بَابُ قَضَاءِ الصِّيامِ عَنِ الْمَيّبِ - ٢٧ - بَابُ قَضَاءِ الصِّيامِ عَنِ الْمَيّبِ - ٢٧

١٥٣ - (١١٤٧) - وَحَدَّ بَنِي هَارُونُ بَنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيُّ، وَأَحْمَدُ بَنُ عِيسَىٰ. قَالَا: حَدَّ ثَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنَا عَمْرُو بَنُ الْحَارِثِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَو، عَنْ مُمَّد بْنِ جَعْفَو بْ عَنْ عُمَّد بْنِ جَعْفَو بْ عَنْ عُرُوبَ بْنُ الحَارِثِ، عَنْ عَارِّشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللهُ عَنْهَ وَلِيْهُ).

153. (1147). Harun bin Sa'id Al-Aili dan Ahmad bin 'Isa telah menceritakan kepadaku. Mereka berdua berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepada kami, dari 'Ubaidullah bin Abi Ja'far, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari 'Urwah, dari 'A`isyah *radhiyallahu 'anha*; bahwasanya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Barangsiapa yang meninggal dalam keadaan masih punya kewajiban puasa, maka walinya bisa berpuasa atasnya."**

[البخاري: كتاب الصوم، باب من مات وعليه صوم، رقم: ١٩٥٢].

١٥٤ - (١١٤٨) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بِنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرْنَا عِيسَى بِنُ يُونُسَ: حَدَّثَنَا اللهُ الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمِ الْبَطِينِ، عَنْ سَعِيدِ بِنِ جُبِيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللهِ عَلَيْهِ فَقَالَتْ: إِنَّ أُمِّي مَاتَتُ وَعَلَيْهَا صَوْمُ شَهْرٍ، فَقَالَ: (أَرَأَيْتِ لَوْ كَانَ عَلَيْهَا دَيْنُ، أَكُنْتِ تَقْضِينَهُ؟) قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: (فَدَيْنُ اللهِ أَحَقُ بِالْقَضَاءِ).

154. (1148). Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: 'Isa bin Yunus mengabarkan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa seorang wanita datang menemui Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan berkata: Sesungguhnya ibuku telah meninggal dan dia mempunyai tanggungan puasa satu bulan. Maka Nabi bersabda, "Apa pendapatmu seandainya ibumu memiliki utang, apakah engkau akan melunasinya?" Wanita itu menjawab: Ya. Nabi bersabda, "Maka, utang Allah lebih berhak untuk dilunasi."

١٥٥ - (٠٠٠) - وَحَدَّ بَنِي أَحْمَدُ بَنُ عُمَرَ الْوَكِيعِيُّ: حَدَّ نَنَا حُسَيْنُ بَنُ عَلِيّ، عَنَ زَائِدَةَ، عَنْ سُلِيْمَانَ، عَنْ مُسلِمِ الْبَطِينِ، عَنْ سَعِيدِ بَنِ جُبيّرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَ رَجُلُ إِلَى النَّبِيِّ قَطَّلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أُمِّي مَاتَتُ وَعَلَيْهَا صَوْمُ شَهْرٍ، أَفَأَقْضِيهِ عَنْها؟ فَقَالَ: (لَوْ كَانَ عَلَى أُمِّكَ دَيْنُ، أَكُنْتَ مَاتَتُ وَعَلَيْهَا صَوْمُ شَهْرٍ، قَالَ: (فَدَيْنُ اللهِ أَحَقُ أَنْ يُقْضَى). قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: (فَدَيْنُ اللهِ أَحَقُ أَنْ يُقْضَى). قَالَ: فَقَالَ الْحَكَمُ وَسَلَمَةُ بَنُ كُهَيْلٍ جَمِيعًا وَنَحْنُ جُلُوسٌ حِينَ حَدَّثَ مُسْلِمٌ فَالَا الْحَكَمُ وَسَلَمَةُ بُنُ كُهَيْلٍ جَمِيعًا وَنَحْنُ جُلُوسٌ حِينَ حَدَّثَ مُسْلِمٌ بِهَذَا الْحَدِيثِ، فَقَالَا: سَمِعْنَا مُجَاهِدًا يَذْكُو هَذَا عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

155. Ahmad bin 'Umar Al-Waki'i telah menceritakan kepadaku: Husain bin 'Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Sulaiman, dari Muslim Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma, beliau mengatakan: Seorang lelaki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam seraya berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal dan dia memiliki tanggungan puasa satu bulan. Apakah aku bisa melunasi untuknya? Nabi bersabda, "Seandainya ibumu memiliki utang, apakah engkau akan melunasi untuknya?" Lelaki tadi menjawab: Ya. Nabi bersabda, "Maka, utang Allah lebih berhak untuk dilunasi."

Sulaiman berkata: Al-Hakam dan Salamah bin Kuhail semuanya berkata -dalam keadaan kami duduk ketika Muslim menceritakan hadis ini-, keduanya mengatakan: Kami mendengar Mujahid menyebutkan hadis ini dari Ibnu 'Abbas.

(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدِ الْأَشَجُّ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَلِيةً بِنِ خُبَيْرٍ وَمُجَاهِدٍ سَلَمَةً بِنِ كُهَيْلٍ وَالْحَكَمِ بِنِ عُتَيْبَةً وَمُسْلِمٍ الْبَطِينِ، عَنْ سَعِيدِ بِنِ جُبَيْرٍ وَمُجَاهِدٍ وَعُطَاءٍ، عَن ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ عَيَالِيُّ، بِهٰذَا الْحَدِيثِ.

Abu Sa'id Al-Asyajj telah menceritakan kepada kami: Abu Khalid Al-Ahmar menceritakan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, Al-Hakam bin 'Utaibah, dan Muslim Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair, Mujahid, dan 'Atha`, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, dengan hadis ini.

١٥٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ مَنْصُورِ وَابَنُ أَبِي خَلَفٍ وَعَبْدُ بَنُ حُمَيْدٍ. جَمِيعًا عَنْ زَكِرِيَّاءُ بَنْ عَدِيِّ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ جَمِيعًا عَنْ زَكِرِيَّاءُ بَنْ عَدِيِّ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ بَنُ عَمْرٍو، عَنْ زَيْدِ بَنِ أَبِي أَنْيْسَةَ: حَدَّ ثَنَا الْحَكُمُ بَنُ عُتَيْبَةَ، عَنْ سَعِيدِ بَنِ جُبَيْرٍ، فَقَالَتْ: يَا عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَىٰ رَسُولِ اللهِ عَيْكَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولِ اللهِ عَنَاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَىٰ رَسُولِ اللهِ عَيْكَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ عَنَاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَىٰ رَسُولِ اللهِ عَيْكَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولِ اللهِ عَنْهُمَا قَالَ: (أَرَأَيْتِ لَوْ كَانَ رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أُمِّي مَاتَتُ وَعَلَيْهَا صَوْمُ نَذُرٍ، أَفَأَصُومُ عَنْهَا؟ قَالَ: (أَرَأَيْتِ لَوْ كَانَ مَلْكِ دَيْنُ فَقَضَيْتِيهِ، أَكَانَ يُؤدِّي ذَلِكَ عَنْهَا؟) قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ: (فَصُومِي عَنْ أَمِّكِ دَيْنُ فَقَضَيْتِيهِ، أَكَانَ يُؤدِّي ذَلِكَ عَنْهَا؟) قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ: (فَصُومِي عَنْ أُمِّكِ دَيْنُ فَقَضَيْتِيهِ، أَكَانَ يُؤدِّي ذَلِكَ عَنْهَا؟) قَالَتْ: نَعْمْ. قَالَ: (فَصُومِي عَنْ أَمِّكِ).

156. Ishaq bin Manshur, Ibnu Abu Khalaf, dan 'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Zakariyya` bin 'Adi. 'Abd berkata: Zakariyya` bin 'Adi menceritakan kepadaku: 'Ubaidullah bin 'Amr mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Abu Unaisah: Al-Hakam bin 'Utaibah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma, beliau mengatakan: Seorang wanita datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam seraya berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal dan dia memiliki tanggungan puasa nazar. Apa aku bisa berpuasa menggantikannya? Nabi bersabda, "Apa pendapatmu seandainya ibumu memiliki utang lalu engkau lunasi? Apakah hal itu dapat melunasi utang ibumu?" Wanita itu menjawab: Ya. Nabi bersabda, "Kalau

demikian, berpuasalah atas nama ibumu."

١٥٧ - (١١٤٩) - وَحَدَّثَنِي عَلِيٌّ بَنُ حُجِّرِ السَّعْدِيُّ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بَنُ مُسْهِرٍ أَبُو اللَّهُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ بُرَيْدَة، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَلَىٰ تَصَدَّقُتُ عَلَىٰ قَالَ: (وَجَبَ أَجُرُكِ، وَرَدَّهَا عَلَيْكِ المِيرَاثُ). وَاللهِ عَنْهَا مَوْمُ شَهْرٍ، أَفَأَصُومُ عَنْهَا؟ قَالَ: (صُومِي عَنْهَا). قَالَ: (صُومِي عَنْهَا). قَالَ: (صُومِي عَنْهَا). قَالَ: (جَبِي عَنْهَا). قَالَ: (جَبِي عَنْهَا). قَالَ: (جُبِي عَنْهَا).

157. (1149). 'Ali bin Hujr As-Sa'di telah menceritakan kepadaku: 'Ali bin Mushir Abul Hasan menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin 'Atha`, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Ketika saya tengah duduk di dekat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, tiba-tiba seorang wanita mendatangi beliau seraya berkata: Sesungguhnya aku telah menyedekahkan seorang budak kepada ibuku dan sekarang ibuku sudah meninggal. Buraidah berkata: Nabi bersabda, "Engkau mendapatkan pahala dan budak itu kembali kepadamu sebagai warisan." Wanita itu berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku memiliki tanggungan puasa sebulan. Apakah aku bisa berpuasa atas namanya? Beliau bersabda, "Berpuasalah atas namanya." Wanita itu bertanya: Sesungguhnya ibuku belum pernah haji sama sekali. Apakah aku bisa berhaji atas namanya? Beliau bersabda, "Berhajilah atas namanya."

١٥٨ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ اللهِ بَنُ نُمُيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنْ نُمُيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ مُرَيْدَة، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّهِي عَلْمَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: صَوْمُ شَهْرَيْنِ.

158. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: 'Ubaidullah bin Numair menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin 'Atha`, dari 'Abdullah bin Burairah, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Aku

pernah duduk di dekat Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semisal hadis Ibnu Mushir. Hanya saja beliau mengatakan: Puasa dua bulan.

'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami, dari 'Abdullah bin 'Atha`, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Seorang wanita datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu beliau menyebutkan semisal hadis tersebut. Beliau mengatakan: Puasa sebulan.

Ishaq bin Manshur telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Ubaidullah bin Musa mengabarkan kepada kami, dari Sufyan, dengan sanad ini. Dan beliau mengatakan: Puasa dua bulan.

Ibnu Abu Khalaf telah menceritakan kepadaku: Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami: 'Abdul Malik bin Abu Sulaiman menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin 'Atha`, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Seorang wanita datang menemui Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semisal hadis mereka. Dan beliau mengatakan: Puasa sebulan.

28. Bab orang yang sedang berpuasa diundang makan, agar mengucapkan: Sesungguhnya aku berpuasa

١٥٩ - (١١٥٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بِنُ حَرْبٍ. قَالُوا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بِنُ عُييْنَةَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ قَالُوا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بِنُ عُييْنَةَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - قَالَ أَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: رِوَايَةً. وَقَالَ عَمْرُو: يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ عَيْكِةً. وَقَالَ وَمُو طَالِمٌ، وَهُو صَامِّمٌ، فَلْيَقُلُ: إِنِي رُهُيْرُ: إِذَا دُعِيَ أَحَدُ كُرُ إِلَى طَعَامٍ، وَهُو صَامِمٌ، فَلْيَقُلُ: إِنِي صَامِمٌ،

159. (1150). Abu Bakr bin Abu Syaibah, 'Amr An-Naqid, dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami. Mereka berkata: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*. Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata: secara riwayat. 'Amr berkata: sampai kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Zuhair berkata: Dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Beliau bersabda, "Apabila salah seorang kalian diundang suatu jamuan makan padahal ia sedang berpuasa, maka hendaknya ia mengatakan: Sesungguhnya aku berpuasa."

٢٩ - بَابُ حِفْظِ اللِّسَانِ لِلصَّامِمِ

29. Bab menjaga lisan bagi orang yang berpuasa

١٦٠ - (١١٥١) - حَدَّثِنِي زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا سُفَيَانُ بَنُ عُييْنَةَ، عَنْ أَبِي اللّهُ عَنْهُ، رِوَايَةً، قَالَ: (إِذَا أَصْبَحَ النِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ، رِوَايَةً، قَالَ: (إِذَا أَصْبَحَ أَحَدُكُمُ يَوْمًا صَائِمًّ، فَلَا يَرْفُثُ وَلَا يَجُهَلُ، فَإِنِ امْرُؤُ شَاتَكَهُ أَوْ قَاتَلَهُ، فَلْيَقُلُ: إِنِي صَائِمٌ، إِنِّي صَائِمٌ، إِنِّي صَائِمٌ،

160. (1151). Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, secara riwayat, beliau mengatakan, "Apabila salah seorang kalian berpuasa di suatu hari, maka janganlah dia berkata jorok dan berbuat jahil. Apabila ada seseorang mencelanya atau mengajak berkelahi, hendaknya ia katakan: Sesungguhnya aku berpuasa, sesungguhnya aku berpuasa."

٣٠ - بَابُ فَضُلِ الصِّيامِ 30. Bab keutamaan puasa

171 - (...) - وَحَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بَنُ يَحْيَى التَّجِيبِيُّ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي اللهُ يُولُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بَنُ الْمُسَيَّبِ؛ أَنَّهُ سَمَعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بَنُ الْمُسَيَّبِ؛ أَنَّهُ سَمَعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ عَنْهُ يُقُولُ: (قَالَ اللهُ عَنَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصَّيَامَ هُو لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخُلُفَةُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ).

161. Harmalah bin Yahya At-Tujibi telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Sa'id ibnul Musayyab mengabarkan kepadaku; Bahwa beliau mendengar Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu mengatakan: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Allah azza wajalla berfirman: Setiap amalan anak Adam adalah untuknya kecuali puasa. Puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa benar-benar lebih wangi di sisi Allah daripada aroma kesturi."

٦٦٢ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بَنُ مَسْلَمَةُ بَنِ قَعْنَبٍ وَقُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ - وَهُوَ الْحِزَامِيُّ - عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (الصِّيامُ جُنَّةٌ).

162. 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab dan Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Al-Mughirah Al-Hizami menceritakan kepada kami dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Puasa adalah tameng."

1٦٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثِنِي مُحَدُّ بَنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجِ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ أَبِي صَالِحِ الزَّيَّاتِ، أَنَّهُ سَمَعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ: (قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيامَ، فَإِنَّهُ قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْةِ: (قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيامَ، فَإِنَّهُ فَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمٍ أَحَدِ كُمْ، فَلَا يَرْفُثُ يَوْمَئَذِ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ. وَالصِّيامُ جُنَّةُ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمٍ أَحَدِ كُمْ، فَلَا يَرْفُثُ يَوْمَئِذ وَلا يَسْخَبُ، فَإِنْ سَابَّهُ أَحَدُ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِي امْنُو صَائِمُ. وَالَّذِي نَفْسُ مُحَدًّ وَلا يَسْخَبُ، فَإِنْ سَابَّهُ أَحَدُ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِي امْنُو صَائِمُ. وَالَّذِي نَفْسُ مُحَدَّ وَلِلصَّائِمُ فَلَا يَشُونُ وَاللَّامِ وَالسَّامُ وَلَا اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ

163. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Atha` mengabarkan kepadaku, dari Abu Shalih Az-Zayyat; Bahwa beliau mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Allah azza wajalla berfirman: Setiap amalan anak Adam untuknya kecuali puasa, karena puasa untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Puasa adalah tameng. Apabila suatu hari salah seorang kalian berpuasa, maka janganlah berkata kotor dan berteriak-teriak pada hari itu. Apabila ada seseorang yang mencela atau mengajak berkelahi, maka hendaknya dia katakan: Sesungguhnya aku sedang berpuasa. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa benar-benar lebih wangi di sisi Allah pada hari kiamat daripada aroma kesturi. Dan orang yang berpuasa memiliki dua kebahagiaan yang menggembirakan: ketika dia berbuka, dia gembira dengan berbukanya dan ketika dia berjumpa dengan *Rabb*nya, dia gembira dengan amalan puasanya."

17٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيبَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيةَ وَوَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ. (ح) وَحَدَّثَنَا زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ. (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدِ الْأَشَجُّ - وَاللَّفْظُ لَهُ -: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي وَحَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدِ الْأَشَجُ مُ وَاللَّهُ عَنْهُ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ: (كُلُّ عَمَلِ ابْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ: (كُلُّ عَمَلِ ابْنِ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ وَجَلَّ: إِلَّا اللهُ عَنْ وَجَلَّ: إِلَا اللهُ عَنْ وَجَلَّ: إِلَا اللهُ عَنْ وَجَلَّ: إِلَّا اللهُ عَنْ وَجَلَّ: إِلَّا اللهُ عَنْ وَجَلَّ: إِلَا اللهُ عَنْ وَجَلَّ: إِلَا اللهُ عَنْ وَجَلَّ وَبَلِهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي. لِلصَّامُ فَرْحَتَانِ: اللهُ عِنْ وَوَرُحَةً عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ. وَلَعُلُوفُ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رَبِي وَلَا أَبُونُ عَلْدَ اللهِ مِنْ وَيَهُ أَلْمِينُ عَنْدَ اللهِ مِنْ وَيَعْمُ أَلْمُولُ وَلَا عَلَاهُ وَلَا عَنْهُ وَلَعْمَاهُ وَلَا أَلْهُ وَلَا عَنْدَ اللهِ مِنْ وَيَعْمُ أَلْمُولُ فَيْ وَلَا أَلْمُولُ فَيْ وَلَا أَلْمَالُكِ إِللللهُ مِنْ وَيَعْمُ اللهُ مِنْ وَلِي وَلَوْ وَلَا اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ مِنْ وَلَا اللهُ وَلَا اللهُ اللهُ مِنْ وَاللّهُ وَلَا أَلْوَلُونُ فَيْهِ أَطْيَابُ عِنْدَ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ مِنْ وَيَعْمُ اللهُ وَلَا اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ

164. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Mu'awiyah dan Waki' menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy. (Dalam riwayat lain) Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami: Jarir menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy. (Dalam riwayat lain) Abu Sa'id Al-Asyajj telah menceritakan kepada kami – dan redaksi hadis ini milik beliau-: Waki' menceritakan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*. Beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Setiap amalan anak Adam dilipatgandakan. Satu kebaikan menjadi sepuluh kebaikan semisalnya sampai tujuh ratus kali lipat. Allah azza wajalla berfirman: Kecuali puasa, karena puasa adalah untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Dia meninggalkan syahwat dan makanannya karena Aku. Bagi orang yang berpuasa ada dua kebahagiaan: satu kebahagiaan ketika berbuka dan satu kebahagiaan ketika berjumpa dengan *Rabb*nya. Bau mulutnya benar-benar lebih harum di sisi Allah daripada aroma kesturi."

١٦٥ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ فُضَيْلٍ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَا: قَالَ

رَسُولُ اللهِ ﷺ: (إِنَّ اللهَ عَنَّ وَجَلَّ يَقُولُ: إِنَّ الصَّوْمَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ. إِنَّ لِلصَّائِم فَرْحَتَيْنِ: إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ، وَإِذَا لَقِيَ اللهَ فَرِحَ. وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَحُلُوفُ فَمِ الصَّائَمُ أَطْيَبُ عَنْدَ اللهِ مَنْ رَجِ الْمُسْك).

165. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Abu Sinan, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id *radhiyallahu 'anhuma*, keduanya mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya Allah azza wajalla berfirman: Sesungguhnya puasa adalah untuk-Ku dan Aku yang membalasnya. Sesungguhnya orang yang berpuasa memiliki dua kebahagiaan: ketika berbuka, dia gembira dan ketika berjumpa Allah, dia gembira. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa benar-benar lebih harum di sisi Allah daripada aroma kesturi."

Ishaq bin 'Umar bin Salith Al-Hudzali telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Abdul 'Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami: Dhirar bin Murrah Abu Sinan menceritakan kepada kami dengan sanad ini. Beliau mengatakan: Dan beliau bersabda, "Apabila dia berjumpa Allah lalu Allah membalasnya, dia gembira."

١٦٦ - (١١٥٢) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بِنُ مَغَلَدٍ - وَهُوَ الْقَطَوَانِيُّ - عَنْ سُلِ بِنِ سَعْد رَضِيَ الْقَطَوَانِيُّ - عَنْ سُلِ بِنِ سَعْد رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ، يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّاعُونَ؟ اللهُ عَنْهُمْ أَحَدُ غَيْرُهُمْ. يُقَالُ: أَيْنَ الصَّاعُونَ؟ الصَّاعُونَ؟

فَيَدْخُلُونَ مِنْهُ، فَإِذَا دَخُلَ آخِرُهُمْ أَغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدُّ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الريان للصائمين، رقم: ١٨٩٦].

166. (1152). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Khalid bin Makhlad Al-Qathawani menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Bilal: Abu Hazim menceritakan kepadaku, dari Sahl bin Sa'd radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya ada satu pintu di surga yang disebut Ar-Rayyan. Orang-orang yang rajin berpuasa akan masuk melalui pintu itu pada hari kiamat, tidak ada satu orang pun selain mereka vang masuk beserta mereka. Dikatakan: Di mana orang-orang yang rajin puasa? Lalu, mereka masuk darinya. Apabila orang yang paling terakhir mereka telah masuk, pintu itu ditutup, sehingga tidak ada satu orang pun yang masuk darinya."

31. Bab keutamaan berpuasa di jalan Allah bagi siapa saja yang mampu asal tidak ada kemudaratan dan tidak ada pengabaian tugas

١٦٧ - (١١٥٣) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ رُمِّجٍ بِنِ الْمُهَاجِرِ: أَخْبَرَنِي اللَّيْتُ، عَن الْهَادِ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ أَبِي عَيَّاشِ، عَنْ أَبِي سَعِيد الْخُدُرِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (مَا مِنْ عَبْدِ يَصُومُ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ، إِلَّا بَاعَدَ اللهُ - بِذَلِكَ الْيَوْم - وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَريفًا). [البخاري: كتاب الجهاد، باب فضل الصوم في سبيل الله، رقم: ٢٨٤٠].

167. (1153). Muhammad bin Rumh ibnul Muhajir telah menceritakan kepada kami: Al-Laits mengabarkan kepadaku, dari Ibnul Had, dari Suhail bin Abu Shalih, dari An-Nu'man bin Abu 'Ayyasy, dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak ada satu

hamba pun yang berpuasa satu hari di jalan Allah, kecuali Allah jauhkan –dengan satu hari tersebut- wajahnya dari neraka sejuah tujuh puluh tahun."

Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: 'Abdul 'Aziz Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Suhail, dengan sanad ini.

١٦٨ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بَنُ مَنْصُورٍ وَعَبْدُ الرَّمَنِ بَنُ بِشْرِ الْعَبْدِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ وَسُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ؛ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ وَسُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ؛ أَنَّهُمَا سَمِعَا النَّعْمَانَ بْنَ أَبِي عَيَّاشٍ الزَّرُقِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْحُدُرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ يَقُولُ: (مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ، بَاعَدَ اللهُ وَجُهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا).

168. Ishaq bin Manshur dan 'Abdurrahman bin Bisyr Al-'Abdi telah menceritakan kepadaku, keduanya berkata: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id dan Suhail bin Abu Shalih; Bahwa keduanya mendengar An-Nu'man bin Abu 'Ayyasy Az-Zuraqi menceritakan dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Siapa saja berpuasa satu hari di jalan Allah, Allah akan jauhkan wajahnya dari neraka sejauh tujuh puluh tahun."

٣٢ - بَابُ جَوَازِ صَوْمِ النَّافِلَةِ بِنِيَّةٍ مِنَ النَّهَارِ قَبْلَ الزَّوَالِ، وَجَوَازِ فِطْرِ الصَّائِمِ نَفْلًا مِنْ غَيْرِ عُذْرٍ

32. Bab bolehnya puasa sunah dengan niat di siang hari sebelum matahari mulai turun dan bolehnya berbuka bagi orang yang berpuasa

sunah tanpa ada uzur

179 - (106) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ فَضَيْلُ بَنُ حُسَيْنِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بَنُ زِيَادِ: حَدَّثَنَا طَلْحَةً، عَنُ عَائِشَةً وَيَادِ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ بِنْتُ طَلْحَةً، عَنْ عَائِشَةً وَيَادِ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ بِنْتُ طَلْحَةً، عَنْ عَائِشَةُ وَيَادِ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ ذَاتَ يَوْمٍ: (يَا عَائِشَةُ وَاللهُ عَنْهَ كُمْ شَيْءً، قَالَ: (فَا إِنِّي هَلْ عِنْدَ كُمْ شَيْءً، قَالَ: (فَا إِنِّي مَا عِنْدَنَا شَيْءً، قَالَ: (فَإِنِّي صَائِمٌ). قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا عِنْدَنَا شَيْءً، قَالَ: (فَإِنِّي صَائِمٌ). قَالَتْ: فَقُرْبَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهُ، فَأَهْدِيَتُ لَنَا هَدِيَّةً - أَوْ جَاءَنَا زَوْرً - وَقَدْ خَبَأْتُ لَكُ شَيْئًا، قَالَ: (مَا هُو؟) قُلْتُ: حَيْسٌ، قَالَ: (هَا تِيهِ) جَاءَنَا زَوْرً - وَقَدْ خَبَأْتُ لَكَ شَيْئًا، قَالَ: (مَا هُو؟) قُلْتُ: حَيْسٌ، قَالَ: (هَا تِيهِ) فَئْتُ: عَيْسٌ، قَالَ: (هَا تِيهِ)

جِيتَ بِهِ فَ مَنْ عَمْ فَانَ. (فَدَّ دَنَّ أَصْبَحْتُ صَابِهُ). قَالَ طَلْحَةُ: خُذَّتُ مُجَاهِدًا بِهِذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ: ذَاكَ بِمَنْزِلَةِ الرَّجُلِ يُخْرِجُ الصَّدَقَةَ مِنْ مَالِهِ، فَإِنْ شَاءَ أَمْضَاهَا وَإِنْ شَاءَ أَمْسَكَهَا.

169. (1154). Abu Kamil Fudhail bin Husain telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami: Thalhah bin Yahya bin 'Ubaidullah menceritakan kepada kami: 'Aisyah bintu Thalhah menceritakan kepadaku, dari 'Aisyah ibunda kaum mukminin *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya kepadaku pada suatu hari, "Wahai 'Aisyah, apakah kamu punya suatu makanan?" 'Aisyah berkata: Aku menjawab: Wahai Rasulullah, kita tidak punya sedikitpun makanan. Beliau bersabda, "Sesungguhnya aku berpuasa." 'Aisyah mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* keluar. Lalu, kami mendapatkan suatu hadiah -atau ada tamu datang kepada kami-. 'Aisyah berkata: Ketika Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* kembali, aku berkata: Wahai Rasulullah, kita mendapatkan suatu hadiah -atau ada tamu yang datang kepada kami- dan aku menyimpan sesuatu untukmu. Beliau bertanya, "Apa itu?" Aku berkata: *Hais* (adonan kurma, *aqith /* susu yang dikeringkan, dan minyak samin).

Nabi bersabda, "Bawa kemari!" Aku pun membawanya lalu beliau memakannya. Kemudian beliau bersabda, "Tadi pagi aku berpuasa."

Thalhah berkata: Aku menceritakan hadis ini kepada Mujahid, lalu beliau berkata: Itu seperti halnya seseorang yang hendak mengeluarkan sedekah dari hartanya. Jika dia ingin, dia berikan dan jika dia ingin, dia tahan hartanya.

١٧٠ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ طَلْحَةَ بِنِ يَعْيَى، عَنْ عَلَيْهَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتَ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ يَعْيَى، عَنْ عَمَّتِهِ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتَ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ يَعْمَى اللَّهِ عَنْدَكُمْ شَيْءً؟) فَقُلْنَا: لَا. قَالَ: (فَإِنِّي إِذَنْ صَائِمٌ). ثُمُّ أَتَانَا يَوْمًا آخَرَ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ. فَقَالَ: (أَرِينِيهِ، فَلَقَدُ أَصَابَمً أَنَا يَوْمًا آخَرَ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ. فَقَالَ: (أَرِينِيهِ، فَلَقَدُ أَصَابَمًا)، فَأَكَلَ.

170. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dari bibinya, yaitu 'Aisyah binti Thalhah, dari 'Aisyah ibunda kaum mukminin, beliau mengatakan: Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* masuk menemuiku pada suatu hari seraya bertanya, "Apakah kalian memiliki suatu makanan?" Kami menjawab: Tidak. Beliau bersabda, "Kalau begitu, saya berpuasa." Kemudian beliau datang kepada kami di hari yang lain. Kami berkata: Wahai Rasulullah, kami dihadiahi *hais*. Beliau bersabda, "Tunjukkan padaku, sungguh tadi pagi aku benar-benar berpuasa." Lalu beliau makan.

٣٣ - بَابُّ أَكُلُ النَّاسِي وَشُرْبُهُ وَجِمَاعُهُ لَا يُفَطِّرُ

33. Bab makan, minum, dan jima'nya orang yang lupa tidak membatalkan puasa

١٧١ - (١١٥٥) - وَحَدَّثَنِي عَمْرُو بَنُ مُحَدَّ النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَشَامٍ الْقُرْدُوسِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ فَأَكُلَ أَوْ شَرِبَ فَلْيُتُمَّ صَوْمَهُ، فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللهُ وَسَقَاهُ).

171. (1155). 'Amr bin Muhammad An-Naqid telah menceritakan kepadaku: Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Hisyam Al-Qurdusi, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah *radhiyallahu* 'anhu, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu* 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa lupa sedangkan dia berpuasa, lalu makan atau minum, maka hendaknya dia menyempurnakan puasanya. Karena sesungguhnya Allah yang memberinya makan dan minum."

34. Bab puasa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* di selain bulan Ramadan dan disukainya untuk tidak melewatkan satu bulan dari puasa

١٧٢ - (١١٥٦) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بَنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بَنُ زُرَيْعٍ، عَنْ سَعِيدِ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْهَا: هَلْ كَانَ النَّبِيُّ يَصُومُ شَهْرًا مَعْلُومًا سِوَى رَمَضَانَ؟ قَالَتْ: وَاللهِ، إِنْ صَامَ شَهْرًا مَعْلُومًا سِوَى رَمَضَانَ؟ قَالَتْ: وَاللهِ، إِنْ صَامَ شَهْرًا مَعْلُومًا سِوَى رَمَضَانَ حَتَّى مَضَى لِوَجْهِهِ، وَلَا أَفْطَرَهُ حَتَّى يُصِيبَ مِنْهُ.

172. (1156). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Yazid bin Zurai' mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al-Jurairi, dari 'Abdullah bin Syaqiq, beliau berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*: Apakah Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah diketahui berpuasa satu bulan penuh selain Ramadan? 'Aisyah menjawab: Demi Allah, beliau tidak pernah berpuasa satu bulan penuh selain Ramadan sampai beliau wafat dan beliau tidak pernah tidak berpuasa dalam satu bulan kecuali beliau berpuasa di sebagiannya.

١٧٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بَنُ مُعَاذ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا كَهُمَسُ، عَنُ عَبْدِ اللهِ بَنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَصُومُ شَهْرًا كُلَّهُ وَلَا أَفْطَرَهُ كُلَّهُ حَتَّى يَصُومَ شَهْرًا كُلَّهُ وَلَا أَفْطَرَهُ كُلَّهُ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ، حَتَّى مَضَىٰ لِسَبِيلِهِ ﷺ.

173. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Kahmas menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin Syaqiq, beliau berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*: Apakah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dahulu pernah puasa satu bulan penuh? 'Aisyah menjawab: Aku tidak mengetahui beliau puasa sebulan penuh kecuali bulan Ramadan dan aku tidak mengetahui beliau tidak berpuasa sebulan penuh kecuali beliau melakukan puasa di sebagiannya sampai beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* meninggal.

١٧٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنِي أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّ ثَنَا حَمَّادُ، عَن أَيُّوبَ وَهِشَامٍ، عَن عَبْدِ اللهِ بَنِ شَقِيقٍ - قَالَ حَمَّادُ: وَأَظُنْ أَيُّوبَ قَدُ سَمِعَهُ مِنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ شَقِيقٍ - قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنْ صَوْمِ النَّبِيِّ وَيَظَلِّهُ، فَقَالَتُ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: قَدُ صَامَ، قَدُ صَامَ، وَيَفُطِرُ حَتَّى نَقُولَ: قَدُ أَفْطَرَ، قَدُ كَانَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: قَدُ صَامَ، وَيَفُطِرُ حَتَّى نَقُولَ: قَدُ أَفْطَرَ، قَدُ أَفُطَرَ، قَدُ اللهُ عَنْهَا عَن مَوْلَ: عَدُ اللهُ عَلَى اللهُ عَنْهَا عَن مَوْلَ: قَدُ أَفْطَرَ، قَدُ اللهُ عَنْهَا عَن مَوْلَ: عَدُ اللهُ عَلَى اللهُ عَنْهَا عَن مَوْلَ: قَدُ أَفْطَرَ، قَدُ اللهُ عَنْهَا عَن مَوْلَ: عَدُ اللهُ عَلَى اللهُ عَنْهَا عَن مَوْلَ اللهُ يَعُولَ: عَدْ اللهُ عَلَى اللهُ عَنْهُ اللهِ عَنْهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَنْهُ اللهِ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ ال

kepada kami, dari Ayyub dan Hisyam, dari Muhammad, dari 'Abdullah bin Syaqiq. Hammad berkata: Aku mengira Ayyub mendengar langsung dari 'Abdullah bin Syaqiq. 'Abdullah bin Syaqiq. 'Abdullah bin Syaqiq berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* tentang puasa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. 'Aisyah mengatakan: Beliau dahulu pernah berpuasa sampai kami berkata: Beliau berpuasa, beliau berpuasa. Dan beliau pernah tidak berpuasa sampai kami berkata: Beliau tidak berpuasa, beliau tidak berpuasa. 'Aisyah mengatakan: Aku tidak pernah melihat beliau puasa satu bulan penuh sejak tiba di Madinah kecuali di bulan Ramadan.

(٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنَا قُتِيبَةُ: حَدَّ ثَنَا حَمَّادُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ:

سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا بِمِثْلِهِ، وَلَمْ يَذْكُرُ فِي الْإِسْنَادِ هِشَامًا وَلَا مُحَمَّدًا. Qutaibah telah menceritakan kepada kami: Hammad menceritakan kepada kami,

Qutaibah telah menceritakan kepada kami: Hammad menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari 'Abdullah bin Syaqiq, beliau berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah radhiyallahu 'anha semisal hadis tersebut namun beliau tidak menyebutkan Hisyam dan Muhammad di dalam sanadnya.

١٧٥ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بَنُ يَحْيَىٰ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَىٰ مَالِك، عَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَىٰ عُمْرَ بِنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمَدِنِ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا؛ أَنَّهَا قَالَتُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ يَعْلِيُ يَصُومُ حَتَّىٰ نَقُولَ: لَا يُفْطِرُ، وَيُقْطِرُ حَتَّىٰ نَقُولَ: لَا يَصُومُ، وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلْهُ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْكُمْ صَيَامً اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْكُ اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْهُ اللهِ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْكُمْ صَيَامً اللهُ عَلَيْكُولُ اللهِ عَلَيْكُولُ اللهِ عَلَيْكُ اللهِ عَلَيْكُ اللهِ عَلَيْكُمْ عَلَى اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ عَلَيْكُمْ اللهُ ال

175. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Abun Nadhr *maula* 'Umar bin 'Ubaidullah, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari 'Aisyah ibunda kaum mukminin *radhiyallahu 'anha*; Bahwa beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah berpuasa sampai kami berkata: Beliau tidak pernah tidak puasa. Dan beliau pernah tidak berpuasa sampai kami mengatakan: Beliau tidak pernah berpuasa. Aku tidak pernah sama sekali melihat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyempurnakan puasa satu bulan kecuali Ramadan dan aku tidak pernah melihat beliau puasa dalam satu bulan yang lebih banyak daripada bulan Syakban.

١٧٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ. جَمِيعًا عَنِ ابْنِ عُينَنَةَ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بَنُ عُينَنَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَبِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَة، قَالَ: سَأَلُتُ عَائِشَةً وَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنْ صِيام رَسُولِ اللهِ عَلَيْ فَقَالَتْ: كَانَ يَصُومُ قَالَ: كَانَ يَصُومُ

حَتَىٰ نَقُولَ: قَدْ صَامَ، وَيُفْطِرُ حَتَىٰ نَقُولَ: قَدْ أَفْطَرَ. وَلَمْ أَرَهُ صَائِمًا مِنْ شَهْرٍ قَطُّ أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا.

176. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Amr An-Naqid telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Ibnu 'Uyainah. Abu Bakr berkata: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Labid, dari Abu Salamah, beliau berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* tentang puasa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau mengatakan: Beliau dahulu berpuasa sampai kami berkata: Beliau terus berpuasa. Dan beliau pernah tidak berpuasa sampai kami berkata: Beliau terus tidak berpuasa. Aku tidak pernah sama sekali melihat beliau berpuasa satu bulan lebih banyak daripada bulan Syakban. Beliau pernah berpuasa Syakban hampir sebulan penuh dan beliau banyak berpuasa di bulan Syakban kecuali sebagian kecil.

١٧٧ - (٧٨٢) - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَاهِيمٍ: أَخْبَرَنَا مُعَاذُ بَنُ هِشَامٍ: حَدَّثِنِي اللهُ عَنْهَا وَاللهُ عَنْهَا قَالَتُ: لَمْ أَبِي، عَنْ يَحْيَى بَنِ أَبِي كَثِيرِ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتُ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ فِي الشَّهُ مِنَ السَّنَةِ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ. وَكَانَ يَقُولُ: يَكُنْ رَسُولُ اللهِ عَمَالُ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللهَ لَنْ يَمَلَّ حَتَّىٰ تَمَلُّوا). وكَانَ يَقُولُ: (خُذُوا مِنَ اللهِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللهَ لَنْ يَمَلَّ حَتَّىٰ تَمَلُّوا). وكَانَ يَقُولُ: (أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَى اللهِ مَا دَاوَمَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ وَإِنْ قَلَّ). (البخاري: كتاب الصوم، باب صوم شعبان، رقم: ١٩٧٠].

177. (782). Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Mu'adz bin Hisyam mengabarkan kepada kami: Ayahku menceritakan kepadaku, dari Yahya bin Abu Katsir: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* tidak pernah berpuasa dalam satu bulan di suatu tahun yang lebih banyak daripada dalam bulan Syakban. Beliau pernah bersabda, "Lakukanlah amalan-amalan yang kalian sanggupi karena Allah tidak bosan sampai kalian bosan." Dan beliau pernah bersabda, "Amalan yang

paling dicintai Allah adalah yang seseorang lakukan secara terus menerus walaupun sedikit."

١٧٨ - (١١٥٧) - حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَا صَامَ رَسُولُ اللهِ عَيَّا مَنْهُمَا قَالَ: مَا صَامَ رَسُولُ اللهِ عَيَّا مَنْهُمَا قَالَ: مَا صَامَ رَسُولُ اللهِ عَيَّا مَهُمُواً كَامِلًا قَطُ غَيْرَ رَمَضَانَ. وَكَانَ يَصُومُ، إِذَا صَامَ، حَتَّىٰ يَقُولَ الْقَائِلُ: لَا، وَاللهِ لَا يَفُولَ الْقَائِلُ: لَا، وَاللهِ لَا يَصُومُ. لَا يُقُولُ الْقَائِلُ: لَا، وَاللهِ لَا يَصُومُ. اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُو

178. (1157). Abur Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan keapda kami: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tidak pernah sama sekali berpuasa satu bulan penuh selain Ramadan. Apabila berpuasa, maka beliau sering berpuasa, sampai-sampai ada yang berkata: Demi Allah, beliau tidak pernah tidak berpuasa sampai-sampai ada yang berkata: Demi Allah, beliau tidak pernah berpuasa.

(...) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ بَشَّارٍ وَأَبُو بَكْرِ بَنُ نَافِعٍ، عَنْ غُنْدَرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ. وَقَالَ: شَهْرًا مُتَتَابِعًا مُنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ.

Muhammad bin Basysyar dan Abu Bakr bin Nafi' telah menceritakan kepada kami, dari Ghundar, dari Syu'bah, dari Abu Bisyr, dengan sanad ini. Beliau berkata: Satu bulan berturut-turut sejak beliau tiba di Madinah.

١٧٩ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بَنُ نُمَيْرٍ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: سَأَلْتُ سَعِيدَ بَنُ جُبَيْرٍ عَنْ صَوْمٍ رَجَبٍ؟ - وَنَحَنُ يَوْمَئِذٍ فِي رَجَبٍ - فَقَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ بَنَ جُبَيْرٍ عَنْ صَوْمٍ رَجَبٍ؟ - وَنَحَنُ يَوْمَئِذٍ فِي رَجَبٍ - فَقَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ

رَضِيَ اللهُ عَنَهُمَا يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: لَا يُفَطِرُ، وَيُفَطِرُ حَتَّى نَقُولَ: لَا يَصُومُ.

179. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepadaku: 'Utsman bin Hakim Al-Anshari menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku bertanya kepada Sa'id bin Jubair tentang puasa bulan Rajab. Kami pada hari itu berada di bulan Rajab. Sa'id bin Jubair berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* biasa berpuasa sampai-sampai kami berkata: Beliau tidak pernah tidak berpuasa. Beliau juga biasa tidak berpuasa sampai-sampai kami berkata: Beliau tidak pernah berpuasa.

'Ali bin Hujr telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Ali bin Mushir menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibrahim bin Musa telah menceritakan kepadaku: 'Isa bin Yunus mengabarkan kepada kami. Masing-masing keduanya dari 'Utsman bin Hakim pada sanad ini semisal hadis tersebut.

١٨٠ - (١١٥٨) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ وَابَنُ أَبِي خَلَفٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا رَوْحُ بِنُ عُبَادَةَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. (ح) وَحَدَّثِنِي أَبُو بَكْرِ بَنُ نَافِعٍ - وَاللَّفْظُ لَهُ - حَدَّثَنَا بَهْزُ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ: حَدَّثَنَا ثَابِتُ، عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ كَانَ يَصُومُ حَتَّىٰ يُقَالَ: قَدْ صَامَ، قَدْ صَامَ، وَيُقْطِرُ حَتَّىٰ يُقَالَ: قَدْ صَامَ، قَدْ صَامَ، وَيُقْطِرُ حَتَّىٰ يُقَالَ: قَدْ صَامَ، قَدْ صَامَ، وَيُقْطِرُ حَتَّىٰ يُقَالَ: قَدْ صَامَ، قَدْ طَامَ،

180. (1158). Zuhair bin Harb dan Ibnu Abu Khalaf telah menceritakan kepadaku.

Keduanya berkata: Rauh bin 'Ubadah menceritakan kepada kami: Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas radhiyallahu 'anhu. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Nafi' telah menceritakan kepadaku –dan redaksi hadis ini milik beliau-: Bahz menceritakan kepada kami: Hammad menceritakan kepada kami: Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam terus berpuasa sampai-sampai dikatakan: Beliau terus berpuasa, beliau terus berpuasa. Dan beliau juga pernah terus-menerus tidak berpuasa sampai-sampai dikatakan: Beliau terus tidak berpuasa.

٣٥ - بَابُ النَّهِي عَنْ صَوْمِ الدَّهْرِ لِمَنْ تَضَرَّرَ بِهِ أَوْ فَوَّتَ بِهِ حَقَّا أَوْ لَمْ يَفْطِرِ الْعِيدَيْنِ وَالتَّشْرِيقَ، وَبَيَانِ تَفْضِيلِ صَوْمِ يَوْمٍ حَقًّا أَوْ لَمْ يُفْطِرِ الْعِيدَيْنِ وَالتَّشْرِيقَ، وَبَيَانِ تَفْضِيلِ صَوْمٍ يَوْمٍ وَإِفْطَارِ يَوْمٍ

35. Bab larangan dari puasa sepanjang tahun bagi siapa saja yang dimudaratkan karenanya atau yang mengakibatkan luput dari suatu hak atau bagi yang tidak berbuka pada dua hari raya dan hari tasyrik, serta penjelasan lebih utamanya puasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari

١٨١ - (١١٥٩) - حَدَّثِنِي أَبُو الطَّاهِرِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بِنَ وَهْبٍ، يُحَدِّثُ عَنْ يُونُسَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، (ح) وَحَدَّثِنِي حَرَمَلَةُ بِنُ يَحْيَىٰ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بِنُ الْمُسَيَّبِ وَأَبُو سَلَمَةَ بِنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بِنَ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: أُخْبِرَ رَسُولُ اللهِ عَيْكَ أَنَّهُ يَقُولُ: لَأَقُومَنَ اللَّيْلَ وَلَأَصُومَنَ النَّهَارَ، مَا عِشْتُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَيْكَ (آنْتَ الَّذِي تَقُولُ ذَلِكَ؟) فَقُلْتُ لَهُ: قَدْ قُلْتُهُ، يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ: (فَإِنَّ الْحَسَنَةَ تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ، فَصُمْ وَأَفْطِرْ، وَنَمْ وَقُمْ، وَصُمْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَذَلِكَ مِثْلُ صِيَامِ الدَّهْرِ). قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِي أُطِيقُ أَطْيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، يَا رَسُولَ قَالَ: (صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرُ يَوْمَيْنِ). قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: (صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرُ يَوْمَا، وَذَلِكَ صِيَامُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ - وَهُو أَعْدَلُ اللهِ. قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ - وَهُو أَعْدَلُ السِّيامِ). قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ مَنْ ذَلِكَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ (لَا اللهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ مِنْ ذَلِكَ).

قَالَ عَبْدُ اللهِ بَنُ عَمْرِو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: لَأَنْ أَكُونَ قَبِلْتُ الثَّلَاثَةَ الْأَيَّامَ الَّتِي قَالَ رَسُولُ اللهِ عَيْلِيَّ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَهْلِي وَمَالِي. وَمَالِي. [البخاري: كتاب الصوم، باب صوم الدهر، رقم: ١٩٧٦].

181. (1159). Abuth Thahir telah menceritakan kepadaku, beliau mengatakan: Aku mendengar 'Abdullah bin Wahb menceritakan dari Yunus, dari Ibnu Syihab. (Dalam riwayat lain) Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman mengabarkan kepadaku, bahwa 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dikabari bahwa 'Abdullah bin 'Amr mengatakan: Aku benar-benar akan selalu salat semalam suntuk dan puasa sepanjang siang selama aku masih hidup. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertanya, "Apakah engkau yang mengatakannya?" Aku berkata kepada beliau: Sungguh aku telah mengatakannya wahai Rasulullah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sungguh engkau tidak akan sanggup melakukannya. Puasalah dan tidak berpuasalah, tidurlah dan salat malamlah. Berpuasalah tiga hari dalam satu bulan karena satu kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan sehingga itu seperti puasa sepanjang tahun." 'Abdullah bin 'Amr berkata: Aku mengatakan: Sungguh aku mampu lebih daripada itu. Nabi bersabda, "Berpuasalah sehari dan tidak berpuasalah dua hari."

'Abdullah berkata: Aku mengatakan: Aku sungguh mampu lebih daripada itu, wahai Rasulullah. Nabi bersabda, "Berpuasalah satu hari dan tidak berpuasalah satu hari. Itu adalah puasa Dawud 'alaihis salam dan itu adalah puasa yang paling seimbang." 'Abdullah berkata: Aku mengatakan: Sesungguhnya aku mampu lebih daripada itu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak ada puasa yang lebih utama daripada itu."

'Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Sungguh, jika dulu aku menerima saran tiga hari puasa dalam sebulan yang dikatakan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, tentu lebih aku sukai daripada keluarga dan hartaku.

١٨٢ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنَا عَبْدُ اللهِ بِنُ مُحَدَّدِ الرُّومِيُّ: حَدَّثَنَا النَّضْرُ بِنُ مُحَدِّد: حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ - وَهُوَ ابْنُ عَمَّارِ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ حَتَّى نَأْتِيَ أَبَا سَلَمَةَ، فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهِ رَسُولًا، فَخَرَجَ عَلَيْنَا وَإِذَا عِنْدَ بَابِ دَارِهِ مَسْجِدً. قَالَ: فَكُنَّا فِي الْمَسْجِدِ حَتَّىٰ خَرَجَ إِلَيْنَا. فَقَالَ: إِنْ تَشَاؤُوا أَنْ تَدْخُلُوا، وَإِنْ تَشَاؤُوا أَنْ تَقْعُدُوا هَاهُنَا. قَالَ: فَقُلْنَا: لَا. بَلْ نَقْعُدُ هَاهُنَا. فَخَدَّثَنَا قَالَ: حَدَّثَنَى عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ أَصُومُ الدَّهْرَ وَأَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ لَيْلَة. قَالَ: فَإِمَّا ذُكِرْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ، وَإِمَّا أَرْسَلَ إِلَيَّ فَأَتَيْتُهُ. فَقَالَ لِي: (أَلَمُ أُخْبَرُ أَنَّكَ تَصُومُ الدَّهْرَ وَتَقَرَأُ الْقُرَآنَ كُلَّ لَيْلَةٍ؟) فَقُلْتُ: بَلَىٰ يَا نَبِيَّ اللهِ، وَلَمْ أُرِدْ بِذَلِكَ إِلَّا الْحَيْرَ. قَالَ: (فَإِنَّ بِحَسْبِكَ أَنْ تَصُومَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ) قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَٰلِكَ. قَالَ: (فَإِنَّ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلِزَوْرِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا). قَالَ: (فَصُمْ صَوْمَ دَاوُدَ نَبِيَّ اللهِ - ﷺ - فَإِنَّهُ كَانَ أَعْبَدَ النَّاسِ). قَالَ: قُلْتُ: يَا نَهِيَّ اللهِ، وَمَا صَوْمُ دَاوُدَ؟ قَالَ: (كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُقْطِرُ

يُومًا). قَالَ: (وَاقْرَا الْقُرَآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ). قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عِشْرِينَ). قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرٍ). قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي أَطْيِقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرٍ). قَالَ: فَلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي أَطْيِقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ مَسْمٍ، وَلَا تَزِدُ عَلَىٰ ذَلِكَ، فَإِنَّ لِنَا مَا يُولِكُ عَلَيْكَ حَقَّا، وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقَّا). لَوْهُ وَلِكَ عَلَيْكَ حَقَّا، وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقَّا).

قَالَ: وَقَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ: (إِنَّكَ لَا تَدْرِي لَعَلَّكَ يَطُولُ بِكَ عُمْرٌ).

قَالَ: فَصِرَٰتُ إِلَى الَّذِي قَالَ لِي النَّبِيُّ عَلَيْهِ، فَلَمَّا كَبِرْتُ وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ قَبِلْتُ رُخْصَةَ نَبِيِّ اللهِ عَلَيْهِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب حق الضيف في الصوم، رقم: ١٩٧٤].

182. 'Abdullah bin Muhammad Ar-Rumi telah menceritakan kepada kami: An-Nadhr bin Muhammad menceritakan kepada kami: 'Ikrimah bin 'Ammar menceritakan kepada kami: Yahya menceritakan kepada kami, beliau mengatakan: Aku pergi bersama 'Abdullah bin Yazid mendatangi Abu Salamah. Lalu kami mengutus seseorang kepada beliau. Beliau keluar menemui kami. Di sisi rumahnya ada sebuah masjid. Yahya berkata: Kami berada di dalam masjid sampai Abu Salamah menemui kami. Beliau mengatakan: Kalau kalian ingin silakan masuk atau jika kalian ingin silakan duduk di sini saja. Yahya berkata: Kami mengatakan: Tidak, kita duduk di sini saja. Ceritakanlah kepada kami. Beliau mengatakan: 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash radhiyallahu 'anhuma mengatakan: Aku pernah berpuasa sepanjang tahun dan mengkhatamkan Alquran setiap malam. 'Abdullah berkata: Bisa jadi aku dilaporkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam atau beliau mengutus seseorang lalu aku datang kepada beliau. Beliau berkata kepadaku, "Apa benar yang dikabarkan bahwa engkau puasa sepanjang tahun dan engkau mengkhatamkan Alquran malam?" Aku menjawab: Benar wahai Nabi Allah dan aku tidak menginginkan kecuali kebaikan. Beliau bersabda, "Sesungguhnya engkau cukup berpuasa tiga hari

dalam sebulan." Aku mengatakan: Wahai Nabi Allah, sungguh aku mampu lebih daripada itu. Beliau bersabda, "Sesungguhnya istrimu memiliki hak yang wajib engkau tunaikan, tamumu memiliki hak yang harus engkau penuhi, dan badanmu mempunyai hak yang harus engkau tunaikan." Nabi melanjutkan, "Berpuasalah puasa Dawud Nabi Allah shallallahu 'alaihi wa sallam, karena beliau adalah manusia yang paling ahli ibadah." 'Abdullah mengatakan: Aku bertanya: Wahai Nabi Allah, seperti apa puasa Dawud itu? Nabi menjawab, "Dawud berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari." Nabi melanjutkan, "Dan khatamkanlah Alguran dalam satu bulan." 'Abdullah berkata: Aku mengatakan: Wahai Nabi Allah, sungguh aku mampu lebih daripada itu. Beliau bersabda, "Khatamkanlah dalam dua puluh hari." 'Abdullah berkata: Aku mengatakan: Wahai Nabi Allah, sungguh aku mampu lebih daripada itu. Nabi bersabda, "Khatamkanlah dalam sepuluh hari." 'Abdullah berkata: Aku mengatakan: Wahai Nabi Allah, sungguh aku mampu lebih daripada itu. Nabi bersabda, "Khatamkanlah dalam tujuh hari dan jangan engkau lebih cepat daripada itu karena istrimu punya hak yang wajib engkau penuhi, tamumu memiliki hak yang harus engkau tunaikan, dan badanmu memiliki hak yang harus engkau penuhi."

'Abdullah bin 'Amr mengatakan: Aku bersikeras sehingga aku pun terbebani.

'Abdullah mengatakan: Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata kepadaku, "Sesungguhnya engkau tidak tahu barangkali umurmu panjang."

'Abdullah mengatakan: Ternyata memang terjadi apa yang diucapkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Ketika aku sudah tua, aku sangat ingin dahulu aku menerima rukhsah Nabi Allah shallallahu 'alaihi wa sallam.

١٨٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنِيهِ زُهَيْرُ بِنُ حَرْبٍ: حَدَّ ثَنَا رَوْحُ بِنُ عُبَادَةَ: حَدَّ ثَنَا حُسَيْنُ الْمُعَلِّمُ، عَنْ يَحْيَى بِنِ أَبِي كَثِيرٍ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ، وَزَادَ فِيهِ بَعْدَ قُولِهِ: (مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ): (فَإِنَّ لَكَ بِكُلِّ حَسَنَةً عَشْرَ أَمْثَالِهَا، فَلَالِكَ الدَّهْرُ كُلُّهُ). وَقَالَ فِي الحَدِيثِ: قُلْتُ: وَمَا صَوْمُ نَبِيِّ اللهِ دَاوُدَ؟ قَالَ: (نِصْفُ الدَّهْرِ) وَلَمْ يَذُكُرُ فِي الحَدِيثِ: قُلْتُ: وَمَا صَوْمُ نَبِيِّ اللهِ دَاوُدَ؟ قَالَ: (نِصْفُ الدَّهْرِ) وَلَمْ يَذُكُرُ فِي الحَدِيثِ مِنْ قِرَاءَةِ الْقُرآنِ شَيئًا، وَلَمْ يَقُلْ: (وَإِنَّ لِزَوْرِكَ عَلَيْكَ حَقًا) وَلَكِنْ فِي الحَدِيثِ مِنْ قِرَاءَةِ الْقُرآنِ شَيئًا، وَلَمْ يَقُلْ: (وَإِنَّ لِزَوْرِكَ عَلَيْكَ حَقًا) وَلَكِنْ

قَالَ: (وَإِنَّ لِوَلَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا).

183. Zuhair bin Harb telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: Rauh bin 'Ubadah menceritakan kepada kami: Husain Al-Mu'allim menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dengan sanad ini. Beliau menambahkan setelah sabda beliau "tiga hari dalam satu bulan", "Sesungguhnya bagimu setiap kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kali lipat, sehingga itu menjadi satu tahun penuh."

'Abdullah bin 'Amr mengatakan dalam hadis tersebut: Aku bertanya: Seperti apa puasa Nabi Allah Dawud? Beliau bersabda, "Separuh tahun." Namun beliau tidak menyebutkan sedikit pun di dalam hadis tersebut tentang mengkhatamkan Alquran. Beliau juga tidak menyebutkan, "Sesungguhnya tamumu memiliki hak yang harus engkau tunaikan", namun beliau meyebutkan, "Sesungguhnya anakmu memiliki hak yang harus engkau tunaikan."

١٨٤ - (٠٠٠) - حَدَّ بَنِي الْقَاسِمُ بَنُ زَكِرِيَّاءَ: حَدَّ ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بَنُ مُوسَى، عَنَ شَيْبَانَ، عَنْ يَعْيَى، عَنْ مُحَدِّ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى بَنِي زُهْرَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: - وَأَحْسَبُنِي قَدْ سَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ أَبِي سَلَمَةً - عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرِو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: فَوَّةً، قَالَ: (قَوْرَا اللهِ عَلَيْهِ: (اقْرَا اللهِ عَلَيْهِ: (اقْرَا اللهِ عَلَيْهِ: (قَلْتُ: إِنِي أَجِدُ قُوّةً، قَالَ: (فَاقْرَأَهُ فِي سَبْعِ وَلَا تَوْدُ عَلَى ذَلِكَ).

[البخاري: كتاب فضائل القرآن، باب قول المقرىء للقارىء: حسبك، رقم: ٥٠٥٣].

184. Al-Qasim bin Zakariyya` telah menceritakan kepadaku: 'Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, dari Syaiban, dari Yahya, dari Muhammad bin 'Abdurrahman maula Bani Zuhrah, dari Abu Salamah, beliau mengatakan: -Aku mengira telah mendengarnya dari Abu Salamah – dari 'Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhuma, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadaku, "Khatamkanlah Alquran dalam satu bulan." 'Abdullah mengatakan: Aku berkata: Sungguh aku memiliki kemampuan (lebih cepat daripada itu). Nabi bersabda, "Khatamkanlah dalam dua puluh malam." 'Abdullah mengatakan:

Aku berkata: Sungguh aku memiliki kemampuan. Nabi bersabda, "Khatamkanlah dalam tujuh malam dan jangan lebih cepat daripada itu."

١٨٥ - (٠٠٠) - وَحَدَّثِنِي أَحْمَدُ بَنُ يُوسُفَ الْأَزْدِيُّ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بَنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيّ، قِرَاءَةً، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بَنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنِ ابْنِ الْحَكَمَ بَنِ ثَوْبَانَ: حَدَّثَنِي اللهُ عَمْرُو بَنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةً بَنُ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرُو بَنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرُو بَنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ: (يَا عَبْدَ اللهِ، لَا تَكُنَّ بِمِثْلِ فَلَانٍ، كَانَ يَقُومُ اللَّيْلِ).

[البخاري: كتاب التهجد، باب ما يكره من ترك قيام الليل...، رقم: ١١٥٢].

185. Ahmad bin Yusuf Al-Azdi telah menceritakan kepadaku: 'Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Al-Auza'i, secara qiraah, beliau mengatakan: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, dari Ibnul Hakam bin Tsauban: Abu Salamah bin 'Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash radhiyallahu 'anhuma, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wahai 'Abdullah, janganlah engkau seperti polan. Dia itu dulu salat malam lalu ia meninggalkan salat malam."

١٨٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّ بَنِي مُحَدَّدُ بِنُ رَافِعٍ: حَدَّ بَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَجٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءً يَزْعُمُ أَنَّ أَبَا الْعَبَّاسِ أَخْبَرَهُ: أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بَنَ عَمْرِو بَنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُما يَقُولُ: بَلَغَ النَّبِيَ عَيَّكَ أَنِي أَصُومُ اللهُ عَبْدُهُ وَأُصَلِّي اللَّيْلَ، فَإِمَّا الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُما يَقُولُ: بَلَغَ النَّبِي عَيَّكَ أَنَّكَ تَصُومُ وَلَا تُفْطِرُ، وَأُصلِّي اللَّيْلَ؟ فَلَا أَرْسَلَ إِلَيْ وَإِمَّا لَقِيتُهُ، فَقَالَ: (أَلَمُ أُخْبَرُ أَنَّكَ تَصُومُ وَلَا تُفْطِرُ، وَتُصلِّي اللَّيْلَ؟ فَلَا تَفْعَلُ، فَإِنَّ لِعَيْنِكَ حَظَّا، وَلِنَفْسِكَ حَظَّا، وَلاَ هُلِكَ حَظَّا، فَصُمْ وَأَفْطِر، وَصَلِّ وَنَمْ، وَصُلِّ وَبَمْ، وَصُلِّ وَبَمْ، وَصُلِّ وَبَمْ، وَلَكَ أَجُرُ تِسَعَةٍ) قَالَ: إِنِي أَجِدُنِي أَقُوى مِن فَلِكَ عَشْرَةِ أَيَّامٍ يَوْمًا، وَلَكَ أَجُرُ تِسَعَةٍ) قَالَ: إِنِي أَجِدُنِي أَقُوى مِن فَلِكَ عَشْرَةِ أَيَّامٍ يَوْمًا، وَلَكَ أَجُرُ تِسَعَةٍ) قَالَ: إِنِي أَجِدُنِي أَقُوى مِن فَلِكَ أَبِرُ اللَّهُ مَنْ فَلَا كَانَ وَكَيْفَ كَانَ

دَاوُدُ يَصُومُ يَا نَبِيَّ اللهِ؟ قَالَ: (كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا، وَلَا يَفِرُّ إِذَا لَاقَىٰ) قَالَ: مَنْ لِي بِهَاذِهِ يَا نَبِيَّ اللهِ؟ - قَالَ عَطَاءً: فَلَا أَدْرِي كَيْفَ ذَكَرَ صِيامَ الْأَبَدِ - قَالَ عَطَاءً: فَلَا أَدْرِي كَيْفَ ذَكَرَ صِيامَ الْأَبَدِ - قَالَ عَطَاءً: فَلَا أَدْرِي كَيْفَ ذَكَرَ صِيامَ الْأَبَدِ - فَقَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهَ: (لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ، لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ، لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ، لَا صَامَ الْأَبَدَ، وَاللهِ عَامَ اللهَبَدَ، وَاللهِ عَامَ اللهُبَدَ، وَاللهِ عَامَ اللهُبَدَ، وَاللهِ عَلَى اللهِ عَامَ اللهُ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِلهِ اللهِ ا

[البخاري: كتاب الصوم، باب في حق الأهل في الصوم، رقم: ١٩٧٧].

186. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrazzag menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, beliau mengatakan: Aku mendengar 'Atha` menyatakan bahwa Abul 'Abbas mengabarkan kepadanya: Bahwa beliau mendengar 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash radhiyallahu 'anhuma mengatakan: Telah sampai berita kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa aku berpuasa terus-menerus dan aku salat semalam suntuk. Bisa jadi beliau mengutus seseorang kepadaku atau aku yang menemui beliau. Beliau bersabda, "Apa benar yang dikabarkan bahwa engkau selalu berpuasa dan tidak pernah tidak puasa serta engkau salat semalam suntuk? Jangan engkau lakukan! Sesungguhnya matamu mempunyai bagian, dirimu memiliki bagian, dan keluargamu memiliki bagian. Berpuasalah dan tidak berpuasalah. Salat malamlah dan tidurlah. Berpuasalah satu hari pada setiap sepuluh hari dan engkau juga mendapatkan pahala yang sembilan hari." 'Abdullah mengatakan: Sesungguhnya aku merasa lebih kuat daripada itu, wahai Nabi Allah. Beliau bersabda, "Kalau begitu, berpuasalah Dawud 'alaihis salam." 'Abdullah bertanya: Bagaimana Dawud berpuasa wahai Nabi Allah? Beliau menjelaskan, "Dawud berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari, serta beliau tidak lari apabila bertemu musuh." 'Abdullah mengatakan: Siapa yang dapat menjamin aku melakukan hal ini (tidak lari apabila bertemu musuh) wahai Nabi Allah? - 'Atha` berkata: Aku tidak tahu bagaimana awal mulanya beliau menyebutkan puasa sepanjang masa - Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah berpuasa bagi siapa saja yang berpuasa sepanjang masa. Tidaklah berpuasa bagi siapa saja yang berpuasa sepanjang masa. Tidaklah berpuasa bagi siapa saja yang berpuasa sepanjang masa."

الْإِسْنَادِ. وَقَالَ: إِنَّ أَبَا الْعَبَّاسِ الشَّاعِرَ أَخْبَرَهُ. قَالَ مُسْلِمٌ: أَبُو الْعَبَّاسِ السَّائِبُ بَنُ فَرُّوخَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، ثِقَةٌ عَدْلً.

Muhammad bin Hatim telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dengan sanad ini. Beliau mengatakan: Sesungguhnya Abul 'Abbas Asy-Sya'ir mengabarkan kepadanya.

Muslim mengatakan: Abul 'Abbas As-Sa`ib bin Farrukh termasuk penduduk Makkah, tsiqah 'adl.

١٨٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بَنُ مُعَاذِ: حَدَّثِي أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيب، سَمَعَ أَبَا الْعَبَّاسِ، سَمَعَ عَبْدَ اللهِ بَنَ عَمْرٍ و رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ عَلَيْ: (يَا عَبْدَ اللهِ بَنَ عَمْرٍو، إِنَّكَ لَتَصُومُ الدَّهْرَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ، وَإِنَّكَ إِذَا وَعُلْتَ ذَلِكَ هَجْمَتُ لَهُ الْعَيْنُ، وَنَهُركَتُ، لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبْدَ. صَوْمُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مَنَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ هَجْمَتُ لَهُ الْعَيْنُ، وَنَهُركَتُ، لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبْدَ. صَوْمُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مَنَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ قَالَ: (فَصُمْ صَوْمَ مَنْ اللَّهُ مِنْ يَعُومُ اللَّهُ إِنَّاكَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا، وَلَا يَفِرُّ إِذَا لَاقَىٰ).

187. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepadaku: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Habib, beliau mendengar Abul 'Abbas, beliau mendengar 'Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhuma mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadaku, "Wahai 'Abdullah bin 'Amr, sesungguhnya jika engkau berpuasa sepanjang tahun dan salat semalam suntuk, apabila engkau lakukan, maka mata akan menjadi cekung dan lemah. Tidaklah berpuasa bagi siapa saja yang berpuasa sepanjang masa. Puasa tiga hari dalam sebulan adalah puasa satu bulan seluruhnya." Aku berkata: Sungguh aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah puasa Dawud. Beliau berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari. Serta beliau tidak kabur apabila bertemu musuh."

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنَاهُ أَبُو كُرِيْتٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ بِشْرٍ، عَنْ مِسْعَرٍ: حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي

ْ ثَابِتٍ، بِهٰذَا الْإِسْنَادِ، وَقَالَ: (وَنَفِهَتِ النَّفُسُ). Abu Kuraib telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: Ibnu Bisvr

Abu Kuraib telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: Ibnu Bisyr menceritakan kepada kami, dari Mis'ar: Habib bin Abu Tsabit menceritakan kepada kami, dengan sanad ini. Beliau mengatakan, "Dan jiwamu menjadi letih."

188. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari 'Amr, dari Abul 'Abbas, dari 'Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhuma, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadaku, "Apa benar yang dikabarkan kepadaku bahwa engkau selalu salat semalam suntuk dan berpuasa di siang hari?" Aku mengatakan: Sungguh aku telah melakukannya. Beliau bersabda, "Sesungguhnya engkau, apabila melakukan itu, maka kedua matamu akan cekung dan jiwamu akan letih. Matamu memiliki hak, jiwamu memiliki hak, dan keluargamu mempunyai hak. Salat malamlah dan tidurlah, berpuasalah dan tidak berpuasalah."

١٨٩ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بَنُ شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ. قَالَ زُهَيْرُ: حَدَّثَنَا شُفِيانُ بَنُ عُمْرِو بَنِ أَوْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرٍو سُفَيَانُ بَنُ عُينَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرٍو بَنِ أَوْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرٍو رَفِي أَوْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرٍو رَفِي اللهِ عَيْلَةِ: (إِنَّ أَحَبَّ الصِّيَامِ إِلَى اللهِ صِيَامُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَيَالَةِ: (إِنَّ أَحَبَّ الصِّيَامِ إِلَى اللهِ صِيَامُ دَاوُدَ، وَأَحَبَّ الصَّلَاةُ إِلَى اللهِ صَلَاةُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -؛ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ دَاوُدَ، وَأَحَبَّ الصَّلَاةُ إِلَى اللهِ صَلَاةُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -؛ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ

اللَّيْلُ وَيَقُومُ ثُلْتُهُ، وَيَنَّامُ سُدُسَهُ، وَكَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا).

[البخاري: كتاب التهجد، باب من نام عند السحر، رقم: ١١٣١].

189. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami. Zuhair mengatakan: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Amr bin Aus, dari 'Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhuma, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya puasa yang paling dicintai Allah adalah puasa Dawud dan salat yang paling dicintai Allah adalah salatnya Dawud 'alaihis salam. Beliau tidur separuh malam, salat malam sepertiga malam, dan tidur seperenamnya. Dan beliau berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari."

١٩٠ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بنُ رَافِعٍ: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجِ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ؛ أَنَّ عَمْرَو بْنَ أَوْسِ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرو بُّن الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ عَيْكَ قَالَ: (أَحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللهِ صِيَامُ دَاوُدَ، كَانَ يَصُومُ نصْفَ الدَّهْرِ. وَأَحَبُّ الصَّلاةِ إِلَى اللهِ عَنَّ وَجَلَّ صَلاةُ دَاوُدَ – عَلَيْهِ السَّلَامُ -، كَانَ يَرْقُدُ شَطْرَ اللَّيْلِ ثُمَّ يَقُومُ، ثُمَّ يَرْقُدُ آخِرَهُ يَقُومُ ثُلُثَ اللَّيْلِ بَعْدَ

قَالَ: ۚ قُلْتُ لِعَمْرِو بْنِ دِينَارٍ: أَعَمْرُو بْنُ أَوْسٍ كَانَ يَقُولُ: يَقُومُ ثُلُثَ اللَّيْلِ بَعْدَ شُطُره؟ قَالَ: نَعَمُ.

190. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Amr bin Dinar mengabarkan kepadaku; Bahwa 'Amr bin Aus mengabarkan kepadanya, dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash radhiyallahu 'anhuma, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Puasa yang paling dicintai Allah adalah puasanya Dawud. Beliau puasa separuh tahun. Salat yang paling dicintai Allah 'azza wa jalla adalah salatnya Dawud 'alaihis salam. Beliau tidur separuh malam, kemudian salat malam, lalu tidur kembali di akhir malam. Beliau salat sepertiga malam setelah tengah malam."

Beliau mengatakan: Aku berkata kepada 'Amr bin Dinar: Apakah 'Amr bin Aus yang mengucapkan: Beliau salat sepertiga malam setelah tengah malam? Beliau meniawab: Ya.

١٩١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا يَحْنَى بَنُ يَحْبَىٰ: أَخْبَرُنَا خَالِدُ بَنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو الْمَلِيحِ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِيكَ عَلَىٰ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو غَلَّا ثَنَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ ذُكِرَ لَهُ صَوْمِي، فَدَخَلَ عَلَىَّ، فَأَلْقَيْتُ لَهُ وِسَادَةً مِنْ أَدَم حَشُوُهَا لِيفُ، فَجُلَّسَ عَلَى الْأَرْضِ وَصَارَتِ الْوِسَادَةُ بَيْنِي وَبَيْنَهُ. فَقَالَ لِي: (أَمَا يَكُفِيكَ مِنْ كُلِّ شَهْرِ ثَلَاثَةُ أَيَّام؟) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: (خَمْسًا؟) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: (سَبُعًا؟) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: (تَسْعًا؟). قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: (أَحَدَ عَشَرَ؟). قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: (لَا صَوْمَ فَوْقَ صَوْمِ دَاوُدَ، شَطْرُ الدُّهْرِ: صِيامُ يَوْمِ وَإِفْطَارُ يَوْمِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم داود عليه السلام، رقم: ١٩٨٠].

191. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Khalid bin 'Abdullah mengabarkan kepada kami, dari Khalid, dari Abu Qilabah, beliau mengatakan: Abul Malih mengabarkan kepadaku, beliau mengatakan: Aku dan ayahmu masuk menemui 'Abdullah bin 'Amr. Lalu beliau menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dikabari tentang puasaku. Lalu beliau masuk menemuiku. Aku menyodorkan sebuah bantal dari kulit yang berisi serabut kepada beliau. Namun beliau memilih duduk di atas tanah sehingga bantal itu berada di antara aku dengan beliau. Beliau bersabda kepadaku, "Tidakkah cukup bagimu untuk berpuasa tiga hari dalam sebulan?" Aku mengatakan: Wahai Rasulullah (aku mampu lebih daripada itu). Beliau berkata, "Lima hari?" Aku mengatakan: Wahai Rasulullah. Beliau berkata, "Tujuh hari?" Aku mengatakan: Wahai Rasulullah. Beliau berkata, "Sembilan hari?" Aku mengatakan: Wahai Rasulullah. Beliau berkata, "Sebelas hari?" Aku mengatakan: Wahai Rasulullah. Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak ada puasa di atas puasanya Dawud, yakni separuh tahun: puasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari."

19٢ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَرُ بِنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا غُنْدَرُ، عَن شُعْبَةَ، (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ اللّهُ عَنْ وَيَادِ بِنِ فَيَاضٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبًا عِيَاضٍ، عَنْ عَبْدِ اللّهِ بَنِ عَمْرِو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ قَالَ: إِنِي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: وَصُمْ يَوْمَا وَلَكَ أَجُرُ مَا بَقِيَ). قَالَ: إِنِي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ ثَلَاثُةَ وَالَ: (صُمْ قَلَاثُةَ وَالَ: (صُمْ أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ وَلَكَ أَجُرُ مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ وَلَكَ أَجُرُ مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ وَلَكَ أَجُرُ مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ وَلَكَ أَجُرُ مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ أَوْبَعَهَ أَيَّامٍ وَلَكَ أَجُرُ مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ أَفْضَلَ الصِّيَامِ عِنْدَ وَلَكَ أَجُو مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ أَفْضَلَ الصِّيَامِ عِنْدَ اللّهِ صَوْمُ دَاوُدَ – عَلَيْهِ السَّلَامُ –، كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيَفُطُرُ يَوْمًا).

192. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Ghundar menceritakan kepada kami, dari Syu'bah. (Dalam riwayat lain) Muhammad bin Al-Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Fayyadh, beliau mengatakan: Aku mendengar Abu 'Iyadh, dari 'Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadanya, "Berpuasalah satu hari (dalam sebulan) dan bagimu pahala hari-hari sisanya." 'Abdullah mengatakan: Sungguh aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah dua hari dan bagimu pahala hari-hari sisanya." 'Abdullah mengatakan: Sungguh aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah tiga hari dan bagimu pahala hari-hari sisanya." 'Abdullah mengatakan: Aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah empat hari dan bagimu pahala hari-hari sisanya." 'Abdullah mengatakan: Sungguh aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah dengan puasa yang paling utama di sisi Allah, yaitu puasa Dawud 'alaihis salam. Beliau berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari."

١٩٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ وَمُحَدَّدُ بَنُ حَاتِمٍ، جَمِيعًا عَنِ ابْنِ مَهْدِيِّ. قَالَ زُهَيْرُ: حَدَّثَنَا سَلِيمُ بَنُ حَيَّانَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ مَهْدِيِّ: حَدَّثَنَا سَلِيمُ بَنُ حَيَّانَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ مَهْدِيِّ. وَدَّثَنَا سَلِيمُ بَنُ حَيَّانَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ عَمْرِو، مَينَاءَ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بَنُ عَمْرِو، بَعْلَ اللهِ بَنَ عَمْرِو، بَعْنَاءَ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بَنُ عَمْرِو، قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ عَيْكِ: (يَا عَبْدَ اللهِ بَنَ عَمْرِو، بَعْنَاكَ بَعْفِي أَنَّكَ تَصُومُ النَّهَارَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ، فَلَا تَفْعَلُ، فَإِنَّ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَظَّا، وَإِنَّ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَظَّا، صُمْ وَأَفْطِر، صُمْ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلاثَةَ أَيَّامٍ عَلَيْكَ حَظَّا، وَإِنَّ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَظَّا، صُمْ وَأَفْطِر، صُمْ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلاثَةَ أَيَّامٍ فَلَاكَ صَوْمُ الدَّهْرِ). قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ بِي قُوَّةً. قَالَ: (فَصُمْ صَوْمَ دَاوُدَ – فَلَاكَ مَوْمُ اللهُ مَا وَأَفْطِر يَوْمًا). عَلَيْهُ السَّلَامُ -، صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِر يَوْمًا).

193. Zuhair bin Harb dan Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku. Semuanya dari Ibnu Mahdi. Zuhair mengatakan: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami: Salim bin Hayyan menceritakan kepada kami: Sa'id bin Mina` menceritakan kepada kami, beliau mengatakan: 'Abdullah bin 'Amr mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Wahai 'Abdullah bin 'Amr, telah sampai kepadaku kabar bahwa engkau selalu puasa di siang hari dan salat sepanjang malam. Janganlah engkau melakukannya karena tubuhmu memiliki bagian yang harus engkau penuhi, matamu punya bagian yang harus engkau penuhi, dan istrimu memiliki bagian yang harus engkau tunaikan. Berpuasalah dan tidak berpuasalah. Berpuasalah tiga hari dalam satu bulan, itu sudah merupakan puasa satu tahun." Aku berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku kuat (lebih daripada itu). Beliau bersabda, "Berpuasalah puasa Dawud *'alaihis salam*. Berpuasalah satu hari dan tidak berpuasalah satu hari."

'Abdullah mengatakan: Duhai kiranya aku dulu mengambil rukhsah itu.

٣٦ - بَابُ اسْتِحْبَابِ صِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَصَوْمِ ٣٦ لَوَ بَالْبُرِيسِ وَعَاشُورَاءَ وَالْاثْنَانِ وَالْجَرِيسِ

36. Bab disukainya puasa tiga hari pada setiap bulan, puasa hari Arafah, Asyura, Senin, dan Kamis

١٩٤ - (١١٦٠) - حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بَنُ فَرُّوخَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ يَزِيدَ الرِّشْكِ قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاذَةُ الْعَدَوِيَّةُ، أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ عَيَّا أَكَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَا يُعَلِّ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَقُلْتُ لَهَا: مِنْ أَيِّ رَسُولُ اللهِ عَلَا يَعْمُ فَقُلْتُ لَهَا: مِنْ أَيِّ مَا اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهُ الله

194. (1160). Syaiban bin Farrukh telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Warits menceritakan kepada kami, dari Yazid Ar-Risyk, beliau berkata: Mu'adzah Al-'Adawiyyah menceritakan kepadaku, bahwa beliau bertanya kepada 'Aisyah istri Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*: Apakah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dahulu biasa puasa tiga hari pada setiap bulan? 'Aisyah menjawab: Ya. Aku bertanya lagi kepada 'Aisyah: Hari yang mana dalam satu bulan yang biasa beliau berpuasa? 'Aisyah menjawab: Beliau tidak memedulikan hari yang mana dalam sebulan beliau berpuasa.

١٩٥ - (١١٦١) - وَحَدَّ ثَنِي عَبْدُ اللهِ بَنُ مُحَدِّ بَنِ أَسْمَاءَ الضَّبَعِيُّ: حَدَّ ثَنَا مَهْدِيُّ - وَهُوَ ابْنُ مَيْمُونِ -: حَدَّ ثَنَا غَيْلَانُ بَنُ جَرِيرٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَمْرَانَ بَنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَ عَيْكَ قَالَ لَهُ - أَوُ قَالَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَسْمَعُ -: (يَا فُلَانُ، أَصُمْتَ مِنْ سُرَّةٍ هٰذَا الشَّهْرِ؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (فَإِذَا أَفْطَرْتَ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الصوم آخر الشهر، رقم: ١٩٨٣].

195. (1161). 'Abdullah bin Muhammad bin Asma` Adh-Dhuba'i telah menceritakan kepadaku: Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami: Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu* 'anhuma, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepadanya –atau berkata kepada seseorang dalam keadaan 'Imran mendengarnya-, "Wahai Fulan, apakah engkau puasa dari pertengahan bulan (Syakban) ini?" Dia menjawab: Tidak. Nabi bersabda, "Apabila engkau sudah tidak berpuasa (Ramadan), maka berpuasalah dua hari."

١٩٦ - (١١٦٢) - وَحَدَّ ثَنَا يَحْيِيَ بِنُ يَحْيَىٰ التَّمِيمِيُّ وَقُتَلِبَةُ بِنُ سَعِيدِ: جَمِيعًا عَنْ حَمَّادِ. قَالَ يَحْيَىٰ: أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بَنُ زَيْدٍ، عَنْ غَيْلَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بنِ مَعْبَدٍ الزِّمَّانِيّ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ: رَجُلُ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: كَيْفَ تَصُومُ؟ فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ ﷺ، فَلَمَّا رَأَىٰ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ غَضَبَهُ قَالَ: رَضِينَا بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبُمُحَمَّدِ نَبِيًّا. نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ وَغَضَبِ رَسُولِهِ، فَجَعَلَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُرَدِّدُ هَٰذَا الْكَلَامَ حَتَّى سَكَنَ غَضَبُهُ. فَقَالَ عُمَرَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ بِمَنْ يَصُومُ الدَّهْرَ كُلَّهُ؟ قَالَ: (لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ) - أَوْ قَالَ -: (لَمْ يَصُمُ وَلَمْ يُفْطِرُ). قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمَيْنِ وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: (وَيُطِيقُ ذَٰلِكَ أَحَدُ؟) قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُقْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: (ذَاكَ صَوْمُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -) قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمَيْنِ؟ قَالَ: (وَدِدْتُ أَنِّي طُوِّقْتُ ذَلِكَ). ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (ثَلَاثُ مَنِ كُلِّ شَهْرِ، وَرَمَضَانُ إِلَىٰ رَمَضَانَ، فَلهٰذَا صِيَامُ الدَّهْرِ كُلِّهِ. صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ، أَحْتَسِبُ عَلَى اللهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ، وَالسَّنَةَ الَّتِي بَعْدَهُ. وَصِيَامُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ، أَحْتَسِبُ عَلَى اللهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ).

196. (1162). Yahya bin Yahya At-Tamimi dan Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Seluruhnya dari Hammad. Yahya berkata: Hammad bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Ghailan, dari 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmani, dari Abu Qatadah: Seseorang datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lalu berkata: Bagaimanakah engkau berpuasa? Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam marah. Tatkala 'Umar radhiyallahu 'anhu melihat beliau marah, ia berkata: Kami ridha Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai nabi. Kami berlindung kepada Allah dari kemurkaan Allah dan kemarahan RasulNya. Lalu 'Umar mengulang-ulang ucapan tersebut hingga kemarahan Nabi mereda. 'Umar lalu berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana seseorang yang berpuasa sepanjang tahun? Beliau bersabda, "Dia tidak puasa dan tidak pula berbuka." 'Umar bertanya: Bagaimana dengan orang yang berpuasa dua hari dan berbuka satu hari? Beliau menjawab, "Adakah orang yang mampu melakukannya?" 'Umar bertanya: Bagaimana dengan orang yang berpuasa satu hari dan berbuka satu hari? Beliau menjawab, "Itu adalah puasa Nabi Dawud 'alaihis salam." 'Umar bertanya: Bagaimana dengan orang yang berpuasa satu hari dan berbuka dua hari? Beliau menjawab, "Aku ingin diberi kemampuan untuk melakukannya." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Puasa tiga hari pada setiap bulan dan puasa Ramadhan hingga Ramadhan berikutnya sama dengan puasa setahun penuh. Puasa hari 'Arafah, aku mengharap kepada Allah agar menggugurkan dosa satu tahun sebelumnya dan satu tahun setelahnya. Dan puasa hari 'Asyura, aku berharap kepada Allah agar puasa itu dapat menggugurkan dosa satu tahun sebelumnya."

١٩٧ - (...) - حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى وَمُحَدَّدُ بَنُ بَشَّارٍ - وَاللَّفُظُ لِا بْنِ الْمُثَنَّى - اللهِ عَالَا: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ، سَمْعَ عَبْدَ اللهِ بَنَ مَعْبَدِ الزِّمَّانِيَّ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَلَيْهِ سُئِلَ عَنْ صَوْمِهِ؟ قَالَ: فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ. فَقَالَ عُمْرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: رَضِينَا بِاللهِ عَلَيْهِ اللهُ عَنْهُ: رَضِينَا بِاللهِ رَبُّولُ اللهِ عَلَيْهِ اللهُ عَمْرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: رَضِينَا بِاللهِ رَبُّولُ اللهِ عَلَيْهِ اللهُ عَمْرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: رَضِينَا بِاللهِ رَبُّيْعَنِنَا بَيْعَةً.

قَالَ: فَسُئِلَ عَنْ صِيامِ الدَّهْرِ؟ فَقَالَ: (لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ - أَوْ مَا صَامَ وَمَا أَفْطَرَ - وَالْ اللهَ عَنْ صَوْمِ يَوْمُ يَوْمَيْنِ وَإِفْطَارِ يَوْمِ؟ قَالَ: (وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ؟) قَالَ: وَسُئِلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمٍ وَإِفْطَارِ يَوْمَ؟ قَالَ: (لَيْتَ أَنَّ اللهَ قَوَّانَا لِذَلِكَ) قَالَ: وَسُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمٍ وَإِفْطَارِ يَوْمٍ؟ قَالَ: (ذَاكَ صَوْمُ أَخِي دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -) قَالَ: وَسُئِلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمٍ الْإِثْنَيْنِ؟ قَالَ: (ذَاكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ، وَيَوْمٌ بُعِثْتُ - أَوْ أُنْزِلَ وَسُئِلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمٍ الْإِثْنَيْنِ؟ قَالَ: (ذَاكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ، وَيَوْمٌ بُعِثْتُ - أَوْ أُنْزِلَ عَلَى وَسُئِلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمٍ عَرَفَةً مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَرَمَضَانَ إِلَىٰ رَمَضَانَ، صَوْمُ يَوْمٍ عَرَفَةً؟ فَقَالَ: (يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَة) الدَّهْرِ) قَالَ: وَسُئِلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ؟ فَقَالَ: (يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَة) قَالَ: وَسُئِلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ؟ فَقَالَ: (يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيةَ) قَالَ: وَسُئِلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ؟ فَقَالَ: (يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيةَ) وَلَا الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيةَ الْمَاضِيَةَ وَلَا الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيةَ الْمَاضِيَةَ الْمَاضِيَةَ الْمَاضِيَةَ وَلَا الْمَاضِيَةَ الْمَاضِيْقَ الْمَاضِيْقَ الْمَاضِيْلُ عَنْ صَوْمٍ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ؟ فَقَالَ: (يُكَفِّرُ السَّهُ الْمَاضِيَةَ الْمَاضِيَةَ الْمَاضِيَةَ الْمَاضِيَةَ الْمَاضِيْقَ الْمَاضِيَةَ الْمَاضِيْلُ الْمَاضِيْلُ الْمَاضِيْقُ الْمَاضِيْلُ الْمَاضِيْلُ عَلَى الْمَاضِيْقَ الْمَاضِيْقِقُولُ الْمُعْتَلِ اللْمَاضِيْقُ الْمَاضِيْقِ الْمَاصِيْقُ الْمَاضِيْقِ الْمَاضِيْمِ الْمَاضَانَ الْمَاضِيْقُولُ الْمُعُولُ الْمَاضِيْلَ الْمَاضِيْقِ الْمَاضِيْقُ الْمَاضَانَ الْمُ

وَفِي هٰذَا الْحَدِيثِ مِنْ رِوَّايَةِ شُعْبَةَ قَالَ: وَسُئِلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ وَالْمَبِسِ؟ فَسَكَتْنَا عَنْ ذِكْرِ الْجَبِيسِ لَمَّا نَرَاهُ وَهُمَّا.

197. Muhammad ibnul Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami – dan lafazh ini milik Ibnul Mutsanna – beliau berdua berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ghailan bin Jarir, beliau mendengar 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmani, dari Abu Qatadah Al-Anshari radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ditanya mengenai puasa beliau. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam serta merta marah. Lalu 'Umar radhiyallahu 'anhu berkata: Kami ridha Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, Muhammad sebagai Rasul, dan bai'at kami sebagai suatu bai'at.

Beliau berkata: Lalu Nabi ditanya tentang puasa sepanjang tahun. Beliau menjawab, "Dia tidak puasa dan tidak pula berbuka." Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa dua hari dan berbuka satu hari. Beliau menjawab, "Siapa yang mampu melakukan puasa seperti itu?" Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa satu hari dan berbuka dua hari. Nabi menjawab, "Semoga Allah memberi kekuatan kepada kita untuk melakukannya." Beliau

berkata: Nabi ditanya tentang puasa satu hari dan berbuka satu hari. Nabi menjawab, "Itu adalah puasa saudaraku Dawud 'alaihis salam." Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa hari Senin. Nabi menjawab, "Itu hari aku dilahirkan dan hari aku diutus atau wahyu diturunkan kepadaku." Beliau berkata: Nabi kemudian bersabda, "Puasa tiga hari setiap bulan dan Ramadhan hingga Ramadhan berikutnya sama dengan puasa sepanjang tahun." Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa hari 'Arafah. Nabi menjawab, "Menghapuskan dosa satu tahun yang lalu dan yang akan datang." Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa hari 'Asyura. Nabi menjawab, "Menghapuskan dosa satu tahun yang lalu."

Di dalam hadits ini, dari riwayat Syu'bah, beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa hari Senin dan Kamis. Namun kami tidak menyebutkan hari Kamis karena kami melihat ada keraguan.

'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan hadits itu kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Syababah menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: An-Nadhr bin Syumail mengabarkan kepada kami, mereka seluruhnya dari Syu'bah, dengan sanad ini.

Ahmad bin Sa'id Ad-Darimi telah menceritakan kepadaku: Habban bin Hilal menceritakan kepada kami: Aban Al-'Aththar menceritakan kepada kami: Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami pada sanad ini semisal hadits Syu'bah. Namun beliau menyebutkan di dalamnya hari Senin dan tidak menyebutkan hari Kamis.

١٩٨ - (...) - وَحَدَّ بَنِي زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَٰنِ بَنُ مَهْدِيِّ: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَٰنِ بَنُ مَهْدِيِّ: حَدَّ ثَنَا عَبْدُ الرَّمَانِيِّ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ مَهْدِيُّ بَنُ مَيْمُونِ، عَنْ غَيْلَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ مَعْبَدِ الزِّمَّانِيِّ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَيْكَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ الْإِثْنَانِ؟ فَقَالَ: (فِيهِ وُلِدْتُ، وَفِيهِ أُنْزِلَ عَلَيَّ).

198. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami: Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, dari Ghailan, dari 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmani, dari Abu Qatadah Al-Anshari radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam beliau ditanya tentang puasa hari Senin. Maka beliau menjawab, "Pada hari itu aku dilahirkan dan pada hari itu wahyu diturunkan kepadaku."

37. Bab puasa di akhir bulan Syakban

١٩٩ - (١١٦١) - حَدَّثَنَا هَدَّابُ بَنُ خَالِد: حَدَّثَنَا حَلَّ بَنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتِ، عَنْ مُطَرِّفٌ مُطَرِّفًا مِنْ هَدَّابٍ - عَنْ عِمْرَانَ بَنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْ مُطَرِّفٌ - وَلَمْ أَفْهُمْ مُطَرِّفًا مِنْ هَدَّابٍ - عَنْ عِمْرَانَ بَنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ قَالَ لَهُ - أَوْ لِآخَرَ -: (أَصُمْتَ مِنْ سُرَرِ شَعْبَانَ؟) قَالَ: لَا قَالَ: (فَإِذَا أَفْطَرْتَ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الصوم آخر الشهر، رقم: ١٩٨٣].

199. (1161). Haddab bin Khalid telah menceritakan kepada kami: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Mutharrif – aku tidak paham Mutharrif dari Haddab - dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepadanya – atau kepada orang lain -, "Apakah engkau puasa di akhir bulan Syakban?" Dia menjawab: Tidak. Nabi bersabda, "Apabila engkau sudah selesai berpuasa (Ramadan), maka berpuasalah dua hari."

٢٠٠ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بَنُ هَارُونَ، عَنِ اللهُ عَنْهُمَا، الْجُرُيرِي، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ مُطَرِّف، عَنْ عِمْرَانَ بَنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ عَلَيْهُ قَالَ لِرَجُلِ: (هَلْ صُمْتَ مِنْ سُرَرِ هَذَا الشَّهْرِ شَيْئًا؟) قَالَ: لَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ: (فَإِذَا أَفْطَرْتَ مِنْ رَمَضَانَ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ مَكَانَهُ).

200. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dari Al-Jurairi, dari Abul 'Ala`, dari Mutharrif, dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu 'anhuma*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepada seseorang, "Apakah engkau sudah pernah berpuasa di akhir bulan (Syakban) ini?" Orang itu menjawab: Tidak. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila engkau sudah selesai puasa Ramadan, berpuasalah dua hari sebagai gantinya."

٢٠١ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بِنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بِنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْبِ أَخِي مُطَرِّفًا يُحَدِّثُ عَنْ عِمْرَانَ بِنِ حُصَيْنٍ اللهِ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَ عَلَيْ قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا يُحَدِّثُ عَنْ عِمْرَانَ بِنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِي عَلَيْ قَالَ لِرَجُلٍ: (هَلَ صُمْتَ مِنْ سُرَرِ هَذَا الشَّهُو شَيْئًا؟) يَعْنِي شَعْبَانَ، قَالَ: لَا. قَالَ: فَقَالَ لَهُ: (إِذَا أَفْطَرْتَ رَمَضَانَ، فَصُمْ يَوْمًا أَوْ يَوْمَيْنِ).

شُعْبَةُ الَّذِي شَكَّ فِيهِ قَالَ: وَأَضْنَّهُ قَالَ: (يَوْمَيْنِ).

201. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari putra saudaraku Mutharrif ibnusy Syikhkhir, beliau berkata: Aku mendengar Mutharrif menceritakan dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu 'anhuma*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya kepada seseorang, "Apakah engkau sudah pernah puasa di akhir bulan ini?" Yakni Syakban. Orang itu menjawab: Tidak. Beliau berkata: Maka Nabi bersabda kepadanya, "Apabila engkau sudah selesai puasa Ramadan, berpuasalah satu atau dua hari."

Syu'bah yang ragu dalam hadis ini mengatakan: Dan aku mengira beliau bersabda, "Dua hari."

Muhammad bin Qudamah dan Yahya Al-Lu`lu`i telah menceritakan kepadaku. Keduanya berkata: An-Nadhr mengabarkan kepada kami: Syu'bah mengabarkan kepada kami: 'Abdullah bin Hani` putra saudaraku Mutharrif, dalam sanad ini, semisal hadis tersebut.

٣٨ - بَابُ فَضَلِ صَوْمِ الْمُحَرَّمِ

38. Bab keutamaan puasa bulan Muharam

٢٠٢ - (١١٦٣) - حَدَّثَنِي قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيد: حَدَّثَنَا أَبُو عَوانَةَ، عَنَ أَبِي بِشَرٍ، عَنَ خُمِيْدِ بِنَ عَبْدِ الرَّحُمْنِ الْحُمِيْرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَبْدِ الرَّحْمَانِ الْحَمِيَامِ، بَعْدَ رَمَضَانَ، شَهْرُ اللهِ الْمُحَرَّمُ، وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ، بَعْدَ الْفُرِيضَةِ، صَلَاةُ اللَّيْلِ).

202. (1163). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepadaku: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Humaid bin 'Abdurrahman Al-Himyari, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Puasa yang paling utama setelah puasa Ramadan adalah puasa di bulan Allah Muharam. Salat yang paling utama setelah salat wajib adalah salat malam."

٣٠٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بَنِ عُمْيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّمْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عُمْيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَرْفَعُهُ، قَالَ: سُئِلَ: أَيُّ الصَّلَاةِ أَفْضَلُ بَعْدَ الْمَكْتُوبَةِ؟ وَأَيُّ الصِّيَامِ أَفْضَلُ بَعْدَ

شَهْرِ رَمَضَانَ؟ فَقَالَ: (أَفْضَلُ الصَّلَاةِ، بَعْدَ الصَّلَاةِ الْمُكْتُوبَةِ، الصَّلَاةُ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ. وَأَفْضَلُ الصِّيَامِ، بَعْدَ شَهْرِ رَمَضَانَ، صِيَامُ شَهْرِ اللهِ الْمُحَرَّمِ).

203. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Jarir menceritakan kepada kami, dari 'Abdul Malik bin 'Umair, dari Muhammad bin Al-Muntasyir, dari Humaid bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau me*marfu'*kannya. Beliau mengatakan: Ada yang bertanya: Salat apa yang paling utama setelah salat wajib? Dan puasa apa yang paling utama setelah puasa bulan Ramadan? Beliau mengatakan, "Salat yang paling utama setelah salat wajib adalah salat di tengah malam. Dan puasa yang paling utama setelah puasa bulan Ramadan adalah puasa di bulan Allah Muharam."

Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Husain bin 'Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari 'Abdul Malik bin 'Umar dengan sanad ini dalam penyebutan puasa dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semisal hadis ini.

39. Bab disukainya puasa enam hari di bulan Syawwal mengiringi puasa Ramadhan

٢٠٤ - (١١٦٤) - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بَنُ أَيُّوبَ وَقُتَلَبَهُ بَنُ سَعِيد وَعَلِيُّ بَنُ حُجِرٍ. جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ بَنُ سَعِيد وَعَلِيُّ بَنُ حُجِرٍ. جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ. قَالَ ابْنُ أَيُّوبَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ جَعْفَرٍ: أَخْبَرَنِي سَعْدُ بَنُ سَعِيدِ بَنِ الْحَارِثِ الْخَزْرَجِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ بَنِ الْحَارِثِ الْخَزْرَجِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ بَنِ الْحَارِثِ الْخَزْرَجِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ الله عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّتُهُ، أَنَّ رَسُولَ الله عَلَيْ قَالَ: (مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتَبَعَهُ سِتَّا

مِنْ شُوَّالٍ، كَانَ كَصِيامِ الدَّهْرِ).

204. (1164). Yahya bin Ayyub, Qutaibah bin Sa'id, dan 'Ali bin Hujr telah menceritakan kepada kami. Seluruhnya dari Isma'il. Ibnu Ayyub berkata: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami: Sa'd bin Sa'id bin Qais mengabarkan kepadaku, dari 'Umar bin Tsabit bin Al-Harits Al-Khazraji, dari Abu Ayyub Al-Anshari *radhiyallahu 'anhu* bahwa beliau menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Barangsiapa berpuasa Ramadhan kemudian mengiringinya dengan puasa enam hari di bulan Syawwal, maka dia seperti berpuasa setahun penuh."**

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Sa'd bin Sa'id, saudara Yahya bin Sa'id, menceritakan kepada kami: 'Umar bin Tsabit mengabarkan kepada kami: Abu Ayyub Al-Anshari *radhiyallahu 'anhu* mengabarkan kepada kami, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda semisal hadits itu.

Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan hadits itu kepada kami: 'Abdullah ibnul Mubarak menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Sa'id, beliau berkata: Aku mendengar 'Umar bin Tsabit berkata: Aku mendengar Abu Ayyub *radhiyallahu 'anhu* berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda semisal hadits itu.

٤٠ - بَابُ فَضْلِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَالْحَتِّ عَلَى طَلَبِهَا، وَبَيَانِ مَحَلِّهَا وَبَيَانِ مَحَلِّهَا وَأَرْجَى أُوْقَاتِ طَلَبِهَا

40. Bab keutamaan lailatulkadar, anjuran untuk mencarinya, dan penjelasan saatnya dan waktuwaktu yang paling diharapkan untuk mencarinya

٢٠٥ - (١١٦٥) - وَحَدَّثَنَا يَحَيَى بَنُ يَحَيَىٰ قَالَ: قَرَأَتُ عَلَىٰ مَالِك، عَن نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رِجَالًا مِن أَصْحَابِ النَّبِي عَلَيْهِ أُرُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رِجَالًا مِن أَصُحَابِ النَّبِي عَلَيْهِ أُرُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْمَنامِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ يَتَلَيْهِ: (أَرَىٰ رُؤُيَاكُم قَدُ تَوَاطَأَتُ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ، فَمَنْ كَانَ مُتَحَرِّيَهَا فَلْيَتَحَرَّهَا فِي السَّبْعِ الْأُواخِرِ، وَمَ ٢٠١٥). [البخاري: كتاب فضل ليلة القدر، باب التماس ليلة القدر في السبع الأواخر، رقم: ٢٠١٥].

205. (1165). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma; Bahwa beberapa sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bermimpi bahwa lailatulkadar berada di tujuh malam terakhir. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Aku pun bermimpi seperti mimpi kalian dan ternyata saling mencocoki di tujuh malam terakhir. Maka, siapa saja yang berusaha mencarinya, maka carilah di tujuh malam terakhir."

٢٠٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنَا يَحْيَى بَنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِك، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: (تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ). السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ).

206. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Burulah

lailatulkadar di tujuh malam terakhir."

٢٠٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بَنُ حَرْبٍ. قَالَ زُهَيْرُ: حَدَّ ثَنَا سُفْيَانُ بَنُ عُييْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَىٰ رَجُلُ أَنَّ لَيْلُةَ الْقَدْرِ لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ. فَقَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ: (أَرَىٰ رُؤْيَاكُمْ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ، فَاطْلُبُوهَا فِي الْوِتْرِ مِنْهَا).

207. 'Amr An-Naqid dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku. Zuhair berkata: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Seseorang bermimpi bahwa lailatulkadar adalah malam dua puluh tujuh. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Aku melihat mimpi kalian di sepuluh malam terakhir. Carilah lailatulkadar di malam ganjilnya."

٢٠٨ - (٠٠٠) - وَحَدَّ بَنِي حَرْمَلَةُ بَنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ: أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمْرَ، أَنَّ أَبَاهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ عَنْ اللهُ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ عَنْهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ الل

208. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Salim bin 'Abdullah bin 'Umar mengabarkan kepadaku; Bahwa ayahnya radhiyallahu 'anhu mengatakan: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda tentang lailatulkadar, "Sesungguhnya orang-orang di antara kalian telah bermimpi bahwa lailatulkadar di tujuh malam pertama. Sedangkan orang-orang lain di antara kalian bermimpi bahwa lailatulkadar berada di tujuh malam tersisa. Maka, carilah lailatulkadar di sepuluh malam terakhir."

٢٠٩ - (٠٠٠) - وَحَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ الْمُثَنَى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بِنُ جَعْفَرِ: حَدَّثَنَا شُعْبَةً،

عَنْ عُقْبَةَ - وَهُوَ ابْنُ حُرَيْثِ - قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهَ الْقَدْرِ -، فَإِنْ ضَعُفَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهَ الْقَدْرِ -، فَإِنْ ضَعُفَ أَحَدُ كُمْ أَوْ عَجَزَ، فَلَا يُغْلَبَنَ عَلَى السَّبْعِ الْبَوَاقِي).

209. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari 'Uqbah bin Huraits, beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Carilah lailatulkadar di sepuluh malam terakhir. Apabila salah seorang kalian lemah atau tidak mampu, maka jangan sampai terkalahkan di tujuh malam tersisa."

٢١٠ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَبَلَةَ. قَالَ: عَنْ جَبَلَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ، أَنَّهُ قَالَ: (مَنْ كَانَ مُلْتَمِسَهَا فَلْيَلْتَمِسْهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ).

210. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabalah. Beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* menceritakan, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Bahwa beliau bersabda, "Siapa saja yang ingin mencari lailatulkadar, maka carilah di sepuluh malam terakhir."

٢١١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَلِيٌّ بَنُ مُسْهِرٍ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ جَبَلَةَ وَمُحَارِبٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ جَبَلَةَ وَمُحَارِبٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: وَفِي النِّسُعِ الْأَوَاخِرِ).

211. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Jabalah dan Muharib, dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Carilah lailatulkadar di sepuluh malam terakhir." Atau beliau bersabda, "Di sembilan malam terakhir."

٢١٢ - (١١٦٦) - حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِوَحَرَمَلَةُ بَنُ يَعَيَىٰ. قَالاَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبِ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرِيَّرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَيَالِهِ قَالَ: (أُرِيتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ ثُمَّ أَيْقَظَنِي بَعْضُ أَهْلِي فَنُسِيتُهَا، فَالْتَكُسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْغَوَايِرِ). وَقَالَ حَرْمَلَةُ: (فَنَسِيتُهَا).

212. (1166). Abuth Thahir dan Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Aku bermimpi lailatulkadar kemudian sebagian istriku membangunkanku sehingga aku dibuat lupa tentang lailatulkadar. Carilah lailatulkadar di sepuluh malam tersisa."

Harmalah berkata, "sehingga aku lupa tentang lailatulkadar."

٢١٣ - (١١٦٧) - حَدَّثَنَا قُتُيْبَةُ بِنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا بَكُرُ - وَهُوَ ابْنُ مُضَرَ - عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَدِّ بْنِ إِبْرَاهِيم، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ ابْنِ الْهَادِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْ يُجَاوِرُ فِي الْعَشْرِ الَّتِي فِي وَسَطِ الشَّهْرِ، فَإِذَا كَانَ مِنْ حِينِ تَمْضِي عِشْرُونَ لِيْلَةً وَيَسْتَقْبِلُ إِحْدَى وَعِشْرِينَ، يَرْجِعُ الشَّهْرِ، فَإِذَا كَانَ مِنْ حِينِ تَمْضِي عِشْرُونَ لِيْلَةً وَيَسْتَقْبِلُ إِحْدَى وَعِشْرِينَ، يَرْجِعُ الشَّهُرِ، فَإِذَا كَانَ مَنْ حَينِ تَمْضِي عَشْرُونَ لِيْلَةً وَيَسْتَقْبِلُ إِحْدَى وَعِشْرِينَ، يَرْجِعُ إِلَىٰ مَسْكَنهِ - وَرَجَعَ مَنْ كَانَ يُجَاوِرُ مَعَهُ -، ثُمَّ إِنَّهُ أَقَامَ فِي شَهْرٍ، جَاوَرَ فِيهِ تِلْكَ اللّهَ النَّيْ اللهُ عَنْ كَانَ يَرْجِعُ فِيهَا، خَطَطَبَ النَّاسَ، فَأَمْرَهُمْ بِمَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ قَالَ: (إِنِي لَكُ لَلْهَ اللهُ عَلْمَ اللهُ عَلْمَ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْ كَانَ كَانَ يَرْجِعُ فِيهَا، خَطَلَبَ النَّاسَ، فَأَمْرَهُمْ بِمَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ قَالَ: (إِنِي كُنْ كَانَ مُعْ فِي فَلْيَتِ فِي مُعْتَكِفِهِ، وَقَدْ رَأَيْتُ هٰذِهِ اللّهَالَةَ فَأَنْسِيتُهَا، فَالْتَمْسُوهَا فِي اعْتَكَفَ مَعِي فَلْيَتِ فِي مُعْتَكِفِهِ، وَقَدْ رَأَيْتُ هٰذِهِ اللّهَالَةَ فَأَنْسِيتُهَا، فَالْتَمْسُوهَا فِي

الْعَشْرِ الْأُوَاخِرِ فِي كُلِّ وِتْرٍ، وَقَدْ رَأَيْتُنِي أَشَجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ). قَالَ أَبُو سَعِيدِ الْخُدْرِيُّ: مُطِرَنَا لَيْلَةَ إِحْدَىٰ وَعِشْرِينَ، فَوَكَفَ الْمَسْجِدُ فِي مُصَلَّىٰ رَسُولِ اللهِ عَيْكِ ، فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ وَقَدِ انْصَرَفَ مِنْ صَلَاةِ الصَّبْحِ وَوَجْهُهُ مُبْتَلَّ طِينًا وَمَاءً.

[البخاري: كتاب الأذان، باب هل يصلي الإمام بمن حضر...، رقم: ٦٦٩].

213. (1167). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami dari Ibnul Had, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dahulu pernah beriktikaf di sepuluh hari pertengahan bulan. Ketika berlalu dua puluh malam dan menjelang hari dua puluh satu, beliau pulang ke rumahnya. Begitu pula orang-orang yang beriktikaf bersama beliau ikut pulang. Kemudian, beliau iktikaf di suatu bulan Ramadahan. Beliau iktikaf di malam yang biasanya beliau akan pulang, kemudian beliau berkhotbah kepada orang-orang. Beliau memerintahkan mereka dengan apa yang Allah kehendaki, kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya aku tadinya beriktikaf di sepuluh hari ini saja, kemudian tampak olehku untuk beriktikaf di sepuluh hari terakhir. Maka, siapa saja yang telah beriktikaf bersamaku, maka ia tetap di tempat iktikafnya. Aku telah melihat tentang lailatulkadar ini, lalu aku dibuat lupa tentangnya. Carilah malam itu di sepuluh malam terakhir di setiap malam ganjil. Aku bermimpi melihat diriku sujud di air dan tanah."

Abu Sa'id Al-Khudri berkata: Hujan turun di malam dua puluh satu. Masjid bocor di tempat salat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Aku melihat beliau selesai dari salat Subuh dalam keadaan wajah beliau basah terkena tanah dan air.

٢١٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ - يَعْنِي الدَّرَاوَرْدِيَّ - عَنْ يَزِيدَ، عَنْ مُحَمَّدِ بَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَدِنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدُرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُجَاوِرُ، فِي رَمَضَانَ، الْعَشْرَ

الَّتِي فِي وَسَطِ الشَّهُرِ. وَسَاقَ الْحَدِيثَ بِمِثْلِهِ. غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: (فَلْيَلْبَثُ فِي مُعْتَكِفِهِ)، وَقَالَ: وَجَبِينُهُ مُمْتَلِئًا طِينًا وَمَاءً.

214. Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami: 'Abdul 'Aziz Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Yazid, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah iktikaf di bulan Ramadan pada sepuluh hari pertengahan bulan. Beliau membawakan hadis semisalnya. Hanya saja beliau mengatakan, "Maka hendaknya dia tetap di tempat iktikafnya." Dan beliau mengatakan: Dalam keadaan dahi beliau penuh dengan tanah dan air.

٢١٥ - (...) - وَحَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ عَبْدِ الْأَعْلَىٰ: حَدَّ ثَنَا الْمُعْتَمِرُ: حَدَّ ثَنَا عُمَارَةُ بَنُ غَرِيَّةَ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بنَ إِبْرَاهِيمَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدُرِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ، ثُمَّ اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ في قُبَّةٍ تُرْكِيَّةٍ عَلَىٰ سُدَّتِهَا حَصِيرٌ. قَالَ: فَأَخَذَ الْحَصِيرَ بِيَدِهِ فَنَحَّاهَا فِي نَاحِيَةِ الْقُبَّةِ، ثُمَّ أَطْلَعَ رَأْسَهُ فَكَلَّمَ النَّاسَ فَدَنَوا مِنْهُ، فَقَالَ: (إِنِّي اعْتَكَفْتُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ أَلْتَمِسُ هٰذِهِ اللَّيْلَةَ، ثُمَّ اعْتَكَفْتُ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ، ثُمَّ أُتِيتُ فَقِيلَ لِي: إِنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ، فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَعْتَكِفَ فَلْيَعْتَكِفَ) فَاعْتَكَفَ النَّاسُ مَعَهُ. قَالَ: (وَإِنِّي أُرِيتُهَا لَيْلَةَ وِتْرٍ، وَأَنِّي أَسِّجُدُ صَبِيحَتَهَا فِي طِينٍ وَمَاءٍ) فَأَصْبَحَ مِنْ لَيْلَةِ إِحْدَىٰ وَعِشْرِينَ، وَقَدْ قَامَ إِلَى الصُّبْحِ فَمَطَرَتِ السَّمَاءُ، فَوَكَفَ الْمَسْجِدُ، فَأَبْصَرْتُ الطِّينَ وَالْمَاءَ، فَخَرَجَ حِينَ فَرَغَ مِنْ صَلَاةِ الصَّبْحِ وَجَبِينُهُ وَرَوْتُهُ أَنْفِهِ فِيمِهَا الطِّينُ وَالْمَاءُ، وَإِذَا هِيَ لَيْلَةُ إِحْدَىٰ وَعِشْرِينَ مِنَ الْعَشْرِ

215. Muhammad bin 'Abdul A'la telah menceritakan kepadaku: Al-Mu'tamir menceritakan kepada kami: 'Umarah bin Ghaziyyah Al-Anshari menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ibrahim menceritakan dari Abu Salamah, dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah iktikaf di sepuluh hari pertama bulan Ramadan. Kemudian beliau iktikaf sepuluh hari pertengahan di dalam sebuah kemah kecil. Ada sebuah tikar di pintu kemah itu. Beliau berkata: Beliau mengambil tikar itu dengan tangannya lalu memindahkannya di sudut kemah. Beliau mengeluarkan kepala beliau, kemudian beliau berbicara kepada orang-orang dan mereka pun mendekat kepada beliau. Beliau bersabda, "Sesungguhnya aku telah iktikaf di sepuluh hari awal untuk mencari malam ini. Kemudian aku iktikaf di sepuluh hari pertengahan. Kemudian aku didatangi lalu dikatakan kepadaku: Bahwa lailatulkadar berada di sepuluh hari terakhir. Maka siapa saja di antara kalian yang ingin iktikaf, maka hendaknya ia iktikaf." Orang-orang pun beriktikaf bersama beliau. Beliau bersabda, "Dan sungguh aku bermimpi bahwa lailatulkadar berada di malam ganjil dan aku sujud di esok harinya pada tanah dan air." Keesokan hari dari malam dua puluh satu, beliau mengerjakan salat Subuh dan hujan turun. Masjid bocor, sehingga aku melihat tanah dan air. Beliau keluar setelah selesai dari salat Subuh dalam keadaan dahi dan ujung hidung beliau terdapat tanah dan air. Ternyata itu adalah malam dua puluh satu dari sepuluh malam terakhir.

٢١٦ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا مُحَدُّ بنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِ : حَدَّثَنَا هِشَامُ، عَن يَعْنِي سَلَمَة قَالَ تَذَاكُونَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ، فَأَتَيْتُ أَبَا سَعِيد الْخُدُرِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَكَانَ لِي صَدِيقًا، فَقُلْتُ: أَلا تَخْرُجُ بِنَا إِلَى النَّخْلِ؟ فَقَالَ: نَعْمُ، اعْتَكَفْنَا مَعَ رَسُولِ فَقُلْتُ لَهُ: شَعِيقَةً الْقَدْرِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، اعْتَكَفْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ الْعَشْرِ الْوسُطَى مِن رَمَضَانَ، فَورَجُنَا صَبِيحَة عِشْرِينَ فَعَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ عَلَيْهِ الْعَشْرِ الْهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ ا

الْأُوَاخِرِ مِنْ كُلِّ وِتْرٍ، وَإِنِّي أُرِيتُ أَنِّي أَسِّجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ، فَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ رَسُولِ اللهِ - عَلَيْ - فَلَيْرْجِعُ) قَالَ: فَرَجَعْنَا وَمَا نَرَىٰ فِي السَّمَاءِ قَزَعَةً. قَالَ: وَجَاءَتُ سَحَابَةٌ فَمُطِرْنَا حَتَىٰ سَالَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ - وَكَانَ مِنْ جَرِيدِ النَّخُلِ - وَجَاءَتُ سَحَابَةٌ فَمُطِرْنَا حَتَىٰ سَالَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ - وَكَانَ مِنْ جَرِيدِ النَّخُلِ - وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ يَسْجُدُ فِي الْمَاءِ وَالطِّينِ. قَالَ: حَتَىٰ رَأَيْتُ أَرُ الطِّينِ في جَبْهَته.

216. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Abu 'Amir menceritakan kepada kami: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah, beliau berkata: Kami saling menyebut tentang lailatulkadar. Aku mendatangi Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu dan beliau dahulu adalah temanku. Aku bertanya: Tidakkah engkau keluar bersama kami ke kebun kurma? Maka, beliau keluar dengan memakai khamishah (pakaian kebesaran bersegi empat yang bercorak). Aku bertanya kepadanya: Apa engkau mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan tentang lailatulkadar? Beliau berkata: Ya, kami pernah iktikaf bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pada sepuluh hari pertengahan bulan Ramadan. Kami keluar pada esok hari keduapuluh, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkhotbah, beliau bersabda, "Sesungguhnya aku bermimpi tentang lailatulkadar dan sungguh aku lupa tentangnya -atau aku dibuat lupa tentangnya-, maka carilah lailatulkadar di sepuluh malam terakhir di setiap malam ganjil. Dan sungguh aku melihat dalam mimpi bahwa aku sujud di air dan tanah. Maka siapa saja yang tadinya iktikaf bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, hendaknya ia kembali iktikaf." Beliau berkata: Kami pun kembali dan kami tidak melihat ada satu awan kecil pun di langit. Beliau berkata: Lalu mendung datang dan hujan turun sehingga air menetes dari atap masjid. Ketika itu atap masjid terbuat dari pelepah kurma. Salat pun dilaksanakan. Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sujud di air dan tanah. Beliau berkata: Sehingga aku melihat ada bekas tanah di dahi beliau.

(...) - وَحَدَّثَنَا عَبْدُ بِنُ مُمَيْدٍ: أَخْبِرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبِرَنَا مَعْمَرُ. (ح) وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بِنُ عَبْدِ الرَّحَمَٰنِ الدَّارِمِيُّ: أَخْبِرَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ: حَدَّثَنَا الْأُوْزَاعِيُّ. كِلاَهُمَا عَبْدُ اللهِ بِنُ عَبْدِ الرَّحَمَٰنِ الدَّارِمِيُّ: أَخْبِرَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ: حَدَّثَنَا الْأُوْزَاعِيُّ. كِلاَهُمَا

عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، بِهِذَا الْإِسْنَادِ، نَحُوهُ. وَفِي حَدِيثِهِمَا: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، بِهِذَا الْإِسْنَادِ، نَحُوهُ. وَفِي حَدِيثِهِمَا: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ حِينَ انْصَرَفَ، وَعَلَى جَبْهَتِهِ وَأَرْنَبَتِهِ أَثَرُ الطِّينِ.

'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ma'mar mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) 'Abdullah bin 'Abdurrahman Ad-Darimi menceritakan kepada kami: Abul Mughirah mengabarkan kepada kami: Al-Auza'i menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Yahya bin Abu Katsir, dengan sanad ini, semisal hadis tersebut. Di dalam hadis keduanya: Aku melihat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* ketika selesai salat, di dahi dan ujung hidung beliau ada bekas tanah.

٢١٧ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى وَأَبُو بَكْرِ بَنُ خَلَّادٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى: حَدَّثَنَا سَعِيدُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةً، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدُرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: الْأَعْلَى: حَدَّثَنَا سَعِيدُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةً، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدُرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: اعْتَكَفَ رَسُولُ اللهِ عَلَيْهُ الْعَشْرِ الْأُوسِطَ مِنْ رَمَضَانَ يَلْتَمِسُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ قَبْلَ أَنْ الْعَشْرِ الْأُواخِر، تُمَّ أَبِينَتُ لَهُ أَنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأُواخِر، فَأَمْرَ بِالْبِنَاءِ فَقُوضَ، ثُمَّ أَبِينَتُ لَهُ أَنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأُواخِر، فَلَا النَّاسُ فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّهَا كَانَتُ أَبِينَتُ لَكُ اللَّهُ الْقَدْرِ وَإِنِي خَرَجَتُ لِأُخْبِرَكُمْ بِهَا. فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّهَا كَانَتُ أَبِينَتُ لَي لَلْهُ الْقَدْرِ وَإِنِي خَرَجَتُ لِأُخْبِرَكُمْ بِهَا. فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالْسَابِعَةِ، وَالْسَابِعَةِ، وَالْعَشْرِ الْأُواخِرِ مِنْ رَمَضَانَ: الْتَمْسُوهَا فِي التَّاسِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالْسَابِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالْسَابِعَةِ وَالْعَشْرِ الْمُؤْولِ فَيْ الْعَشْرِ الْمُؤْلِ فَيْ الْعَشْرِ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْعَشْرِ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْعَشْرِ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلُولِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلُولُ وَالْمُؤْلُولُ وَالْمُؤْلِقِ فَيْ الْمُؤْلُولِ اللَّهِ الْمُؤْلُ

وَالْخُامِسَةِ). وَالْخُامِسَةِ). قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا سَعِيد، إِنَّكُمْ أَعْلَمُ بِالْعَدَدِ مِنَّا. قَالَ: أَجَلَ. نَعُنُ أَحَقُ بِذَلِكَ مِنْكُمْ. قَالَ: قُلْتُ: مَا التَّاسِعَةُ وَالسَّابِعَةُ وَالْخَامِسَةُ؟ قَالَ: إِذَا مَضَتْ وَاحِدَةً وَعِشْرُونَ فَالَّتِي تَلِيهَا ثِنْتَيْنِ وَعِشْرِينَ وَهِيَ التَّاسِعَةُ، فَإِذَا مَضَتْ ثَلَاثُ وَعِشْرُونَ فَالَّتِي تَلِيهَا السَّابِعَةُ، فَإِذَا مَضَى خَمْسٌ وَعِشْرُونَ فَالَّتِي تَلِيهَا الْخَامِسَةُ. 217. Muhammad ibnul Mutsanna dan Abu Bakr bin Khallad telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: 'Abdul A'la menceritakan kepada kami: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah iktikaf di sepuluh hari pertengahan bulan Ramadan. Beliau mencari lailatulkadar sebelum jelas bagi beliau. Ketika sepuluh hari itu telah selesai, beliau memerintahkan agar kemah beliau dibongkar. Kemudian dijelaskan kepada beliau bahwa lailatulkadar berada di sepuluh malam terakhir, maka beliau memerintahkan agar kemah beliau dikembalikan. Kemudian beliau keluar menemui orang-orang seraya bersabda, "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya tadi telah dijelaskan kepadaku tentang lailatulkadar dan aku keluar untuk mengabarkan kepada kalian tentangnya. Lalu ada dua orang datang saling berdebat, bersama keduanya ada setan, sehingga aku dibuat lupa tentangnya. Maka carilah lailatulkadar di sepuluh malam terakhir bulan Ramadan. Carilah di kesembilan, ketujuh, dan kelima."

Beliau berkata: Aku berkata: Wahai Abu Sa'id, engkau lebih mengetahui tentang hitungan tersebut daripada kami. Abu Sa'id berkata: Benar, kami yang lebih berhak tentang pengetahuan itu daripada kalian. Beliau berkata: Aku bertanya: Apakah kesembilan, ketujuh, dan kelima itu? Beliau mengatakan: Apabila telah berlalu dua puluh satu dan yang selanjutnya adalah dua puluh dua, maka itulah kesembilan. Apabila telah berlalu dua puluh tiga, maka yang berikutnya adalah ketujuh. Apabila telah berlalu dua puluh lima, maka yang berikutnya adalah kelima.

Ibnu Khallad mengatakan "yakhtashimani" sebagai ganti dari kata "yahtaqqani".

٢١٨ - (١١٦٨) - وَحَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ عَمْرِو بَنِ سَهْلِ بَنِ إِسْحَاقَ بَنِ مُحَدِّ بَنِ الْأَشْعَثِ بَنِ قَيْسٍ الْكِنْدِيُّ وَعَلَيُّ بَنُ خَشْرَمٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ: حَدَّثَنِي الطَّحَاكُ بَنِ عُثْمَانَ - عَنْ أَبِي الضَّحَّاكُ بَنُ عُثْمَانَ - عَنْ أَبِي الضَّحَّاكُ بَنِ عُثْمَانَ - عَنْ أَبِي الضَّحَّاكُ بَنِ عُثْمَانَ - عَنْ أَبِي الضَّحَاكُ بَنِ عُثْمَانَ - عَنْ أَبِي النَّفْرِ، مَوْلَىٰ عُمَرَ بَنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ بُسُرِ بَنِ سَعِيد، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ أَنْيَسٍ، أَنَّ النَّفْرِ، مَوْلَىٰ عُمَرَ بَنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ بُسُرِ بَنِ سَعِيد، عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ أَنْيَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَلَىٰ وَالْرَيْ صُبْحَهَا أَسْجُدُ فِي مَاءٍ رَسُولَ اللهِ عَيْلِ اللهِ عَلَىٰ اللهِ اللهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَىٰ اللهِ اللهِ عَلَىٰ اللهِ عَلَىٰ ال

وَطِينٍ) قَالَ: فَمُطِرْنَا لَيْلَةَ ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ، فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ، فَانْصَرَفَ وَإِنَّ أَثَرَ الْمَاءِ وَالطِّينِ عَلَىٰ جَبُهَتِهِ وَأَنْفِهِ. وَإِنَّ أَثَرَ الْمَاءِ وَالطِّينِ عَلَىٰ جَبُهَتِهِ وَأَنْفِهِ. قَالَ: وَكَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَنْيْسِ يَقُولُ: ثَلَاثِ وَعِشْرِينَ.

218. (1168). Sa'id bin 'Amr bin Sahl bin Ishaq bin Muhammad ibnul Asy'ats bin Qais Al-Kindi dan 'Ali bin Khasyram telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Abu Dhamrah menceritakan kepada kami: Adh-Dhahhak bin 'Utsman menceritakan kepadaku. –Ibnu Khasyram berkata: Dari Adh-Dhahhak bin 'Utsman- dari Abun Nadhr, maula 'Umar bin 'Ubaidullah, dari Busr bin Sa'id, dari 'Abdullah bin Unais, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Aku telah diperlihatkan lailatulkadar kemudian aku dibuat lupa tentangnya. Dan aku bermimpi melihat diriku pada keesokan harinya sujud di air dan tanah." 'Abdullah bin Unais berkata: Hujan turun di malam dua puluh tiga, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam salat mengimami kami. Beliau selesai salat dalam keadaan ada bekas air dan tanah di dahi dan hidung beliau.

Beliau berkata: 'Abdullah bin Unais mengatakan: Dua puluh tiga.

219. (1169). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Ibnu Numair dan Waki' menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, -Ibnu Numair berkata-, "Carilah!" Waki' berkata, "Burulah lailatulkadar di sepuluh malam terakhir bulan Ramadan!"

قَالَ ابْنُ حَاتِم: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُييْنَةَ، عَنْ عَبْدَةَ وَعَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، سَمِعَا زِرَّ بْنَ حُبِيشٍ يَقُولُ: سَأَلْتُ أُبِيَّ بْنَ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقُلْتُ: إِنَّ أَخَاكَ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: مَنْ يَقُمِ الْحَوْلَ يُصِبُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ. فَقَالَ: رَحِمَهُ اللهُ، أَرَادَ أَنْ لَا يَتَكِلَ النَّاسُ. أَمَا إِنَّهُ قَدْ عَلِمَ أَنَّهَا فِي رَمَضَانَ، وَأَنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ، وَأَنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ، فَقُلْتُ: بِأَيِّ شَيْءٍ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ، فَقُلْتُ: بِأَيِّ شَيْءٍ تَقُولُ ذَلِكَ يَا أَبَا اللَّهُ وَلَكَ يَا أَبَا اللَّهُ وَلَا يَالُعَلَامَةِ، أَوْ بِالْآيَةِ الَّتِي أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللهِ عَلَيْ أَنَّهَا تَقُولُ ذَلِكَ يَا أَبَا اللَّهُ وَلَكَ يَا أَبَا اللَّهُ عَلَى اللهِ عَلَيْهِ أَوْ بِالْآيَةِ الَّتِي أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللهِ عَلَيْ أَنَّهَا تَعْلَمُ مَةِ، أَوْ بِالْآيَةِ الَّتِي أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللهِ عَلَيْ أَنَّهَا تَعْلَمُ مَوْهُ اللهُ يَوْمَئِذٍ، لَا شُعَاعَ لَمَا،

220. (762). Muhammad bin Hatim dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Ibnu 'Uyainah. Ibnu Hatim berkata: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari 'Abdah dan 'Ashim bin Abun Najud. Keduanya mendengar Zirr bin Hubaisy berkata: Aku bertanya kepada Ubay bin Ka'b radhiyallahu 'anhu, aku berkata: Sesungguhnya saudaramu Ibnu Mas'ud mengatakan: Siapa yang salat malam dalam satu tahun penuh, niscaya ia akan mendapatkan lailatulkadar. Ubay mengatakan: Semoga Allah merahmatinya, beliau ingin agar orang-orang tidak bersandar (pada malam-malam tertentu). Sesungguhnya beliau tahu bahwa lailatulkadar berada di bulan Ramadan. Beliau tahu bahwa lailatulkadar berada di sepuluh malam terakhir. Dan beliau tahu bahwa lailatulkadar adalah malam dua puluh tujuh. Kemudian Ubay bersumpah memastikan bahwa lailatulkadar adalah malam dua puluh tujuh. Aku bertanya: Dengan dasar apa engkau mengucapkan hal itu wahai Abul Mundzir? Beliau berkata: Dengan tanda atau dengan ayat yang dikabarkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam kepada kita bahwa pada hari itu matahari terbit tanpa ada pancaran sinar yang menyilaukan.

٣٢١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بِنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَدَّدُ بِنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَةَ بِنَ أَبِي لُبَابَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ زِرِّ بِنِ حُبِيْشٍ، عَنْ أُبِيِّ بِنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ أَبَيُّ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ: وَاللهِ، إِنِّي لَأَعْلَمُهَا. قَالَ شُعْبَةُ: وَأَكْبَرُ عِلْمِي هِيَ اللَّيْلَةُ النَّيِ وَعِشْرِينَ. هِيَ اللَّيْلَةُ النِّي وَعِشْرِينَ. وَإِنَّمَا شَكَ شُعْبَةُ فِي هَذَا الْحَرْفِ: هِيَ اللَّيْلَةُ الَّتِي أَمْرَنَا بِهَا رَسُولُ اللهِ عَلَيْهُ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي بِهَا صَاحِبُ لِي عَنْهُ.

221. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku mendengar 'Abdah bin Abu Lubabah menceritakan dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay bin Ka'b *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Ubay berkata tentang lailatulkadar: Demi Allah, sungguh aku benar-benar mengetahuinya. Syu'bah berkata: Dan pengetahuanku yang paling kuat, lailatulkadar adalah malam yang Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* perintahkan kami untuk salat malam padanya, yaitu malam dua puluh tujuh.

Syu'bah hanya ragu pada potongan kalimat: Lailatulkadar adalah malam yang Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* perintahkan kami. Beliau berkata: Sahabatku menceritakannya kepadaku darinya.

حَدَّ ثَنَا مُرَوَانُ - وَحَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بنُ عَبَّادٍ وَابْنُ أَبِي عُمْرَ. قَالَا: حَدَّ ثَنَا مَرُوانُ - وَهُوَ النُّهُ عَبَّدُ بنُ عَبَّادٍ وَابْنُ أَبِي عُمْرَ. قَالَا: حَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهُوَ النَّهُ عَنْهُ، قَالَ: (أَيُّكُمْ يَذُكُرُ، رَضُولِ اللهِ عَنْهُ، قَالَ: (أَيُّكُمْ يَذُكُرُ، وَهُو مِثْلُ شِقِّ جَفْنَةٍ؟).

222. (1170). Muhammad bin 'Abbad dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Marwan Al-Fazari menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami saling menyebut tentang lailatulkadar di dekat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Lalu beliau bersabda, "Siapa di antara kalian yang ingat ketika bulan terbit berbentuk seperti separuh mangkok besar?"